

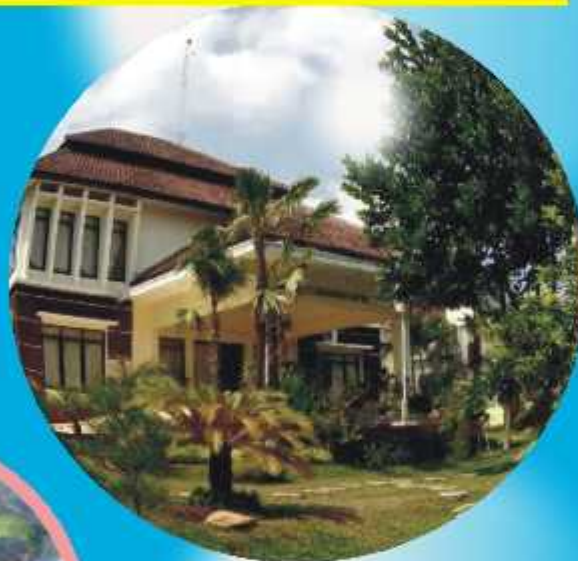


**PEMERINTAH KOTA MALANG**



# **PROFIL KESEHATAN KOTA MALANG**

**TAHUN 2015**



**DINAS KESEHATAN  
JL. SIMPANG L.A SUCIPTO NO. 45 MALANG**

**TAHUN 2016**

---

---

# KATA PENGANTAR

---

---

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena atas karunia-Nya Dinas Kesehatan Kota Malang dapat menyelesaikan penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2015.

Profil Kesehatan ini disusun untuk memberikan data dan informasi perkembangan hasil pembangunan kesehatan di Kota Malang. Profil Kesehatan Kota Malang diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data dan informasi guna penyusunan rencana pembangunan kesehatan di masa yang akan datang dan sebagai bahan evaluasi hasil pembangunan kesehatan serta upaya pemecahan masalah kesehatan di Kota Malang, karena pembangunan kesehatan dilaksanakan terus menerus dan berkesinambungan guna meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat pada masyarakat agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Kami menyadari bahwa penyusunan Profil Kesehatan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan ataupun saran guna penyempurnaan dokumen profil kesehatan ini sangat kami harapkan. Pada kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta kontribusi data dalam penyusunan profil ini.

Malang, 2016

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA MALANG,



**Dr. dr. Asti Tri Rachmi Nuswantari, MM**

Pembina Utama Muda

NIP. 19610905 198903 2 005

---

---

# DAFTAR ISI

---

---

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>V</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM .....</b>	<b>3</b>
2.1. Keadaan Geografi.....	3
2.2. Keadaan Penduduk.....	4
2.3. Keadaan Pendidikan.....	6
2.4. Keadaan Lingkungan.....	7
2.5. Keadaan Perilaku Masyarakat.....	11
<b>BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....</b>	<b>15</b>
3.1. Mortalitas.....	15
3.2. Morbiditas.....	20
<b>BAB IV UPAYA KESEHATAN .....</b>	<b>27</b>
4.1. Pelayanan Kesehatan Dasar.....	29
4.2. Pelayanan Kesehatan Rujukan.....	38
4.3. Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.....	40
4.4. Perbaikan Gizi Masyarakat.....	44
<b>BAB V SUMBERDAYA KESEHATAN.....</b>	<b>46</b>
5.1. Sarana Kesehatan.....	48
5.2. Tenaga Kesehatan.....	52
5.3. Pembiayaan Kesehatan.....	54
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>55</b>

---

---

## DAFTAR GAMBAR

---

---

Gambar 1. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kota Malang Tahun 2015.....	5
Gambar 2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2015.....	6
Gambar 3. Perbandingan Persentase Rumah Sehat Antar Puskesmas di Kota Malang Tahun 2014-2015.....	8
Gambar 4. Persen Penduduk Diperiksa Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kota Malang Selama Tahun 2015.....	11
Gambar 5. Rumah Tangga Ber-PHBS Menurut Puskesmas di Kota Malang Tahun 2015.....	12
Gambar 6. Perkembangan Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2011-2015.....	15
Gambar 7. Perkembangan Kematian Bayi di Kota Malang Tahun 2011-2015.....	17
Gambar 8. Perkembangan Kematian Anak Balita di Kota Malang Tahun 2011-2015.....	18
Gambar 9. Cakupan K1 dan K4 Kota Malang Tahun 2015.....	29
Gambar 10. Jumlah Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015.....	30
Gambar 11. Cakupan Kunjungan Neonatus Kota Malang Tahun 2015.....	32
Gambar 12. Distribusi Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kota Malang Tahun 2015.....	33
Gambar 13. Pencapaian Kelurahan UCI Menurut Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2015.....	34
Gambar 14. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kota Malang Tahun 2015.....	35
Gambar 15. Cakupan Bayi Dan Anak Balita Mendapat Vitamin A Setahun Kota Malang Tahun 2015.....	43
Gambar 16. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapat Fe1 Dan Fe3 Tahun 2015.....	44
Gambar 17. Gizi Buruk Kota Malang Tahun 2015.....	45
Gambar 18. Distribusi Strata Kelurahan Siaga 2015.....	48
Gambar 19. Presentase Posyandu Menurut Strata Kota Malang Tahun 2015.....	49
Gambar 20. Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap Anggaran Kota Malang Tahun 2015.....	53

---

---

## DAFTAR TABEL

---

---

Tabel 1. Jumlah Sarana Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Malang Tahun 2014 / 2015 .....	7
Tabel 2. Sepuluh Besar Penyakit Kota Malang 2013-2015 .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	1	:	Luas wilayah, jumlah desa/ kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	2	:	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur Kota Malang tahun 2015
Tabel	3	:	Penduduk berumur 10 tahun keatas yang melek huruf dan ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin Kota Malang tahun 2015
Tabel	4	:	Jumlah kelahiran menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	5	:	Jumlah kematian neonatal, bayi dan balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	6	:	Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	7	:	Kasus baru TB BTA+, seluruh kasus TB, kasus TB pada anak, dan <i>case notification rate</i> (CNR) per 100.000 penduduk menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	8	:	Jumlah kasus dan angka penemuan kasus TB paru BTA+ menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	9	:	Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB paru BTA+ serta keberhasilan pengobatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	10	:	Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	11	:	Jumlah kasus HIV, AIDS dan syphilis menurut jenis kelamin Kota Malang tahun 2015
Tabel	12	:	Presentase donor darah diskriming terhadap HIV menurut jenis kelamin Kota Malang tahun 2015
Tabel	13	:	Kasus diare yang ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	14	:	Kasus baru kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	15	:	Kasus baru ksuta 0-14 tahun dan cacat tingkat 2 menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	16	:	Jumlah kasus dan angka prevalensi penyakit kusta menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	17	:	Presentase penderita kusta selesai berobat (release from treatment/ RFT) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	18	:	Jumlah kasus AFP (non polio) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	19	:	Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	20	:	Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	21	:	Jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	22	:	Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	23	:	Penderita filariasis ditangani menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	24	:	Pengukuran tekanan darah penduduk $\geq$ 18 tahun menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015

Tabel	25	:	Pemeriksaan obesitas menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	26	:	Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	27	:	Jumlah penderita dan kematian pada KLB menurut jenis kejadian luar biasa (KLB) Kota Malang tahun 2015
Tabel	28	:	Kejadian luar biasa (KLB) di desa/ kelurahan yang ditangani <24 jam Kota Malang tahun 2015
Tabel	29	:	Cakupan kunjungan ibu hamil, persalinan ditolong tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	30	:	Persentase cakupan imunisasi TT pada ibu hamil menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	31	:	Persentase cakupan imunisasi TT pada wanita usia subur menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	32	:	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 dan Fe3 menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	33	:	Jumlah dan presentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	34	:	Proporsi peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	35	:	Proporsi peserta KB baru menurut jenis kontrasepsi, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	36	:	Jumlah peserta KB baru dan KB aktif menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	37	:	Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	38	:	Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	39	:	Jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	40	:	Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	41	:	Cakupan desa/ kelurahan <i>universal child immunization</i> (UCI) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	42	:	Cakupan imunisasi hepatitis B<7 hari dan BCG pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	43	:	Cakupan imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, polio, campak dan imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	44	:	Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	45	:	Jumlah anak 0-23 bulan ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	46	:	Cakupan pelayanan anak balita menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	47	:	Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	48	:	Cakupan kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	49	:	Cakupan pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD dan setingkat menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	50	:	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	51	:	Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat menurut

		jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	52	: Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	53	: Cakupan jaminan kesehatan penduduk menurut jenis jaminan dan jenis kelamin Kota Malang tahun 2015
Tabel	54	: Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	55	: Angka kematian pasien di rumah sakit Kota Malang tahun 2015
Tabel	56	: Indikator kinerja pelayanan di rumah sakit Kota Malang tahun 2015
Tabel	57	: Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (ber PHBS) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	58	: Persentase rumah sehat menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	59	: Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	60	: Persentase kualitas air minum di penyelenggara air minum yang memenuhi syarat kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	61	: Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut jenis jamban, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	62	: Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat Kota Malang tahun 2015
Tabel	63	: Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan menurut kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	64	: Tempat pengelolaan makanan (TPM) menurut status higiene sanitasi Kota Malang tahun 2015
Tabel	65	: Tempat pengelolaan makanan dibina dan diuji petik Kota Malang tahun 2015
Tabel	66	: Persentase ketersediaan obat dan vaksin Kota Malang tahun 2015
Tabel	67	: Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan Kota Malang tahun 2015
Tabel	68	: Persentase sarana kesehatan (rumah sakit) dengan kemampuan pelayanan gawat darurat (gadar) level 1 Kota Malang tahun 2015
Tabel	69	: Jumlah posyandu menurut strata, kecamatan dan puskesmas Kota Malang tahun 2015
Tabel	70	: Jumlah upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) menurut kecamatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	71	: Jumlah desa siaga menurut kecamatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	72	: Jumlah tenaga medis di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	73	: Jumlah tenaga keperawatan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	74	: Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	75	: Jumlah tenaga kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	76	: Jumlah tenaga gizi di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	77	: Jumlah tenaga keterampilan fisik di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	78	: Jumlah tenaga ketiknisian medis di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	79	: Jumlah tenaga kesehatan lain di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	80	: Jumlah tenaga penunjang/ pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan Kota Malang tahun 2015
Tabel	81	: Anggaran kesehatan kabupaten/ kota Kota Malang tahun 2015



---

# BAB I PENDAHULUAN

---

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan No 36 tahun 2009, pembangunan kesehatan diselenggarakan dengan berasaskan perikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan terhadap hak dan kewajiban, keadilan, gender dan nondiskriminatif serta norma-norma agama. Sedangkan tujuan dari pembangunan kesehatan adalah untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Pembangunan Kesehatan di Kota Malang hanya akan dapat dicapai jika diiringi dengan kemauan, kesadaran dan kemampuan semua potensi yang ada di Kota Malang untuk mewujudkan Kota Malang Sebagai Kota Sehat. Dorongan dan dukungan dari seluruh komponen masyarakat akan mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan yang sudah dicita-citakan.

Pembangunan kesehatan menjadi salah satu indikator penting keberhasilan pembangunan suatu negara atau daerah. Dalam indeks pembangunan manusia atau yang dikenal dengan *Human Development Index*, terdapat 3 indikator yang menentukan, yaitu : kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Dari sisi kesehatan, indikatornya adalah umur harapan hidup sebagai salah satu ukuran pencapaian derajat kesehatan masyarakat.

Untuk meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat, maka prioritas pembangunan kesehatan di Kota Malang diarahkan salah satunya untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Hal ini juga sejalan dengan kesepakatan global (post MDGs) untuk menurunkan angka kematian ibu, bayi dan anak balita. Oleh karena itu, pembangunan pada tahun 2015 masih tetap diarahkan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung pada kesehatan ibu, bayi dan anak balita, selain dari kegiatan lain yang bersifat promotif, preventif dan kuratif.

Penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2015 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum situasi derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan faktor-faktor terkait yang ada di Kota Malang selama tahun 2015.

Secara lebih rinci, penyusunan Profil Kesehatan Kota Malang tahun 2015 dapat memberikan manfaat, antara lain :

- Menggambarkan situasi derajat kesehatan di Kota Malang selama tahun 2015.
- Memberikan masukan dalam proses perencanaan setiap kegiatan pembangunan kesehatan dan lainnya.
- Sebagai bahan evaluasi tahunan semua program kesehatan yang telah berjalan.

- Memberikan umpan balik kepada unit-unit pelapor atau sumber data, seperti : rumah sakit, puskesmas dan instansi terkait, dan juga instansi kesehatan pada tingkat administrasi yang lebih tinggi.
- Sebagai sarana untuk saling ukur antar kabupaten/ kota, atau antar unit-unit kesehatan lainnya yang ada.

Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2015 disusun dengan tujuan untuk menyediakan data/ informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasilguna dan berdayaguna, khususnya di Kota Malang.

Profil Kesehatan Kota Malang ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I : Pendahuluan**, menjelaskan maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kota Malang beserta sistematika penyajiannya.

**BAB II : Gambaran Umum**, menjelaskan gambaran secara umum Kota Malang yang meliputi keadaan geografi, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan lingkungan dan keadaan perilaku masyarakat Kota Malang selama tahun 2015.

**BAB III : Situasi Derajat Kesehatan**, menjelaskan secara ringkas kasus kematian yang meliputi kasus kematian ibu melahirkan, kematian bayi dan kematian balita, kasus kesakitan yang meliputi penyakit menular, penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan penyakit potensial KLB/ wabah.

**BAB IV : Situasi Upaya Kesehatan**, menjelaskan secara ringkas tentang upaya kesehatan yang ada di Kota Malang, yang meliputi pelayanan kesehatan dasar seperti pelayanan KIA, pelayanan keluarga berencana dan pelayanan imunisasi; pelayanan kesehatan rujukan seperti pelayanan di rumah sakit dan pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin; pencegahan dan pemberantasan penyakit; dan perbaikan gizi masyarakat.

**BAB V : Situasi Sumber Daya Kesehatan**, menjelaskan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya yang ada di Kota Malang.

**BAB VI : Penutup**, menguraikan harapan atas disusunnya Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2015.

**LAMPIRAN**, Tabel Indikator Kesehatan.

---

---

## BAB II GAMBARAN UMUM

---

---

Kota Malang adalah salah satu kota besar di Jawa Timur. Kota yang menjadi salah satu kota tujuan wisata di wilayah Jawa Timur karena potensi alam dan iklimnya. Letaknya yang berada di daerah pegunungan dan di tengah-tengah Malang Raya, menjadikan Kota Malang sebagai salah satu tujuan wisata wilayah Malang Raya.

Kota Malang juga merupakan salah satu pusat ekonomi, kebudayaan dan pendidikan di wilayah Jawa Timur. Sebagai salah satu pusat perekonomian dapat dilihat dari banyaknya pusat-pusat perbelanjaan dan pusat-pusat bisnis. Sebagai salah satu pusat kebudayaan dapat dilihat dari banyaknya tempat-tempat yang bersejarah. Dan sebagai salah satu pusat pendidikan dapat dilihat dari banyaknya tempat pendidikan di Kota Malang.

Berikut ini akan diuraikan gambaran umum Kota Malang yang meliputi kondisi geografi, penduduk, sosial ekonomi penduduk, pendidikan, lingkungan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat Kota Malang selama tahun 2015.

### 2.1. Keadaan Geografi

Kota Malang adalah kota dengan letak geografis antara 112,06°-112,07° Bujur Timur dan antara 7,06°-8,02° Lintang Selatan. Dengan luas wilayah 110,06 Km<sup>2</sup> yang terbagi kedalam lima kecamatan, yaitu Kecamatan Kedungkandang, Sukun, Klojen, Blimbing dan Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang memiliki batas-batas antara lain :

- ◆ Utara : Kec. Singosari dan Kec. Karangploso
- ◆ Selatan : Kec. Tajinan dan Kec. Pakisaji
- ◆ Timur : Kec. Pakis dan Kec. Tumpang
- ◆ Barat : Kec. Wagir dan Kec. Dau

Potensi alam yang dimiliki Kota Malang adalah letaknya yang cukup tinggi, yaitu 440-667 meter di atas permukaan laut. Salah satu lokasi yang paling tinggi adalah Pegunungan Buring yang terletak di sebelah timur Kota Malang. Dari atas pegunungan ini terlihat dengan jelas pemandangan Kota Malang yang sangat indah, termasuk juga pemandangan barisan Gunung Kawi dan Panderman di arah barat, pemandangan Gunung Arjuno di arah utara, dan barisan Gunung Semeru di arah timur.

Kondisi iklim Kota Malang selama tahun 2014 tercatat rata-rata suhu udara berkisar antara 22,0°C sampai 24,8°C. Sedangkan suhu maksimum mencapai 31,4°C dan suhu minimum 17,2°C. Rata-rata kelembaban udara berkisar 66% - 83%, dengan kelembaban maksimum 98% dan minimum mencapai 19%.

Seperti umumnya daerah lain di Indonesia, Kota Malang mengikuti perubahan putaran 2 iklim, musim hujan dan musim kemarau. Dari hasil pengamatan Stasiun Klimatologi Karangploso, curah hujan yang relatif tinggi selama tahun 2014 terjadi diawal dan penghujung tahun. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Januari yang mencapai 385 mm yang terjadi selama 24 hari. Kecepatan angin maksimum terjadi pada bulan Januari dan Februari.

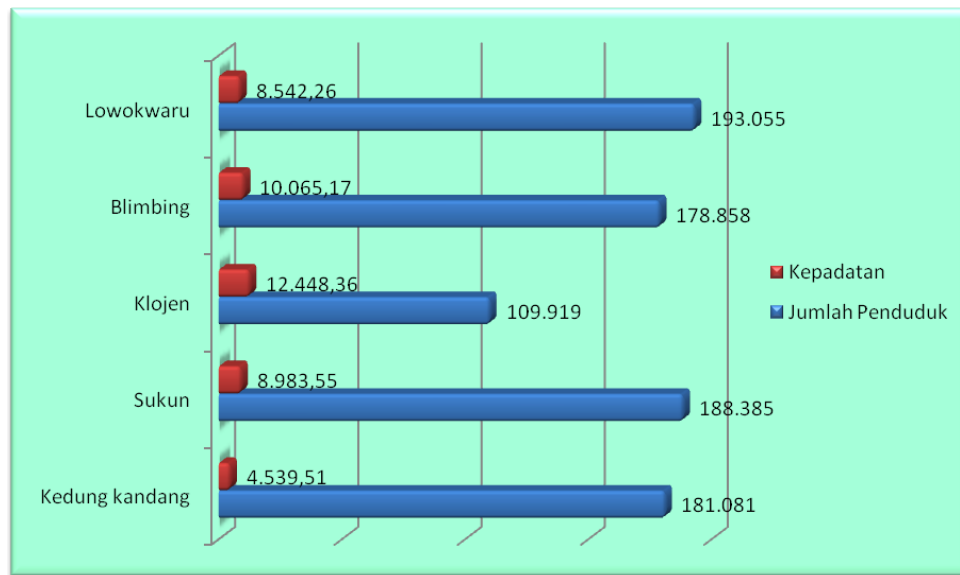
## **2.2. Keadaan Penduduk**

Informasi kependudukan sangat diperlukan dalam proses perencanaan dan evaluasi pembangunan, termasuk didalamnya adalah kesehatan, karena penduduk merupakan subyek sekaligus obyek pembangunan. Data penduduk dapat diperoleh melalui beberapa cara, yaitu melalui sensus penduduk, registrasi penduduk dan survey kependudukan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik ataupun yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Kota Malang Tahun 2010, jumlah penduduk Kota Malang mencapai 820.243 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 7.453 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Tingkat kepadatan tertinggi masih berada di wilayah kecamatan Klojen yang mencapai 11.994 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Walaupun jumlah penduduk tidak sebesar wilayah lain, tetapi luas wilayah yang lebih kecil dibandingkan dengan yang lain menjadikan Kecamatan Klojen memiliki kepadatan tertinggi. Sedangkan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah adalah wilayah Kecamatan Kedungkandang yang mencapai 4.374 jiwa/ Km<sup>2</sup>.

Sedangkan jumlah penduduk Kota Malang tahun 2015 berdasarkan angka proyeksi mencapai 851.298 jiwa. Tingkat kepadatan pada tahun 2015 berdasarkan hasil proyeksi adalah 7.734,85 jiwa/ Km<sup>2</sup>, artinya setiap 1 Km<sup>2</sup> di wilayah Kota Malang dihuni oleh 7.734 sampai 7.735 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi masih berada di Kecamatan Klojen yang mencapai 12.488,36 jiwa/ Km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan terendah berada di wilayah Kecamatan Kedungkandang yang mencapai 4.518,51 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Jumlah dan tingkat kepadatan penduduk di Kota Malang berdasarkan kecamatan menurut data proyeksi penduduk dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 1. Penduduk Berdasarkan Kecamatan Kota Malang Tahun 2015



Rata-rata jiwa yang berada dalam satu rumah tangga adalah 3,72. Artinya dalam satu keluarga terdiri dari 3 – 4 jiwa. Rata-rata jiwa dalam satu rumah tangga tertinggi terletak di wilayah Kecamatan Kedungkandang, yakni 4,00. Sedangkan rata-rata jiwa dalam satu rumah tangga terendah terletak di wilayah Kecamatan Lowokwaru, yaitu sebesar 3,14.

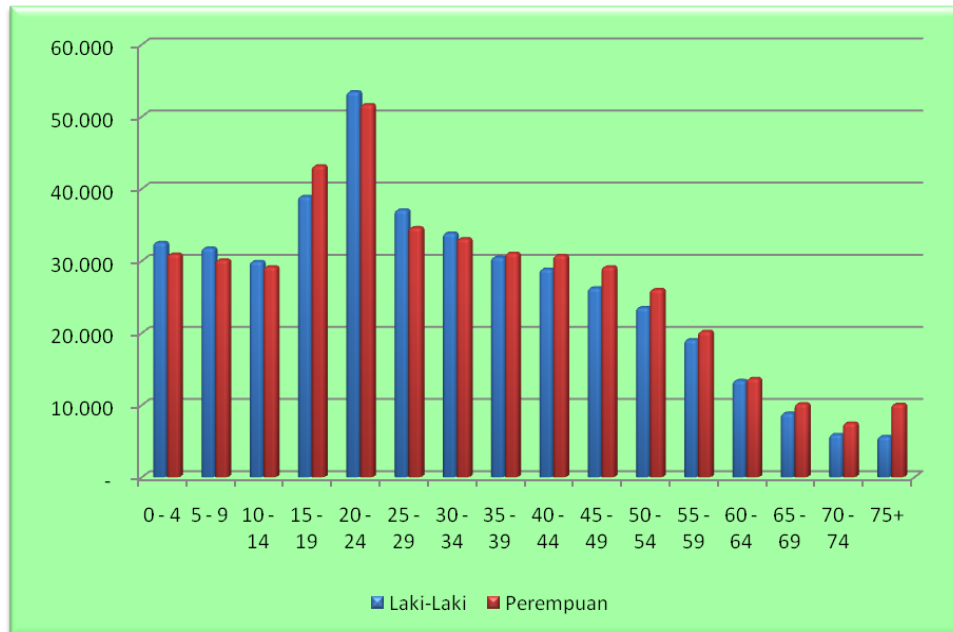
Rasio jenis kelamin penduduk Kota Malang berdasarkan Proyeksi Penduduk Kota Malang Tahun 2015 menunjukkan dominasi perempuan di semua kecamatan. Secara umum, rasio jenis kelamin penduduk Kota Malang adalah 97,25. Artinya penduduk laki-laki jika dibandingkan dengan penduduk perempuan di Kota Malang adalah dari 100 penduduk perempuan terdapat 97-98 penduduk laki-laki.

Peningkatan jumlah penduduk Kota Malang hingga tahun 2015 tentunya akan menambah permasalahan sosial ekonomi di masyarakat. Kondisi ini bisa berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat Kota Malang. Kepadatan penduduk dapat berpengaruh terhadap kasus penyakit tertentu dan akan turut berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan Kota Malang, seperti polusi udara karena banyaknya kendaraan bermotor, polusi tanah karena meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan oleh penduduk Kota Malang, polusi air karena terjadinya pencemaran air dimana-mana, dll.

Sedangkan komposisi penduduk Kota Malang dirinci menurut kelompok umur dan jenis kelamin, menunjukkan golongan umur tertinggi adalah golongan umur 20 - 24 tahun yaitu sebesar 105.123 jiwa. Dari jumlah tersebut, kaum wanita sebanyak 51.674 jiwa dan laki-laki sebanyak 53.449 jiwa. Sedangkan golongan umur terbesar berikutnya adalah golongan umur 15 – 19 tahun dan golongan umur 25 – 29 tahun. Hal ini

sebagaimana dapat dilihat pada gambar mengenai distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin dibawah ini.

Gambar 2. Distribusi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kota Malang Tahun 2015



Keadaan ini menggambarkan bahwa sebagian besar penduduk Kota Malang adalah kelompok usia produktif (usia 15 – 44 tahun). Secara lengkap dapat dilihat di lampiran tabel 2.

### 2.3. Keadaan Pendidikan

Kota Malang dikenal sebagai Kota Pendidikan. Hal ini nampak dari banyaknya fasilitas pendidikan yang tersedia semakin menguatkan jika Kota Malang adalah kota pendidikan. Hal ini juga didukung dengan visi Walikota Malang yang berbunyi “*Menjadikan Kota Malang Sebagai Kota Bermartabat*”, sehingga diharapkan dapat terwujud kondisi kemuliaan bagi Kota Malang dan seluruh masyarakatnya. Dan salah satu akronim dari kata BERMARTABAT adalah Terdidik, yang berarti kondisi dimana semua masyarakat mendapatkan pendidikan yang layak dan sesuai dengan peraturan perundangan. Nampak dalam visi tersebut perhatian walikota kepada masalah pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia di Kota Malang cukup banyak dan beragam, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK), SD, SMP, SMU hingga Akademi dan Perguruan Tinggi, baik pendidikan negeri maupun swasta. Demikian juga halnya dengan pendidikan yang lain seperti lembaga bimbingan belajar, kursus bahasa asing, kursus komputer, dan kursus-kursus keterampilan yang lain. Berikut ini jumlah sarana pendidikan dasar dan menengah di Kota Malang :

Tabel 1. Jumlah Sarana Pendidikan Dasar Dan Menengah Kota Malang  
Tahun 2014 / 2015

KECAMATAN	JUMLAH SEKOLAH							
	TK	SD	MI	SMP	MTs	SMU	SMK	MA
Kedungkandang	60	55	22	17	11	6	8	5
Sukun	69	59	12	15	2	5	10	1
Klojen	73	44	6	26	5	18	11	4
Blimbing	65	56	5	21	2	6	11	1
Lowokwaru	73	57	5	21	5	12	13	4
<b>Jumlah</b>	<b>340</b>	<b>271</b>	<b>50</b>	<b>100</b>	<b>25</b>	<b>47</b>	<b>53</b>	<b>15</b>

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Malang, 2015

Sedangkan pendidikan tinggi negeri yang ada di Kota Malang antara lain adalah Universitas Brawijaya (UB), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN), Politeknik Kesehatan (POLTEKES) Malang, dan Politeknik Negeri Malang (POLINEMA). Sedangkan pendidikan tinggi swasta antara lain adalah Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Universitas Islam Malang (UNISMA), Universitas Merdeka, Universitas Widyagama, Universitas Gajayana, Institut Teknologi Nasional (ITN), dan masih banyak lagi perguruan tinggi swasta, baik yang setara D3 ataupun S1, yang menjadi rujukan di Kota Malang. Sehingga semakin lekatlah jika Kota Malang disebut sebagai Kota Pendidikan.

## 2.4. Keadaan Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang kerap mendapatkan perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan menentukan baik buruknya status derajat kesehatan masyarakat.

Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan beberapa indikator seperti : rumah sehat, persentase tempat umum dan pengelolaan makanan (TUPM) sehat, persentase rumah tangga dengan sumber air minum, dan persentase rumah tangga menurut kepemilikan fasilitas kesehatan lingkungan.

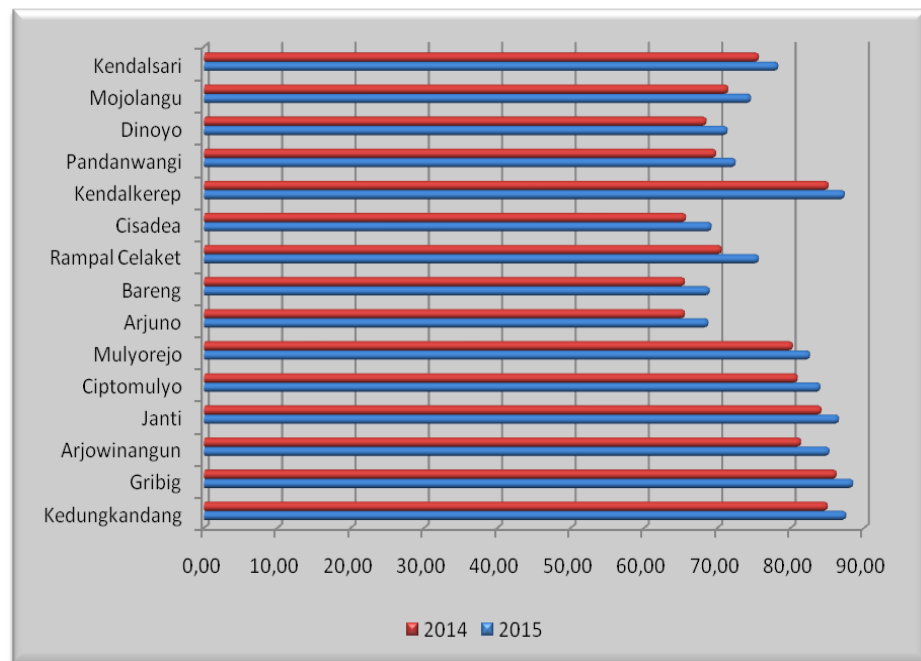
### a. Rumah Sehat

Rumah sehat sangat berpengaruh terhadap kesehatan setiap individu yang tinggal di dalamnya. Terdapat beberapa indikator lingkungan yang harus dipenuhi oleh sebuah rumah tangga agar dapat disebut sebagai rumah sehat, yaitu ketersediaan air bersih, adanya jamban, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah. Selain itu juga terdapat indikator lain yang

terkait dengan faktor perilaku dan keterjangkauan terhadap jaminan pemeliharaan kesehatan agar menjadi rumah tangga sehat.

Persentase rumah sehat di Kota Malang pada tahun 2015 mencapai 79,41% dari 183.921 rumah, atau mencapai 146.052 rumah. Jumlah tersebut terhitung meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2014, dimana pada tahun 2014 jumlah rumah sehat mencapai 76,56% dari 183.921 rumah yang ada atau mencapai 140.815 rumah. Lebih rinci data tentang rumah sehat dapat dilihat dalam tabel 58 lampiran. Sedangkan rumah yang dibina agar menjadi rumah sehat selama tahun 2015 mencapai 6.599 rumah.

Gambar 3. Perbandingan Persentase Rumah Sehat Antar Puskesmas di Kota Malang Tahun 2014-2015



#### b. Tempat Umum Dan Pengelolaan Makanan (TUPM)

Selain daripada rumah, tempat umum dan tempat pengelolaan makanan atau yang biasa dikenal dengan TUPM (tempat umum dan pengelolaan makanan) juga memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan lingkungan yang dampaknya terhadap orang disekitarnya sangat besar. Oleh karena itu, pemeriksaan secara periodik terhadap tempat-tempat tersebut sangat penting untuk menjaga kesehatan lingkungan agar tetap ramah kepada penduduk Kota Malang.

Ada beberapa TUPM yang diperiksa di Kota Malang selama tahun 2015. Tempat-tempat tersebut antara lain : hotel, restoran atau rumah makan, pasar, dan TUPM lainnya.



Kondisi tempat umum selama tahun 2015, terdapat 69 hotel yang terdata di Dinas Kesehatan Kota Malang, 25 hotel berbintang dan 43 hotel non bintang. Dari jumlah tersebut seluruhnya telah diperiksa kondisi kesehatannya, dan seluruhnya memenuhi syarat kesehatan kecuali 1 hotel non bintang belum memenuhi syarat kesehatan. Sedangkan sarana pendidikan yang ada di Kota Malang, seluruhnya memenuhi syarat kesehatan kecuali 11 sekolah SD dan 1 sekolah SMU. Adapun sarana kesehatan yang ada di Kota Malang, seluruhnya memenuhi syarat kesehatan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 63 lampiran.

Sedangkan kondisi tempat pengolahan makanan, restoran atau rumah makan yang memenuhi syarat higien sanitasi di Kota Malang mencapai 112 buah, sedangkan yang tidak memenuhi syarat mencapai 12 buah. Demikian juga dengan jasa boga, 61 jasa boga memenuhi syarat higien sanitasi dan hanya 6 jasa boga tidak memenuhi syarat sanitasi. Sedangkan depo air minum (DAM) berjumlah 139 yang memenuhi syarat dan 22 yang tidak memenuhi syarat. Selengkapnya data tentang TPM sehat dapat dilihat dalam tabel 64 lampiran.

### **c. Akses Terhadap Air Minum Berkualitas**

Air bersih sangat penting bagi kehidupan manusia dan kebutuhannya terhadap air bersih dan secara khusus adalah air minum tidak dapat terelakkan. Oleh karena itu, pemenuhan air bersih untuk penduduk suatu wilayah menjadi tantangan tersendiri bagi pemerintah, apalagi keberadaan air bersih pada saat ini menjadi barang yang langka untuk didapatkan.

Diantara akibat dari ketiadaan air bersih bagi kesehatan adalah penyakit diare. Di Indonesia diare merupakan penyebab kematian kedua terbesar bagi anak-anak dibawah umur 5 tahun. Sebanyak 13 juta anak-anak balita mengalami diare setiap tahun. Air yang terkontaminasi dan pengetahuan yang kurang tentang budaya hidup bersih ditengarai menjadi akar dari masalah ini. Akibat lain dari ketiadaan air bersih adalah penyakit cacangan dan kemiskinan. Rumah tangga yang membeli air dari para penjual air bersih membayar 2-6 kali dari rata-rata yang dibayar bulanan oleh mereka yang mempunyai sambungan saluran pribadi untuk volume air yang hanya sepersepuluhnya.

Seluruh penduduk di Kota Malang mendapatkan akses air minum berkualitas/ layak. Jumlah penduduk yang menggunakan sumur gali terlindung mencapai 148.143 orang. Sedangkan penduduk yang menggunakan sumur gali terlindung dan memenuhi syarat mencapai 63.343 orang. Pengguna sumur gali dengan pompa mencapai 391.487 orang, dan ini yang terbanyak kedua. Sedangkan pengguna sumur gali dengan pompa dan memenuhi syarat mencapai 139.161 orang. Dan mayoritas penduduk Kota Malang menggunakan air pipa yang

bersumber dari PDAM atau BPSPAM yang mencapai 644.573 penduduk dan memenuhi syarat kesehatan. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 59 lampiran.

**d. Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum**

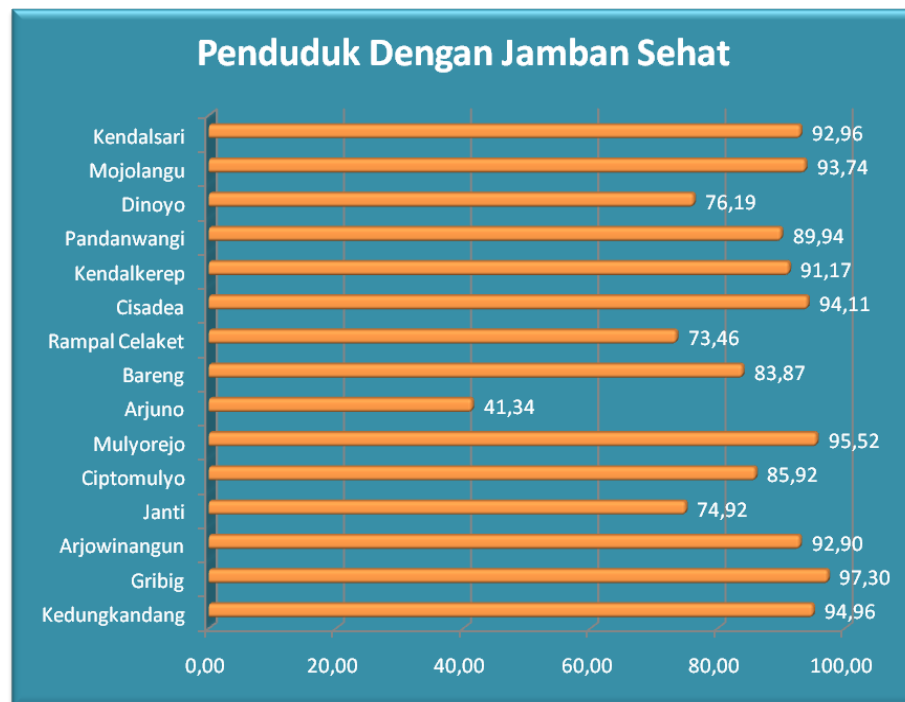
Mengetahui kualitas air minum di penyelenggara air minum yang ada di Kota Malang sangat penting untuk memberi rasa aman kepada penduduk Kota Malang, karena air minum yang mereka konsumsi dapat diketahui kualitasnya. Kualitas air minum ditentukan oleh 3 syarat, yaitu syarat fisik, bakteriologis dan kimia.

Dari 35 penyelenggara air minum yang terdata di Dinas Kesehatan Kota Malang dan dilakukan pemeriksaan terhadap air minum yang dihasilkannya, terdapat 31 penyelenggara dengan produksi air minum yang memenuhi syarat fisik, bakteriologi dan kimia. Adapun sisanya 4 penyelenggara tidak memenuhi syarat kesehatan. Dan penyelenggara air minum tersebut berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang, Gribig dan Mulyorejo. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 60 lampiran.

**e. Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak**

Fasilitas kesehatan lingkungan standar yang harus dipenuhi oleh masyarakat adalah keberadaan sanitasi yang layak (jamban sehat). Peran serta masyarakat seperti ini sangat diperlukan untuk dapat mengendalikan pencemaran lingkungan yang saat ini sudah banyak terjadi di sekitar manusia. Karena jika jamban tidak dikelola dengan baik maka akan berdampak langsung terhadap kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Berikut ini kondisi fasilitas kesehatan lingkungan yang ada di Kota Malang.

Gambar 4. Persen Penduduk Diperiksa Dengan Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) Menurut Puskesmas di Kota Malang Selama Tahun 2015



Jenis jamban yang paling banyak digunakan oleh penduduk Kota Malang adalah jamban leher angsa, dimana yang menggunakannya mencapai 144.389 orang. Berikutnya adalah jamban jenis cemplung yang mencapai 29.047 orang. Setelah itu berturut-turut adalah jamban jenis komunal yang digunakan oleh 20.300 orang dan jamban jenis plengsengan yang digunakan oleh 9.195 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 61 lampiran. Sehingga total jumlah penduduk yang diperiksa akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) selama tahun 2015 mencapai 733.695 penduduk.

Diantara usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang melalui Dinas Kesehatan Kota Malang untuk meningkatkan aksesibilitas terhadap jamban adalah dengan program Stop BABS (Stop Buang Air Besar di Sungai) yang dilakukan di 6 kelurahan di 4 kecamatan kecuali Kecamatan Sukun. Program ini diawali dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang telah dilakukan di seluruh kelurahan di Kota Malang. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 62 lampiran.

## 2.5. Keadaan Perilaku Masyarakat

Ada 4 komponen yang berpengaruh terhadap status derajat kesehatan masyarakat, yaitu : perilaku, lingkungan, genetik dan pelayanan kesehatan. Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan, akan disajikan beberapa indikator yaitu : rumah

tangga ber-PHBS, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi yang diberi ASI eksklusif, dan kepesertaan jaminan kesehatan pra bayar.

#### a. Rumah Tangga Ber-PHBS

PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. Terdapat 10 indikator yang harus dipenuhi untuk dapat disebut dengan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Indikator tersebut adalah : pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi yang diberi ASI eksklusif, tidak merokok, melakukan aktifitas fisik setiap hari, makan sayur dan buah setiap hari, mempunyai jaminan pemeliharaan kesehatan, tersedia jamban, tersedia air bersih, kesesuaian luas lantai dengan jumlah penghuni, dan lantai rumah bukan dari tanah.

Rumah tangga ber-PHBS selama tahun 2015 mencapai 64,52% dari 24.962 rumah tangga yang dipantau di Kota Malang, atau sebesar 16.106 rumah tangga. Jumlah ini meningkat dari sisi prosentasenya jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 41,37% dari 43.386 rumah tangga yang dipantau di Kota Malang, atau sebesar 17.948 rumah tangga. Secara rinci, rumah tangga ber-PHBS yang ada di Kota Malang dapat dilihat dalam tabel 57 lampiran.

Gambar 5. Rumah Tangga Ber-PHBS Menurut Puskesmas di Kota Malang Tahun 2015



## **b. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan**

Pertolongan persalinan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sangat penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu, bayi dan juga anak balita. Sehingga peran tenaga kesehatan sangat besar dalam memberikan pelayanan saat seorang ibu menjalani proses persalinan. Ini semua dimaksudkan agar kesehatan ibu dan bayi terjaga.

Selama tahun 2015, cakupan kunjungan ibu hamil K1 mencapai 92,24% dan cakupan K4 mencapai 87,67% dari 13.512 ibu hamil yang ditargetkan pada tahun 2015. Cakupan K1 meningkat jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2014, dimana pada tahun 2014 cakupan K1 mencapai 92,03%. Sedangkan cakupan K4 menurun dari tahun 2014, dimana pada 2014 cakupan K4 mencapai 88,5%. Adapun persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan mencapai 90,73% dari 12.898 persalinan yang telah ditargetkan, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 91,6%. Adapun jumlah ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan pada tahun 2015 mencapai 85,61% atau berjumlah 11.042 ibu bersalin, menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 91,5%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 29 lampiran.

## **c. Bayi Yang Diberi ASI Eksklusif**

Pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk kesehatan bayi baru lahir. ASI eksklusif adalah bayi sejak lahir usia 0 – 6 bulan hanya diberi ASI saja dan tidak diberi makanan ataupun minuman tambahan apapun, karena sudah memenuhi seluruh kebutuhan bayi. Ada beberapa alasan mengapa seorang bayi hanya diberi ASI eksklusif, yaitu : kapasitas lambung bayi baru lahir sangat terbatas, sistem pencernaan bayi belum terbentuk sempurna sehingga bayi belum siap mencerna makanan/ minuman lain selain ASI, ASI dapat memenuhi kebutuhan gizi bayi sejak baru lahir sampai berumur 6 bulan, dan menunda pemberian makanan tambahan hingga bayi berusia 6 bulan dapat menghindarkan bayi dari kegemukan.

Pemberian ASI eksklusif terhadap bayi baru lahir masih rendah di Kota Malang. Akan tetapi pada tahun 2015 terjadi peningkatan dalam pemberian ASI eksklusif jika dibandingkan dengan tahun 2014. Pada tahun 2014 pemberian ASI eksklusif mencapai 74,57%. Sedangkan pada tahun 2015 pemberian ASI eksklusif meningkat menjadi 79,12% dari 29.989 bayi, sehingga jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif adalah 23.639 bayi. Hal ini bisa jadi mengindikasikan adanya peningkatan kesadaran masyarakat di Kota Malang akan pentingnya ASI eksklusif bagi kesehatan bayi baru lahir. Bukan hanya untuk kesehatan bayi pada masa-masa awal perkembangan, tetapi juga untuk kesehatan bayi lebih lanjut. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 39 lampiran.

#### **d. Kepesertaan Jaminan Kesehatan Pra Bayar**

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, maka salah satu yang harus diperhatikan adalah akses terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Hal ini diperlukan mengingat akses terhadap pelayanan kesehatan menempati peran sangat penting dalam mendukung pencapaian derajat kesehatan yang baik. Ketersediaan pelayanan kesehatan namun tidak diiringi dengan kemudahan akses terhadap pelayanan kesehatan tidak akan dapat memacu pencapaian derajat kesehatan yang baik, dengan kata lain orang yang sakit tetap tidak dapat dilayani oleh pelayanan kesehatan yang ada.

Salah satu variabel penting akses terhadap pelayanan kesehatan adalah kepesertaan masyarakat Kota Malang dalam jaminan kesehatan prabayar. Jumlah kepesertaan jaminan kesehatan prabayar secara keseluruhan pada tahun 2015 mencapai 498.874 peserta. Mayoritas peserta jaminan kesehatan adalah peserta jaminan kesehatan nasional yang mencapai 488.113 peserta. Sedangkan peserta Jamkesda mencapai 10.761 peserta. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

## BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Untuk menggambarkan derajat kesehatan masyarakat Kota Malang, berikut ini disajikan situasi mortalitas dan morbiditas yang ada di Kota Malang selama tahun 2015.

### 3.1. Mortalitas

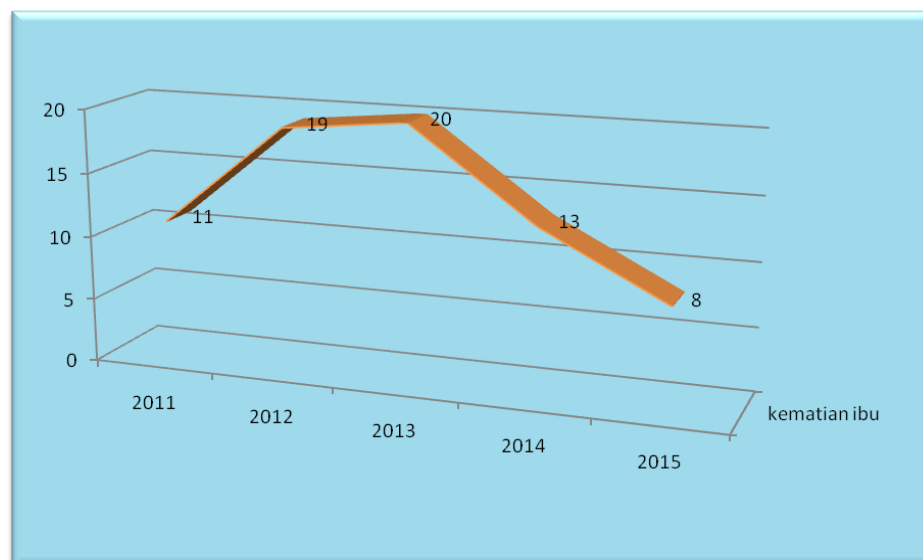
Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian di suatu wilayah dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Perkembangan tingkat kematian dan penyakit-penyakit penyebab utama kematian yang terjadi pada tahun 2015 akan diuraikan di bawah ini.

#### a. Kasus Kematian Ibu Melahirkan

Kasus kematian yang menjadi perhatian khusus dalam bidang kesehatan adalah kematian ibu. Hal ini banyak digunakan sebagai salah satu indikator kesehatan mengingat hubungannya yang sangat erat dengan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang ada di suatu wilayah.

Perkembangan kasus kematian ibu selama 5 tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 6. Perkembangan Kematian Ibu di Kota Malang Tahun 2011-2015



Kasus kematian ibu masih terjadi di Kota Malang pada tahun 2015 walaupun keberadaannya menurun jika dibandingkan tahun 2014. Pada tahun 2015 terjadi 8 kasus kematian ibu melahirkan, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang berjumlah 13 kasus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6 lampiran.

Adapun angka kematian ibu (AKI) dilaporkan pada tahun 2015 mencapai 68,24 per 100.000 kelahiran. Artinya dalam setiap 100.000 kelahiran hidup terjadi kematian ibu antara 68 – 69 kasus. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 97,97 per 100.000 kelahiran hidup.

Terjadinya kasus kematian ibu melahirkan dapat dipengaruhi banyak faktor. Diantaranya adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang masalah kesehatan, kesadaran masyarakat untuk senantiasa memeriksakan kehamilannya, keterampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan kehamilan, kualitas pelayanan kesehatan, banyaknya program-program kesehatan yang tidak mencapai target dan sasaran, dll.

#### **b. Kasus Kematian Bayi**

Kasus kematian bayi juga menjadi perhatian selain kasus kematian ibu. Hal ini juga banyak digunakan sebagai salah satu indikator kesehatan mengingat hubungannya juga erat dengan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan yang ada di suatu wilayah, serta pengaruhnya yang besar terhadap indikator pembangunan sumber daya manusia.

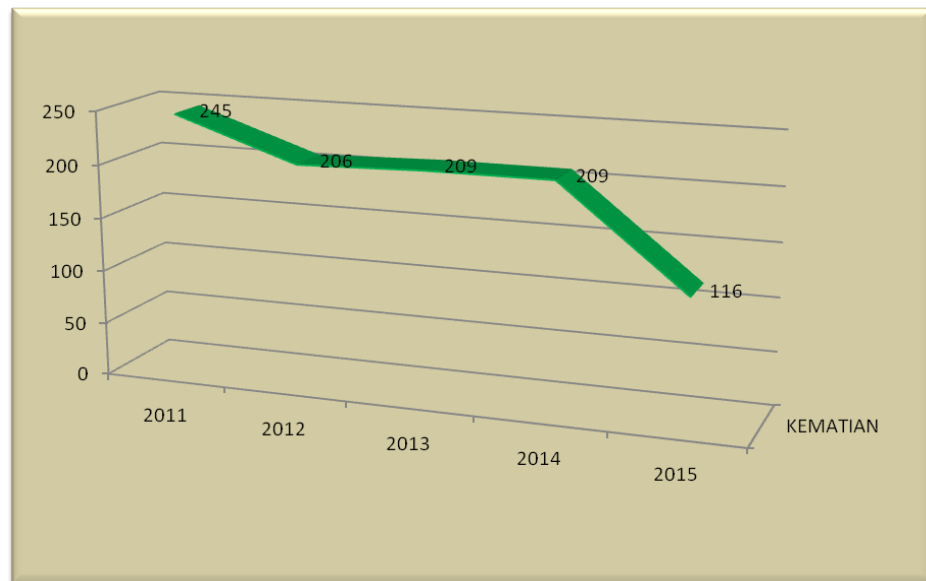
Selama tahun 2015 telah terjadi 116 kasus kematian bayi. Kasus ini menurun jika dibandingkan dengan kasus tahun 2014 yang mencapai 209 kasus juga. Kasus kematian bayi terbanyak terjadi ke wilayah Puskesmas Pandanwangi dengan 15 kasus kematian bayi dan diikuti Puskesmas Kedungkandang dengan 12 kasus kematian. Sedangkan kasus kematian bayi terendah adalah kasus kematian di wilayah kerja Puskesmas Cisadea sebanyak 2 kasus kematian dan di wilayah kerja Puskesmas Mojolangu dengan 3 kasus kematian. Hal ini sebagaimana dilihat pada tabel 5 lampiran.

Angka kematian bayi (AKB) Kota Malang mencapai 9,9 per 1.000 kelahiran hidup. Artinya dalam setiap 1.000 kelahiran yang dilaporkan, terdapat kematian bayi antara 9 hingga 10 bayi. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan angka kematian bayi pada tahun 2014 yang mencapai 15,75 per 1.000 kelahiran hidup.

Perkembangan kematian bayi di Kota Malang selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 7. Perkembangan Kematian Bayi di Kota Malang Tahun 2011-2015



Keberadaan kasus kematian bayi dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantara faktor tersebut adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan, kesadaran masyarakat memeriksakan dan melakukan proses persalinan di pelayanan kesehatan, pengetahuan dan keterampilan petugas kesehatan dalam penatalaksanaan bayi, kualitas pelayanan kesehatan yang meningkat, banyaknya program kesehatan yang mencapai target dan sasaran, dll.

### c. Kasus Kematian Anak Balita

Kasus kematian anak balita juga menjadi perhatian lain dalam bidang kesehatan selain daripada kasus kematian ibu melahirkan dan bayi. Sehingga hal ini juga menjadi salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan mengingat hubungannya yang sangat erat dengan indikator pembangunan sumber daya manusia.

Pada tahun 2015 kasus kematian anak balita menurun jika dibandingkan dengan kasus kematian pada tahun 2014, dimana jumlah kasus kematian anak balita pada tahun 2014 berjumlah 14 kasus dan menurun pada tahun 2015 menjadi 9 kasus. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 5 lampiran.

Angka kematian anak balita (AKABA) di Kota Malang pada tahun 2015 mencapai 0,77 per 1.000 kelahiran hidup. Artinya dalam 1.000 kelahiran hidup yang dilaporkan terjadi kematian 0 hingga 1 anak balita. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 1,06 per 1.000 kelahiran hidup.

Perkembangan kematian anak balita di Kota Malang selama 5 tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 8. Perkembangan Kematian Anak Balita di Kota Malang Tahun 2011-2015



Menurunnya kasus kematian anak balita dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Diantara faktor tersebut adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang permasalahan kesehatan, kesadaran masyarakat untuk memeriksakan perkembangan balita di posyandu atau fasilitas pelayanan kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan, banyaknya program-program kesehatan yang mencapai target dan sasaran, dll.

Menurut Hendrick L. Blumm, ada 4 faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Faktor tersebut yaitu : perilaku, pelayanan kesehatan, lingkungan dan keturunan.

#### d. Angka Harapan Hidup (AHH) Kota Malang

Komponen harapan hidup diharapkan mencerminkan lama hidup sekaligus hidup sehat suatu masyarakat. Hidup sehat senantiasa menjadi idaman bagi semua orang. Orang berkecukupan dan berpengetahuan secara ekonomi serta masyarakat pada umumnya banyak melakukan kegiatan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Hidup sehat merupakan salah satu upaya meningkatkan umur harapan hidup, sehingga untuk memperoleh dan sekaligus menikmati umur panjang, kesehatan harus tetap dijaga. Timbulnya berbagai penyakit dan pola makan yang tidak sehat memungkinkan seseorang untuk meninggal di usia muda. Untuk meningkatkan usia harapan hidup, masyarakat harus senantiasa meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut data BPS Kota Malang, kualitas kesehatan penduduk Kota Malang dalam kurun waktu tahun 2013 – 2014 menunjukkan kondisi yang baik. Sesuai dengan nilai IPM untuk indikator kesehatan yaitu Angka Harapan Hidup yang meningkat dari tahun 2013 yaitu 71,14 menjadi 71,25 pada tahun 2014. Pada tahun 2014 AHH sebesar 71,25 dengan Indeks Kesehatan 77,08. Hal ini dapat diartikan bahwa harapan hidup penduduk Kota Malang pada tahun 2014 adalah 77 sampai 78 tahun. Jika dibandingkan dengan tahun 2013 Indeks Kesehatan meningkat 0, 18 tahun. Hal ini bermakna bahwa peluang seorang bayi untuk hidup di tahun 2014 lebih banyak 0,18 tahun dibandingkan tahun 2013.

### 3.2. Morbiditas

Data kejadian kesakitan penduduk yang bersumber dari masyarakat (*community based data*) dapat diperoleh melalui studi morbiditas, dan dapat juga diperoleh melalui pengumpulan data dari puskesmas di kabupaten/ kota atau sarana pelayanan kesehatan lainnya (*facility based data*) yang didapat melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

Berikut ini akan diuraikan situasi beberapa penyakit menular yang perlu mendapat perhatian, termasuk penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), dan penyakit potensial KLB/ wabah.

#### a. Sepuluh Besar Penyakit

Selama tahun 2015, penyakit terbanyak di Kota Malang adalah ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut) yang mencapai 11.044 kasus. Berturut-turut setelahnya adalah hipertensi primer dengan 6.179 kasus, osteoarthritis mencapai 5.339 kasus. Kondisi ini sedikit berbeda dengan tahun 2014 dimana penyakit terbanyak ketiganya adalah osteoarthritis.

Berikut ini daftar 10 besar penyakit selama 3 tahun terakhir :

Tabel 2. Sepuluh Besar Penyakit Kota Malang 2013-2015

NO	TAHUN		
	2013	2014	2015
1	ISPA	ISPA	ISPA
2	Hipertensi primer	Hipertensi primer	Hipertensi primer
3	Influenza, virus tidak diidentifikasi	Influenza, virus tidak diidentifikasi	DM tipe 2
4	Gastritis	DM tipe 2	Gastritis
5	DM tipe 2	Gastritis	Influenza, virus tidak diidentifikasi
6	Dermatitis kontak alergi	Dermatitis kontak alergi	Myalgia/ nyeri otot
7	Batuk	Batuk	Dermatitis kontak alergi
8	Diare	Penyakit pulpa dan jaringan periapikal	Batuk
9	Penyakit pulpa dan	Demam yang tidak	Penyakit pulpa dan jaringan

	jaringan periapikal	diketahui sebabnya	periapikal
10	Demam	Headache	Headache

### b. Penyakit Malaria

Kota Malang bukan merupakan kota endemis malaria. Hal ini dapat dilihat dari kondisi geografi Kota Malang yang berada di wilayah pegunungan. Alasan lain yang menyebabkan Kota Malang bukan merupakan wilayah endemis malaria adalah tempat perindukan vektor penyakit malaria yang mulai berkurang. Banyaknya areal persawahan yang berubah fungsi menjadi bangunan atau perumahan juga memberi andil tidak adanya kasus malaria.

Oleh karena itu, tidak pernah terjadi kasus malaria di Kota Malang. Kalaupun pernah dilaporkan adanya kasus malaria di wilayah Kota Malang, tidak lain hal itu adalah kasus impor dari wilayah lain. Hal ini dapat dilihat pada tabel 22 lampiran. Selama tahun 2014, tidak terdapat seorang pun penderita malaria termasuk kasus impor. Sehingga angka kesakitan penyakit ini selama tahun 2015 berjumlah 0 atau dapat dikatakan tidak ada. Artinya dalam setiap 100 penduduk berisiko, tidak ada satupun penderita malaria.

### c. Penyakit TB Paru

Penyakit TB paru adalah penyakit yang sangat dipengaruhi pola hidup masyarakat suatu wilayah. Kepadatan penduduk dan kondisi rumah yang tidak sehat juga sangat mempengaruhi keberadaan penyakit ini. Kepadatan penduduk tahun 2015 menurut data proyeksi penduduk Kota Malang menunjukkan jika kepadatan penduduk mencapai 7.734,85 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1 lampiran. Demikian juga dengan kondisi rumah yang berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 57 lampiran yang berjumlah 53,67% dari 27.229 keluarga yang dipantau. Capaian ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 41,37% rumah tangga ber-PHBS dari 43.386 rumah tangga yang disurvei.

Pada tahun 2015 jumlah kasus baru penyakit TB paru mencapai 489 kasus, dengan penderita laki-laki berjumlah 284 orang dan wanita berjumlah 205 orang. Jumlah penderita TB paru yang sembuh pada tahun 2015 mencapai 359 orang dari 537 penderita yang diobati, sehingga angka kesembuhan selama tahun 2015 mencapai 66,85%. Sedangkan jumlah kematian yang diakibatkan oleh TB paru selama masa pengobatan pada tahun 2015 mencapai 16 orang, dengan angka kematian per 100.000 penduduk mencapai 1,88. Artinya dalam 100.000 penduduk Kota Malang selama tahun 2015 terjadi 1 hingga 2 kematian yang diakibatkan oleh penyakit TB paru. Secara lebih rinci, data kasus TB paru dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

Jumlah kasus baru BTA + selama tahun 2015 mencapai 489 kasus. Sedangkan total kasus TB (suspek) adalah 7.524 kasus, termasuk didalamnya adalah BTA – dan hasil rontgen +. Adapun CNR (case notification rate) kasus TB paru adalah 57,44. Artinya selama tahun 2015 jumlah pasien baru TB paru yang ditemukan berkisar antara 57 hingga 58 orang di setiap 100.000 penduduk Kota Malang. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 7 dan 8 lampiran. Sedangkan angka keberhasilan pengobatan (success rate/ SR) mencapai 83,05%. Artinya dari setiap 100 pasien TB paru yang mendapat pengobatan TB paru, terdapat 83 – 84 penderita yang telah sembuh dan melalui pengobatan lengkap. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 9 lampiran.

Selama tahun 2015, terdapat 537 pasien penderita TB paru mendapat pengobatan. Mereka adalah penderita yang sakit sejak tahun 2014. Dari jumlah tersebut, penderita yang dinyatakan sembuh pada tahun 2015 sebanyak 66,85% atau sebanyak 359 penderita. Namun tidak semua penderita tersebut menyelesaikan pengobatan dan dinyatakan pengobatan lengkap. Penderita TB paru yang menyelesaikan pengobatan secara lengkap hanya mencapai 16,20% dari seluruh penderita yang diobati mulai tahun 2014, atau mencapai 87 orang. Hal ini menunjukkan kesadaran untuk meminum obat sesuai petunjuk tenaga medis masih rendah, walaupun terjadi peningkatan angka pengobatan lengkap. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

Angka kesuksesan (success rate) dalam pengobatan penyakit TB paru pada tahun 2015 mencapai 83,05%. Artinya setiap 100 penderita TB paru di Kota Malang yang menjalani pengobatan selama tahun 2015, 83 hingga 84 penderita tersebut telah dinyatakan sembuh. Angka ini sedikit menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 83,28%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

#### **d. Penyakit HIV/ AIDS Dan IMS**

Kota Malang termasuk wilayah dengan persebaran HIV/ AIDS yang ada di Jawa Timur. Hal ini mengingat Kota Malang merupakan salah satu kota besar di Jawa Timur dengan kepadatan penduduk hingga mencapai 7.734,85 jiwa/ Km<sup>2</sup>. Didukung juga dengan banyaknya pusat-pusat ekonomi, kebudayaan dan pendidikan. Ini semua menjadi daya tarik tersendiri bagi setiap orang untuk mendatangi Kota Malang dari berbagai wilayah dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga hal ini dapat menjadi faktor risiko persebaran HIV/ AIDS di Kota Malang.

Penderita HIV yang terdata di Kota Malang pada tahun 2015 mencapai 305 orang. Sedangkan penderita AIDS mencapai 263 orang. Kebanyakan penderita adalah kaum laki-laki yang mencapai 198 orang untuk penderita HIV dan 182 untuk penderita AIDS. Sedangkan kematian yang diakibatkan penyakit AIDS mencapai 5 kasus. Adapun

kasus syphilis mencapai 11 kasus. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 11 lampiran.

Sedangkan donor darah yang diskruining terhadap HIV pada tahun 2015 mencapai 43.638 donor darah atau 100%. Dari jumlah tersebut yang positif HIV mencapai 0,35 atau mencapai 154 donor darah. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 12 lampiran.

#### e. Penyakit Kusta

Penyakit kusta merupakan salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan masalah yang sangat kompleks. Masalah yang dimaksud bukan hanya dari sisi medis, akan tetapi meluas sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional.

Penyakit kusta merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *M. Leprae*, dengan satu dari tanda-tanda sebagai berikut : kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, dan penebalan saraf tepi yang disertai gangguan fungsi saraf berupa mati rasa dan kelemahan/ kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu.

Proses pengobatan yang diperlukan untuk sembuh dari penyakit kusta memerlukan waktu paling sedikit 6 bulan. Jika masuk kategori PB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan sebanyak 6 dosis selama 6 – 9 bulan. Jika masuk kategori MB, maka penderita harus menyelesaikan pengobatan dengan 12 dosis selama 12 – 18 bulan.

Kasus penyakit kusta di Kota Malang masih terus ada hingga tahun 2015. Penderita baru kategori MB pada tahun 2015 menurun menjadi 10 orang jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 18 orang. Sedangkan penderita baru PB masih sama dengan tahun 2014 yang berjumlah 3. Angka penemuan kasus pada tahun 2015 menurun menjadi 1,17 setelah sebelumnya 2,48 pada tahun 2014. Artinya dalam setiap 100.000 penduduk Kota Malang pada tahun 2015, ditemukan 1 hingga 2 kasus baru kusta. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 14 lampiran.

Penderita kusta PB pada tahun 2014 yang sudah menyelesaikan pengobatannya secara tepat waktu (RFT) pada tahun 2015 sebanyak 2 orang atau 100% telah selesai pengobatannya. Sedangkan penderita kusta MB pada tahun 2013 yang menyelesaikan pengobatan secara tepat waktu (RFT) pada tahun 2015 sebanyak 12 orang dari 13 penderita yang tercatat pada tahun 2013, atau sebanyak 92,31%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 17 lampiran.

Dari 10 penderita kusta baru yang ada di Kota Malang, baik PB maupun MB, ada 1 penderita yang berusia antara 0-14 tahun. Sedangkan

penderita kusta dengan kecacatan tingkat 2 tidak ada. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 15 lampiran. Sedangkan prevalensi kasus tercatat penderita kusta mencapai 0,12. Hal ini terjadi karena prevalensi kusta Kota Malang masuk dalam kategori rendah atau *low prevalence*. Artinya di Kota Malang terdapat penderita kusta sebanyak maksimal 1 orang dari setiap 10.000 penduduk, baik yang baru atau yang lama. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 16 lampiran.

#### **f. Pneumonia**

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Penyakit sistem pernapasan/ pneumonia seringkali menyerang balita, dan terjadinya pneumonia pada anak ini seringkali bersamaan dengan terjadinya proses infeksi akut pada bronkus yang disebut dengan *bronchopneumonia*. Dari 2.768 perkiraan penderita pneumonia pada balita di Kota Malang tahun 2015, terdapat 63,80% penderita yang ditemukan dan ditangani, atau berjumlah 1.766 penderita. Penemuan penderita pneumonia ini meningkat proporsinya jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 55,98%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 10 lampiran.

#### **g. Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)**

PD3I (Penyakit Menular Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi. PD3I yang dibahas dalam bab ini adalah mencakup difteri, campak, hepatitis B, pertusis/ batuk rejan, tetanus, tetanus neonatorum dan polio. Jumlah kasus penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi menurut puskesmas dapat dilihat pada tabel 19 dan 20 lampiran.

##### **1) Difteri**

Difteri adalah infeksi bakteri yang bersumber dari *Corynebacterium diphtheriae*, yang biasanya mempengaruhi selaput lendir dan tenggorokan. Difteri umumnya menyebabkan sakit tenggorokan, demam, kelenjar bengkak, dan lemas. Dalam tahap lanjut, difteri bisa menyebabkan kerusakan pada jantung, ginjal dan sistem saraf. Kondisi seperti itu pada akhirnya bisa berakibat sangat fatal dan berujung pada kematian. Kasus difteri sangat dipengaruhi adanya program imunisasi.

Pada tahun 2015 tidak ada satupun kecamatan yang bebas dari difteri. Jumlah seluruh kasus difteri di Kota Malang berkurang dari 22 kasus pada tahun 2014 menjadi 17 kasus pada tahun 2015. Puskesmas dengan kasus difteri tertinggi adalah Puskesmas Pandanwangi yang mencapai 5 kasus. Sedangkan puskesmas dengan 0 kasus difteri adalah Puskesmas Kedungkandang, Ciptomulyo, Mulyorejo, Cisadea

dan Dinoyo. Dari 17 penderita difteri, jumlah penderita laki-laki mencapai 7 penderita dan perempuan mencapai 10 penderita. Dari 17 penderita tersebut terdapat 1 pasien yang meninggal. Hal ini dapat dilihat dalam tabel 19 lampiran.

Kasus difteri di Kota Malang tahun 2015 masih bisa dikatakan cukup tinggi walaupun terjadi penurunan jumlah kasus jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2015 setidaknya penyakit ini telah menyerang 17 kelurahan yang ada di Kota Malang. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 27 lampiran.

## **2) Campak**

Campak merupakan penyakit menular yang sering menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Kejadian campak pada tahun 2015 menurun jika dibandingkan dengan kasus tahun 2014. Jika pada tahun 2014 berjumlah 77 kasus, maka pada tahun 2015 berjumlah 59 kasus. Keberadaan penyakit campak pada tahun 2015 tidak masuk dalam kategori KLB dikarenakan jumlah yang menurun.

Kasus campak terbanyak terjadi di wilayah kerja Puskesmas Kendalkerep yang mencapai 23 kasus. Sedangkan puskesmas dengan kasus campak 0 adalah Puskesmas Janti, Mulyorejo, Mojolangu dan Kendalsari. Secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 20 lampiran.

## **3) AFP < 15 Tahun**

Kasus AFP adalah kasus dimana semua anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan ruda paksa. Sifat akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tela) sampai kelumpuhan maksimal.

Selama tahun 2015, terdapat 1 kasus AFP yang berada di wilayah kerja Puskesmas Bareng, menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 6 kasus. Hal ini dapat dilihat pada tabel 18 lampiran.

## **4) Penyakit Lain**

Selain dari yang disebutkan diatas, tidak dilaporkan adanya kasus yang berkaitan dengan penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) di Kota Malang selama tahun 2015, seperti pertusis atau batuk rejan, tetanus, tetanus neonatorum, polio dan hepatitis B. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 19 dan 20.



Demikian juga halnya dengan tahun 2014, tidak ada kasus yang dilaporkan terhadap penyakit-penyakit tersebut. Hal ini menunjukkan semua faktor yang berpengaruh terhadap kualitas derajat kesehatan masyarakat berfungsi dengan baik, seperti : perilaku sehat, pelayanan kesehatan, lingkungan dan generika.

#### **h. Identifikasi Penyakit Degeneratif**

Selain daripada keberadaan penyakit menular yang harus ditanggulangi, Pemerintah Kota Malang bersama stakeholder yang ada melakukan penanggulangan penyakit degeneratif. Dan diantara kegiatan preventif yang dilakukan guna menanggulangi perkembangan penyakit degeneratif adalah melalui kegiatan pengukuran tekanan darah dan melihat tingkat obesitas penduduk Kota Malang.

Dari 84.670 orang yang dilakukan pengukuran tekanan darah di pelayanan kesehatan, didapat 30,04% atau 25.435 orang dikategorikan dalam hipertensi/ tekanan darah tinggi. Dari jumlah tersebut, mayoritas adalah perempuan yang mencapai 21.377 orang, sedangkan laki-laki mencapai 4.058 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 24 lampiran.

Selain pengukuran tekanan darah, kegiatan lain yang dilakukan untuk menanggulangi perkembangan penyakit degeneratif adalah melalui pemeriksaan obesitas. Dari 89.679 orang yang dilakukan pemeriksaan, terdapat 39,95% atau 35.824 orang yang masuk kategori obesitas. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 25 lampiran.

#### **i. Penyakit Potensial KLB/ Wabah**

Beberapa penyakit menular berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) atau wabah. Namun seluruh KLB yang terjadi selama tahun 2015 dan mencapai 21 kasus KLB, seluruhnya telah ditangani. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 28 lampiran.

##### **1) Penyakit Diare**

Penemuan kasus diare di Kota Malang mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2014. Jika pada tahun 2014 jumlah kasus diare mencapai 13.744 kasus atau 75,8% dari jumlah kasus yang diperkirakan, maka pada tahun 2015 meningkat menjadi 16.543 kasus atau 90,81% dari kasus yang telah diperkirakan. Terjadinya peningkatan penemuan kasus menunjukkan kinerja penemuan kasus penyakit diare yang baik. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 13 lampiran.

Diare adalah sebuah penyakit di mana tinja atau feses berubah menjadi lembek atau cair yang biasanya terjadi paling sedikit tiga kali

dalam 24 jam. Di negara berkembang, diare adalah penyebab kematian paling umum pada balita.

## **2) Demam Berdarah Dengue**

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia. Sejak tahun 1968 jumlah kasusnya cenderung meningkat dan penyebarannya bertambah luas. Keadaan ini erat kaitannya dengan peningkatan mobilitas penduduk, sejalan dengan semakin lancarnya transportasi serta tersebar luasnya virus dengue dan nyamuk penularan di berbagai wilayah di Indonesia.

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) masih menyebar luas di seluruh wilayah Kota Malang walaupun kejadiannya pada tahun 2015 meningkat jika dibandingkan dengan kasus pada tahun 2014. Jika pada tahun 2014 peristiwa DBD mencapai 160, maka pada tahun 2015 meningkat menjadi 298 kasus. Dari jumlah tersebut terdapat 3 kasus meninggal akibat terserang DBD. Meningkat dari tahun 2014 sebanyak 1 pasien DBD meninggal. Kondisi ini tentunya tidak lebih baik jika dibandingkan dengan tahun 2014. Angka kesakitan tahun 2015 mencapai 35,01 per 100.000 penduduk, artinya ada 35 sampai 36 orang yang sakit DBD dari 100.000 penduduk di Kota Malang pada tahun 2015. Angka kesakitan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 18,89 per 100.000 penduduk. Hal ini dapat dilihat pada tabel 21 lampiran.

Sedangkan angka kematian penyakit DBD (CFR) pada tahun 2015 adalah 1,01%, artinya setiap 100 orang yang terserang DBD terdapat 1-2 orang yang meninggal. Hal ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2014 dimana angka kematian penyakit DBD mencapai 0,63%. Hal ini juga sebagaimana ditunjukkan pada tabel 21 lampiran.

## **3) Penyakit Lain**

Selain kedua penyakit diatas, terdapat 2 penyakit lagi yang berpotensi menimbulkan kejadian luar biasa (KLB). Penyakit tersebut adalah malaria dan filariasis. Namun dikarenakan Kota Malang bukanlah daerah endemis malaria dan filariasis, maka kasus penyakit tersebut tidak ditemukan di Kota Malang, sehingga tidak perlu diuraikan secara rinci disini.

---

---

## **BAB IV UPAYA KESEHATAN**

---

---

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi pembangunan kesehatan di Kota Malang, yang mana salah satunya adalah meningkatkan penyelenggaraan upaya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang bermutu, sesuai standar dan terjangkau oleh masyarakat khususnya keluarga miskin, maka telah dilakukan berbagai upaya pelayanan kesehatan masyarakat untuk mencapai keadaan tersebut. Berikut ini akan diuraikan situasi upaya pelayanan kesehatan selama tahun 2015.

### **4.1. Pelayanan Kesehatan Dasar**

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat sudah dapat diatasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan adalah sebagai berikut.

#### **a. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak**

Seorang ibu memiliki peran yang sangat besar di dalam pertumbuhan bayi dan perkembangan anak. Gangguan kesehatan yang dialami seorang ibu yang sedang hamil bisa berpengaruh pada kesehatan janin dalam kandungan hingga kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

Demikian juga halnya dengan kesehatan anak, sangat berpengaruh terhadap masa depan anak tersebut. Kesehatan anak adalah investasi untuk masa depan anak itu sendiri. Oleh karena itu, perhatian terhadap kesehatan ibu dan anak sangat penting untuk pembentukan generasi mendatang.

Diantara bentuk pelayanan kesehatan terhadap ibu dan anak adalah mencakup pelayanan antenatal (K1 atau kunjungan pertama pada trimester pertama dan K4 atau kunjungan keempat pada trimester ketiga), pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan, penanganan risiko tinggi dan komplikasi, dan kunjungan neonatus (KN2)

#### **b. Pelayanan Antenatal (K1 Dan K4)**

Masa kehamilan merupakan masa yang rawan kesehatan, baik kesehatan ibu yang mengandung maupun janin yang dikandungnya sehingga dalam masa kehamilan perlu dilakukan pemeriksaan secara teratur. Hal ini dilakukan guna menghindari gangguan sedini mungkin

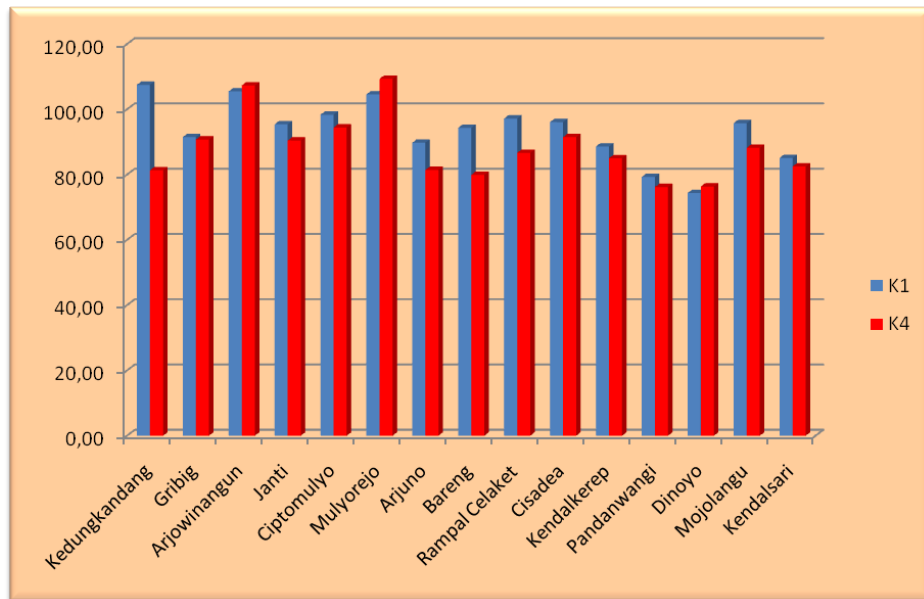
dari segala sesuatu yang membahayakan terhadap kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya.

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional (dokter spesialis kandungan dan kebidanan, dokter umum, bidan dan perawat). Pelayanan antenatal dilakukan dengan berpatokan pada standar ANC 10T yang terintegrasi dengan program PMTCT, yaitu : 1. Timbang BB, 2. Ukur tekanan darah, 3. Tilai status gizi, 4. Tinggi fundus uteri, 5. Tentukan presentasi janin, 6. TT, 7. Tablet zat besi, 8. Tes laboratorium, 9. Tata laksana kasus, dan 10. Temu wicara, yang keseluruhannya dilakukan selama masa kehamilan sesuai pedoman pelayanan antenatal yang ada dengan titik berat pada kegiatan promotif dan preventif. Hasil pelayanan antenatal dapat dilihat dari cakupan pelayanan K1 dan K4.

Cakupan K1 atau juga disebut akses pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan gambaran besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal. Sedangkan cakupan K4 ibu hamil adalah gambaran besaran ibu hamil yang telah mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai dengan standar serta paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi sekali pada trimester pertama, sekali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga. Angka ini dapat dimanfaatkan untuk melihat kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil.

Cakupan K1 di kota Malang pada tahun 2015 mencapai 92,24% dari 13.512 sasaran ibu hamil, atau sebanyak 12.463 ibu hamil. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2014 walaupun secara kuantitatif menurun. Cakupan K1 di Kota Malang pada tahun 2014 mencapai 92,03% dari 15.214 sasaran ibu hamil, atau sebanyak 14.001 ibu hamil. Sedangkan cakupan K4 pada tahun 2015 mencapai 87,67% atau sebanyak 12.898 ibu hamil. Artinya ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya hingga 4 kali ke pelayanan kesehatan mencapai 87,67% atau sebanyak 12.898 ibu hamil. Jumlah dan cakupan ini tentunya menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 88,52% atau sebanyak 13.467 ibu hamil. Cakupan K1 dan K4 pada tahun 2015 berdasarkan kecamatan dapat dilihat pada gambar 10. dibawah ini :

Gambar 9. Cakupan K1 dan K4 Kota Malang Tahun 2015



Gambar diatas menunjukkan bahwa cakupan K1 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Kedungkandang, dan K4 tertinggi adalah wilayah Puskesmas Mulyorejo. Sedangkan cakupan K1 terendah berada di wilayah Puskesmas Dinoyo dan K4 terendah adalah wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi. Lebih lengkapnya cakupan K1 dan K4 dapat dilihat dalam tabel 29 lampiran.

Namun ada satu hal yang perlu dicermati dari tabel diatas, yakni cakupan K4 yang lebih tinggi dari cakupan K1, seperti di Puskesmas Arjowinangun, Puskesmas Mulyorejo dan Puskesmas Dinoyo. Seharusnya cakupan K1 lebih tinggi dari cakupan K2. Hal ini patut menjadi pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah tersebut.

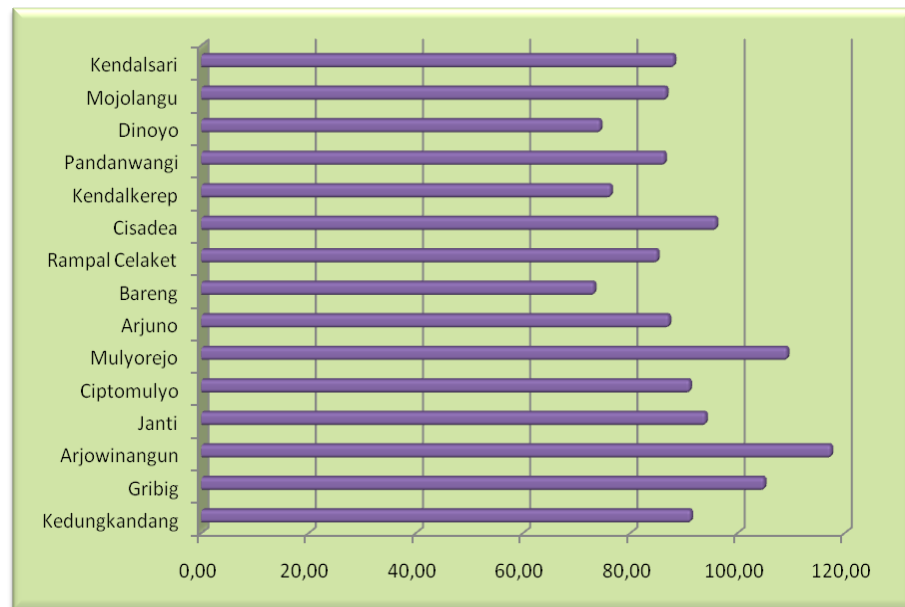
**c. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Dengan Kompetensi Kebidanan**

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi pada masa di sekitar persalinan. Hal ini antara lain disebabkan kualitas pertolongan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan masih perlu ditingkatkan.

Pada tahun 2015, ibu bersalin di Kota Malang yang mendapat pertolongan kesehatan oleh tenaga kesehatan mencapai 90,73% dari 12.898 sasaran ibu bersalin yang ditetapkan atau sebanyak 11.703 orang. Cakupan dan jumlah ini menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014, dimana ibu bersalin di Kota Malang yang mendapat pertolongan

kesehatan oleh tenaga kesehatan mencapai 91,59%, yaitu 13.301 ibu bersalin. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 29 lampiran. Berikut ini jumlah pertolongan persalinan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan berdasarkan kecamatan di Kota Malang.

Gambar 10. Jumlah Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan Berdasarkan Kecamatan Tahun 2015



Gambar diatas menunjukkan jika Puskesmas Arjowinangun adalah puskesmas dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tertinggi jika dibandingkan dengan puskesmas lainnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 29 lampiran.

#### d. Penanganan Risiko Tinggi Dan Komplikasi

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, khususnya oleh tenaga bidan di kelurahan dan puskesmas, beberapa ibu hamil yang memiliki risiko tinggi dan memerlukan pelayanan kesehatan yang lebih baik tidak mendapatkan pelayanan yang semestinya karena terbatasnya kemampuan dalam memberikan pelayanan. Maka kasus tersebut perlu mendapatkan upaya rujukan ke unit pelayanan kesehatan yang lebih memadai.

Risiko tinggi/ komplikasi adalah keadaan penyimpangan dari normal, yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian ibu maupun bayi. Risti/ komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8g %, tekanan darah tinggi (sistole > 140mmHg, diastole > 90mmHg), oedeme nyata, eklampsia, perdarahan pervaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/ sepsis, persalinan prematur.

Jumlah sasaran ibu hamil komplikasi kebidanan pada tahun 2015 di Kota Malang adalah sebesar 2.702 ibu hamil. Dari jumlah tersebut yang ditangani mencapai 2.240 ibu hamil atau mencapai 82,89%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 33 lampiran. Cakupan tahun 2015 cenderung menurun jika dibandingkan dengan tahun 2014.

Sedangkan jumlah sasaran neonatal pada tahun 2015 mencapai 1.925 neonatus. Dari jumlah tersebut yang ditangani sebesar 71,69% atau sebanyak 1.380 neonatus. Hal ini seperti yang ditunjukkan dalam tabel 33 lampiran. Cakupan neonatal risti yang ditangani pada tahun 2015 menurun jika dibandingkan dengan cakupan tahun 2014 yang mencapai 1.578 neonatus atau mencapai 77,59%. Hal ini bisa mengindikasikan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil yang menurun dalam menjaga kehamilannya, sehingga berdampak pada ibu hamil dan janinnya.

#### **e. Kunjungan Neonatus**

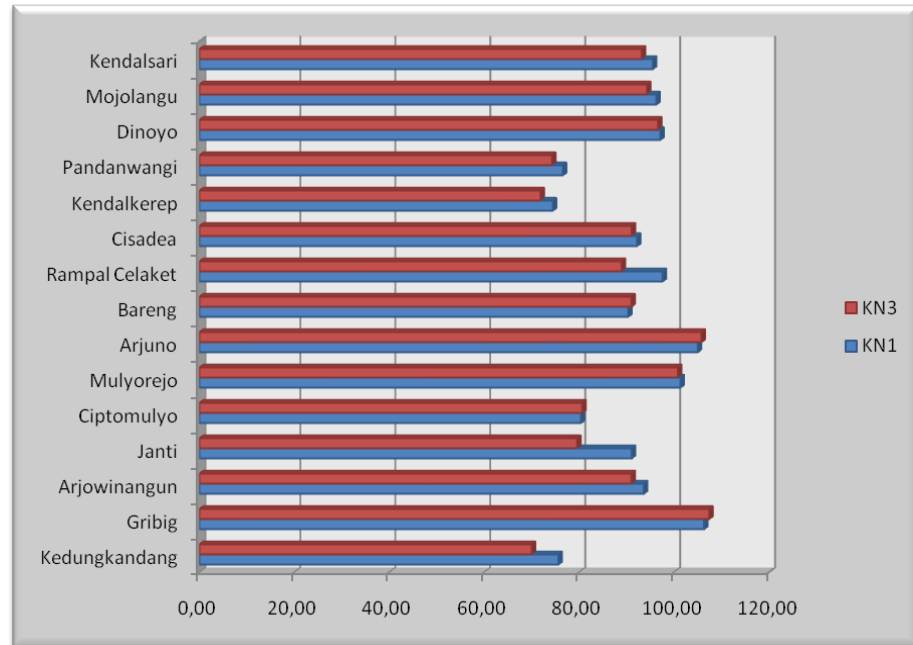
Bayi hingga usia kurang dari satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi. Upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko tersebut antara lain dengan melakukan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan kesehatan pada neonatus (0-28 hari) minimal 2 kali, satu kali pada umur 0-2 hari (KN1), satu kali pada umur 3-7 hari (KN2), dan satu kali lagi pada umur 8-28 hari (KN3).

Dalam melaksanakan pelayanan neonatus, petugas kesehatan di samping melakukan pemeriksaan kesehatan bayi juga melakukan konseling perawatan bayi kepada ibu. Pelayanan tersebut meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar (tindakan resusitasi, pencegahan hipotermia, pemberian ASI dini dan eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, kulit dan pemberian imunisasi), pemberian vitamin K, manajemen terpadu bayi muda (MTBM), dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Cakupan KN1 pada tahun 2015 mencapai 90,53% dari 12.833 bayi sasaran yang ada di Kota Malang, atau sebesar 11.618 bayi. Sedangkan cakupan KN lengkap (kunjungan neonatus 3 kali) sedikit lebih rendah dari KN1, yaitu mencapai 88%. Menurunnya jumlah KN lengkap jika dibandingkan dengan KN1 dapat mengindikasikan pengetahuan dan kesadaran ibu hamil yang kurang untuk memeriksakan bayinya ketika masih belum genap usianya satu bulan. Padahal hal ini diperlukan untuk mengetahui kondisi bayi, mengingat bayi sangat rentan terhadap sakit dan penyakit. Sehingga pemeriksaan yang sering terhadap kesehatan bayi dapat membantu mengetahui sakit dan penyakit yang akan diderita untuk kemudian dilakukan pencegahan dan pengobatan. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 38 lampiran.

Berikut ini ditunjukkan cakupan kunjungan neonatus setiap puskesmas di Kota Malang selama tahun 2015.

Gambar 11. Cakupan Kunjungan Neonatus Kota Malang Tahun 2015



Gambar diatas menunjukkan jika cakupan kunjungan neonatus untuk KN1 dan KN3 (lengkap) terbanyak adalah Puskesmas Gribig. Sedangkan cakupan KN1 terendah adalah Puskesmas Kendalkerep dan KN Lengkap terendah adalah Puskesmas Kedungkandang. Lebih rinci cakupan kunjungan neonatus dapat dilihat pada tabel 38 lampiran.

**f. Pelayanan Keluarga Berencana**

Masa subur seorang wanita memiliki peran penting bagi terjadinya kehamilan sehingga peluang wanita untuk melahirkan kembali cukup tinggi. Menurut hasil penelitian, usia subur seorang wanita biasanya antara 15 – 49 tahun. Oleh karena itu, untuk mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran, wanita dan pasangannya lebih diprioritaskan untuk menggunakan metode/ alat kontrasepsi.

Tingkat pencapaian pelayanan keluarga berencana dapat digambarkan melalui cakupan peserta KB yang ditunjukkan melalui kelompok sasaran program yang sedang/ pernah menggunakan alat kontrasepsi menurut daerah tempat tinggal, tempat pelayanan serta jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor.

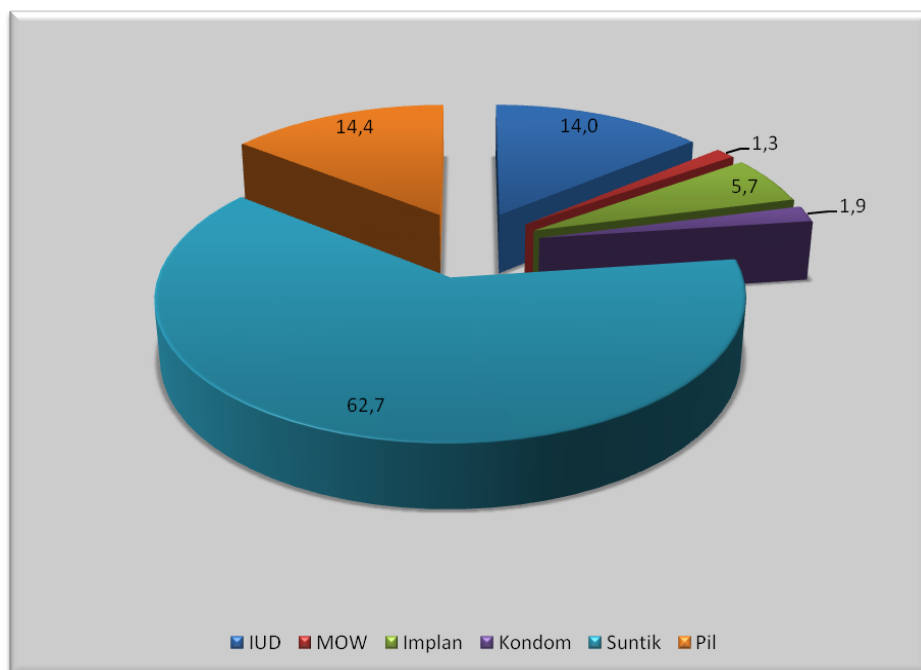
Jumlah peserta KB baru pada tahun 2015 adalah 6.325 orang dari 144.020 orang perkiraan pasangan usia subur (PUS), atau mencapai 4,39%. Jumlah ini sedikit menurun jika dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 6.605 orang dari 142.285 perkiraan pasangan usia subur (PUS)



di Kota Malang atau 4,6%. Sedangkan jumlah peserta KB aktif pada tahun yang sama mencapai 104.436 orang atau sebesar 72,52%, meningkat jika dibandingkan tahun 2014 yang mencapai 103.302 orang atau sebesar 72,60%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 36 lampiran.

Jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik yang mencapai 62,7% atau sebanyak 65.512 peserta. Sebagaimana ditunjukkan pada tabel 34 lampiran. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan dengan jumlah tahun 2014 yang mencapai 61.276 peserta. Gambaran jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif di Kota Malang selama tahun 2014 dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 12. Distribusi Jenis Kontrasepsi Peserta KB Aktif Kota Malang Tahun 2015



Gambar diatas menunjukkan bahwa kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah jenis suntik sebesar 62,7%. Diikuti kemudian kontrasepsi jenis pil sebanyak 14,4% dan IUD sebanyak 14,0%. Demikian juga halnya dengan peserta KB baru yang banyak menggunakan alat kontrasepsi jenis suntik mencapai 64,4% atau sebanyak 4.071 peserta, sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 34 dan 35 lampiran.

#### g. Pelayanan Imunisasi

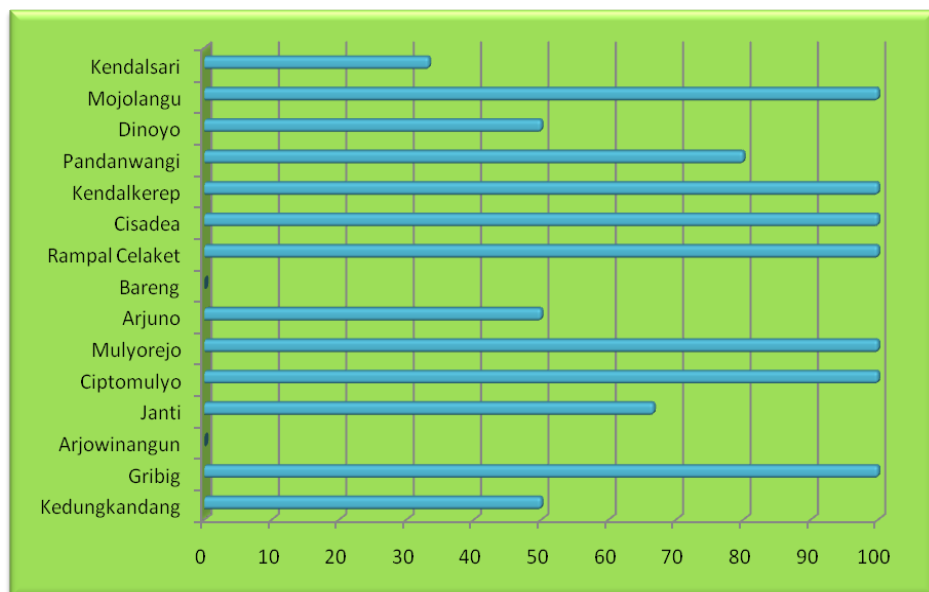
Kegiatan imunisasi rutin meliputi pemberian imunisasi untuk bayi umur 0 – 1 tahun (BCG, DPT, Polio, Campak, HB), imunisasi untuk

wanita usia subur (WUS)/ ibu hamil (TT) dan imunisasi untuk anak SD (kelas 1 : DT dan kelas 2-3 : TT). Sedangkan kegiatan imunisasi tambahan dilakukan atas dasar ditemukannya masalah seperti desa non UCI, potensial/ risiko tinggi KLB, ditemukan/ diduga adanya virus polio liar atau kegiatan lainnya berdasarkan kebijakan teknis.

Pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) pada dasarnya merupakan proyeksi terhadap cakupan atas imunisasi secara lengkap pada sekelompok bayi. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut tergambar besarnya tingkat kekebalan masyarakat atau bayi (*herd immunity*) terhadap penularan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Dalam hal ini pemerintah menargetkan pencapaian UCI pada wilayah administrasi desa/ kelurahan.

Suatu desa/ kelurahan telah mencapai target UCI apabila bayi sasaran di suatu desa telah mengakses vaksinasi BCG, DPT1, dan Polio1 minimal 95%. Dan 90% bayi sasaran telah divaksinasi dengan DPT2, DPT3, Polio2, Polio3, Polio4 dan campak. Sedangkan yang dimaksud dengan imunisasi dasar lengkap adalah bayi sasaran yang mendapatkan imunisasi DPT1+HB1, DPT+HB3, dan imunisasi campak. Selama tahun 2015 Kota Malang mencapai 66,67% kelurahan UCI. Cakupan ini menurun jika dibandingkan dengan capaian tahun 2014 yang mencapai 82,46%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 41 lampiran. Terdapat 2 puskesmas dengan capaian kelurahan UCI nol, yaitu Puskesmas Bareng dan Puskesmas Arjowinangun.

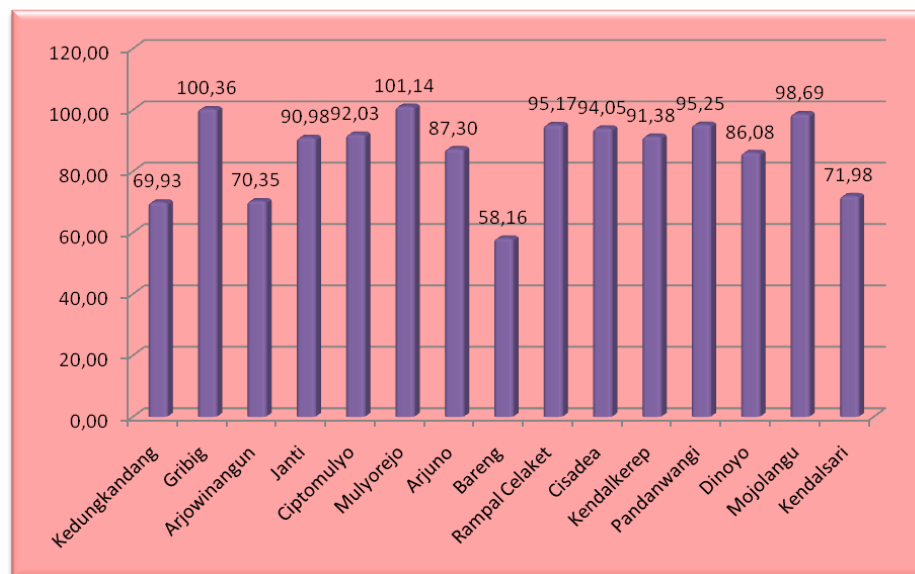
Gambar 13. Pencapaian Kelurahan UCI Menurut Puskesmas Di Kota Malang Tahun 2015



Target jangkauan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi DPT1 karena imunisasi ini merupakan salah satu antigen kontak pertama dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi. Sedangkan tingkat perlindungan imunisasi bayi ditunjukkan dengan cakupan imunisasi campak karena imunisasi ini merupakan antigen kontak terakhir dari semua imunisasi yang diberikan kepada bayi.

Gambaran cakupan imunisasi dasar lengkap untuk bayi pada tahun 2015 dapat dilihat pada gambar dibawah ini. Dimana gambar 16 di bawah ini menunjukkan jika capaian imunisasi dasar lengkap untuk bayi tertinggi berada di wilayah Puskesmas Mulyorejo yang mencapai 101,14%. Sedangkan capaian imunisasi dasar lengkap untuk bayi terendah berada di wilayah Puskesmas Bareng yang mencapai 58,16%. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 43 lampiran.

Gambar 14. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Puskesmas Kota Malang Tahun 2015



*Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE)* merupakan salah satu kegiatan imunisasi tambahan yang bertujuan untuk menurunkan jumlah kasus tetanus neonatal di setiap kabupaten/ kota hingga < 1 kasus per 1.000 kelahiran hidup pertahun. Pada masa lalu sasaran kegiatan MNTE adalah calon pengantin dan ibu hamil, namun pencapaian target agak lambat, sehingga dilakukan kegiatan akselerasi berupa pemberian TT 5 dosis pada seluruh wanita usia subur (WUS) termasuk ibu hamil (usia 15 – 39 tahun).

Cakupan imunisasi TT ibu hamil lebih banyak jika dibandingkan dengan imunisasi TT untuk WUS pada tahun 2014. Hal ini dapat dilihat pada tabel 30 dan 31 lampiran.

## **h. Pelayanan Kesehatan Dasar Masyarakat Miskin**

Program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin adalah program pemerintah yang sangat strategis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui program ini masyarakat miskin akan memperoleh kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan milik pemerintah, TNI-POLRI dan swasta. Diantara bentuk program ini adalah Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN yang dialokasikan dari APBN untuk masyarakat miskin agar mengikuti BPJS Kesehatan dan PBI APBD yang dialokasikan dari APBD untuk masyarakat miskin agar mengikuti BPJS Kesehatan.

Jumlah masyarakat yang dicakup pelayanan kesehatan pada tahun 2015 mencapai 488.113 orang. Mereka terdiri dari 115.890 orang Penerima Bantuan Iuran (PBI) atau orang miskin penerima bantuan bersumber dari APBN, 21.261 orang PBI bersumber APBD, 198.858 orang Pekerja Penerima Upah (PPU), 107.650 orang peserta mandiri dan 44.454 orang bukan pekerja. Sedangkan penerima Jamkesda sebanyak 10.761 orang. Sehingga total masyarakat Kota Malang yang tercakup jaminan kesehatan mencapai 498.874 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

## **4.2. Pelayanan Kesehatan Rujukan**

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 telah mengamanatkan pemberian pelayanan kesehatan yang terdiri dari pelayanan kesehatan perseorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pelayanan kesehatan perorangan ditujukan untuk menyembuhkan penyakit dan memulihkan kesehatan perorangan dan keluarga.

Beberapa kegiatan pokok dalam rangka upaya kesehatan perorangan adalah peningkatan pelayanan kesehatan rujukan, pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin di kelas III di rumah sakit, dan lain-lain. Berikut adalah uraian singkat tentang pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang tersebut.

### **a. Pelayanan Kesehatan Di Rumah Sakit**

Upaya kesehatan perorangan dilakukan oleh pemerintah dan atau masyarakat serta swasta untuk memelihara, meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menyembuhkan/ memulihkan kesehatan perorangan. Upaya pelayanan kepada masyarakat diberikan melalui rawat jalan bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan ringan dan pelayanan rawat inap baik secara langsung maupun melalui rujukan

pasien bagi masyarakat yang mendapatkan gangguan kesehatan sedang hingga berat.

Jumlah rumah sakit umum pada tahun 2015 di Kota Malang 10 RS. Sedangkan rumah sakit khusus mencapai 14 RS. Rumah sakit umum di Kota Malang meliputi RS Dr. Saiful Anwar, RST. Dr. Soepraoen, RS. Panti Waluya, RS. Panti Nirmala, RS. Lavalette, RSI. Malang, RSI. Aisyiah, RS. Permata Bunda, RS. Hermina Tangkubanperahu dan RS. Persada Hospital.

#### **b. Kunjungan Rawat Jalan Dan Rawat Inap**

Sebagian besar sarana pelayanan di puskesmas dipersiapkan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi kunjungan rawat jalan, sedangkan rumah sakit yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas di samping memberikan pelayanan pada kasus rujukan untuk rawat inap juga melayani kunjungan rawat jalan.

Kunjungan pasien rawat jalan di puskesmas Kota Malang selama tahun 2015 mencapai 633.331 kunjungan, dan kunjungan rawat inap mencapai 963 kunjungan. Sedangkan kunjungan gangguan jiwa di puskesmas mencapai 9.938 kunjungan. Sedangkan kunjungan rawat jalan di rumah sakit seluruh Kota Malang mencapai 1.053.909 kunjungan, dan kunjungan rawat inap mencapai 230.804 kunjungan. Hal ini dapat dilihat lebih rinci pada tabel 54 lampiran.

Secara keseluruhan jumlah kunjungan rawat jalan di Kota Malang mencapai 1.794.354 kunjungan atau 210,78%. Artinya dari 100 penduduk Kota Malang tahun 2015, yang berkunjung ke pelayanan kesehatan untuk rawat jalan mencapai 210-211 orang, atau ada diantara mereka yang berkunjung hingga lebih dari sekali ke pelayanan kesehatan. Sedangkan kunjungan rawat inap mencapai 27,23%, artinya dari 100 orang penduduk Kota Malang, yang berkunjung dan pernah rawat inap di pelayanan kesehatan untuk rawat inap mencapai 27-28 orang.

#### **c. Indikator Pelayanan Rumah Sakit**

Penilaian tingkat keberhasilan pelayanan rumah sakit biasanya dilihat dari berbagai segi, yaitu : tingkat pemanfaatan sarana, mutu dan tingkat efisiensi pelayanan. Beberapa indikator standar terkait dengan pelayanan kesehatan di rumah sakit yang dipantau antara lain adalah : pemanfaatan tempat tidur (BOR), rata-rata lama hari perawatan (ALOS), rata-rata tempat tidur dipakai (BTO), rata-rata selang waktu pemakaian tempat tidur (TOI), persentase pasien keluar yang meninggal (GDR) dan persentase pasien keluar yang meninggal setelah 48 jam dirawat (NDR).

Pencapaian BOR rumah sakit di Kota Malang selama tahun 2015 mencapai 51,4%. Artinya ada 51 – 52 tempat tidur dari 100 tempat tidur RS di seluruh Kota Malang yang tidak dimanfaatkan oleh penduduk Kota Malang dan sekitarnya selama tahun 2015. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 56 lampiran.

Pencapaian LOS rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2015 mencapai 4,64%. Artinya dari 100 orang pasien yang dirawat di Kota Malang, mereka mendapatkan perawatan rata-rata 4-5 hari. Hal ini juga sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 56 lampiran.

Pencapaian TOI rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2015 adalah 3,99%. Artinya rata-rata hari tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya mencapai 3 - 4 hari per 100 hari. Hal ini juga dapat dilihat dalam tabel 56 lampiran.

Angka GDR atau angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 penderita keluar adalah 4,96. Artinya selama periode tahun 2015 terjadi 4 – 5 kematian dari setiap 1.000 pasien yang keluar dari rumah sakit yang ada di Kota Malang. Sedangkan NDR Kota Malang mencapai 3,3. Artinya selama periode tahun 2015 terjadi 3 – 4 kematian  $\geq$  48 jam setelah dirawat di rumah sakit dari setiap 1.000 penderita keluar dari rumah sakit. Hal ini sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 55 lampiran.

#### **d. Pelayanan Kesehatan Rujukan Bagi Masyarakat Miskin**

Program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin adalah program pemerintah yang sangat strategis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas masyarakat miskin guna mendapatkan pelayanan kesehatan yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Melalui program ini masyarakat miskin akan memperoleh kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan milik pemerintah, TNI-POLRI dan swasta. Untuk mencapai hal ini maka diadakan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui mekanisme Pemberian Bantuan Iuran (PBI) kepada masyarakat miskin.

Jumlah masyarakat miskin di Kota Malang yang tercakup oleh JKN melalui mekanisme PBI APBN adalah 115.890 orang, PBI APBD mencapai 21.261 orang. Selain itu masih ada penerima Jamkesda sebanyak 10.761 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

### **4.3. Pencegahan Dan Pemberantasan Penyakit**

Indonesia menghadapi beban ganda dalam pembangunan kesehatan yaitu meningkatnya beberapa penyakit menular sementara penyakit tidak menular atau degeneratif mulai meningkat. Disamping itu telah muncul pula

beberapa penyakit baru. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit bertujuan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan dari penyakit menular dan mencegah penyebaran serta mengurangi dampak sosial akibat penyakit sehingga tidak menjadi masalah kesehatan.

Upaya pemberantasan penyakit menular lebih ditekankan pada pelaksanaan surveillans epidemiologi dengan upaya penemuan penderita secara dini yang ditindaklanjuti dengan penanganan secara cepat melalui pengobatan penderita. Disamping itu pelayanan lain yang diberikan adalah upaya pencegahan dengan pemberian imunisasi, upaya pengurangan faktor risiko melalui kegiatan untuk peningkatan kualitas lingkungan serta peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya pemberantasan penyakit menular yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan. Uraian singkat berbagai upaya tersebut seperti berikut ini :

#### **a. Pengendalian TB Paru**

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit TB Paru dilakukan dengan pendekatan DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy*) atau pengobatan TB Paru dengan pengawasan langsung oleh pengawas minum obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan paket pengobatan.

Pada tahun 2015 pengembangan program pengendalian penyakit TB Paru masih menggunakan strategi DOTS yang telah dilaksanakan di seluruh puskesmas di Kota Malang. Selama tahun tersebut pengobatan terhadap penderita penyakit TB Paru telah dilaksanakan dan masih berjalan terhadap 537 kasus baru dan 1.366 total kasus TB.

Dalam penanganan program, semua penderita TB yang ditemukan ditindaklanjuti dengan paket-paket pengobatan intensif. Melalui paket pengobatan yang diminum secara teratur dan lengkap, diharapkan penderita akan dapat disembuhkan dari penyakit TB Paru yang dideritanya. Namun demikian, dalam proses selanjutnya tidak tertutup kemungkinan terjadinya kegagalan pengobatan akibat dari paket pengobatan yang tidak terealisasi atau *drop out* (DO), terjadinya resistensi obat atau kegagalan dalam penegakan diagnosa di akhir pengobatan.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi tuberkulosis (TB) tetap dilakukan secara optimal. Pada tahun 2015, jumlah penderita total kasus TB Paru di Kota Malang mencapai 1.366 orang, menurun dari tahun 2014 yang mencapai 1.433 orang. Sedangkan penderita TB Paru BTA positif pada tahun 2015 berjumlah 489 orang, menurun dengan tahun 2014 yang berjumlah 616 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

Selain angka insiden, keberhasilan program pengendalian TB Paru dapat dilihat pada beberapa indikator program pengendalian TB Paru yang antara lain melalui angka penemuan kasus (*case detection rate*) dan angka keberhasilan pengobatan (*success rate*).

Tingkat kesembuhan dari penderita pasca pengobatan biasanya sangat sulit ditegakkan oleh karena kendala dari penderita dalam mengeluarkan dahak yang memenuhi persyaratan, sehingga dalam pemantauan hasil akhir lebih diarahkan pada tingkat kelengkapan pengobatan atau *success rate* (SR). Angka kesembuhan tahun 2015 dari proses pengobatan yang mulai berjalan pada tahun 2014 adalah sebesar 66,85% atau berjumlah 359 pasien. Selain itu terdapat 87 pasien yang telah menjalani pengobatan lengkap. Sehingga angka keberhasilan pengobatan/ *success rate* sebesar 83,05%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 9 lampiran.

#### **b. Pengendalian Penyakit ISPA**

Upaya yang dilakukan dalam rangka pemberantasan penyakit infeksi saluran pernafasan akut (P2 ISPA) lebih difokuskan pada upaya penemuan secara dini dan tata laksana kasus yang cepat dan tepat terhadap penderita pneumonia balita yang ditemukan. Upaya ini dikembangkan melalui suatu manajemen terpadu dalam penanganan balita sakit yang datang ke unit pelayanan kesehatan atau lebih dikenal dengan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS). Dengan pendekatan MTBS semua penderita ISPA langsung ditangani di unit yang ditemukan, namun bila kondisi balita sudah berada dalam pneumonia berat sedangkan peralatan tidak mencukupi maka penderita langsung dirujuk ke fasilitas pelayanan yang lebih lengkap.

Target penurunan angka kematian (40/1000) dan kesakitan (10%) karena pneumonia pada balita akan dapat dicapai jika 86% kasus pneumonia pada balita dapat dideteksi dan mendapat tatalaksana standar. Selama tahun 2015 terjadi kasus pneumonia pada balita sebanyak 1.766 penderita dan keseluruhan ditangani, atau mencapai 63,80% dari perkiraan penderita pneumonia pada balita yang berjumlah 2.768 balita. Hal ini sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 10 lampiran.

#### **c. Penanggulangan Penyakit HIV/ AIDS Dan PMS**

Upaya pelayanan kesehatan dalam rangka penanggulangan penyakit HIV/ AIDS, di samping ditujukan pada penanganan penderita yang telah ditemukan, juga diarahkan pada upaya pencegahan melalui sosialisasi yang dilakukan terhadap masyarakat atau terhadap kelompok masyarakat risiko tinggi.

Upaya penemuan penderita dilakukan melalui skrining HIV/ AIDS terhadap darah, pemantauan pada kelompok berisiko menderita penyakit



menular seksual (PMS) seperti wanita pekerja seks (WPS), penyalahguna obat dengan suntikan (IDUs), penghuni lapas (LP) atau sesekali dilakukan penelitian pada kelompok berisiko rendah seperti ibu rumah tangga dan sebagainya.

Penanggulangan penyakit HIV/ AIDS pada tahun 2015 dilakukan dengan menangani semua penderita HIV. Kasus HIV hingga tahun 2015 sebanyak 305 orang, penderita AIDS mencapai 263 orang, dan penderita syphilis mencapai 13 orang, semua juga ditangani dengan tujuan untuk menanggulangi penyakit menular seksual. Hal ini dapat dilihat pada tabel 11 lampiran. Sedangkan jumlah kematian yang diakibatkan oleh penyakit AIDS mencapai 5 orang.

Selain dari penanganan penderita HIV/ AIDS, untuk melakukan penanggulangan dilakukan kegiatan skrining terhadap orang yang melakukan donor darah. Jumlah donor darah selama tahun 2015 mencapai 43.638 dan seluruhnya diperiksa. Dari jumlah tersebut terdapat 154 donor darah yang positif HIV atau mencapai 0,35%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 12 lampiran.

#### **d. Pengendalian Penyakit Demam Berdarah**

Upaya pemberantasan demam berdarah terdiri dari 3 hal, yaitu : 1) Peningkatan kegiatan surveillans penyakit dan vektor, 2) Diagnosis dini dan pengobatan dini, 3) Peningkatan upaya pemberantasan vektor penularan penyakit DBD.

Upaya pemberantasan DBD dititikberatkan pada penggerakan potensi masyarakat untuk berperan serta dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) melalui 3M plus (menguras, menutup dan mengubur) plus menabur larvasida, penyebaran ikan pada tempat penampungan air serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat mencegah/ memberantas nyamuk *aedes* berkembang biak, juru pemantau jentik (jumantik) untuk memantau angka bebas jentik (ABJ), serta pengenalan gejala DBD dan penanganannya di rumah tangga. Angka bebas jentik (ABJ) sebagai tolok ukur upaya pemberantasan vektor melalui PSN-3M menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam mencegah DBD. Oleh karena itu, pendekatan pemberantasan DBD yang berwawasan kepedulian masyarakat merupakan salah satu alternatif pendekatan baru.

Penanganan kasus DBD di Kota Malang selama tahun 2015 mencapai 100%. Dari 298 kasus yang ada pada tahun tersebut secara keseluruhan telah ditangani. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 21 lampiran. Jumlah kasus DBD pada tahun 2015 meningkat jika dibandingkan dengan kasus tahun 2014 yang berjumlah 160 kasus. Demikian juga dengan pasien yang meninggal, maka pada tahun 2015 terjadi 3 kasus kematian karena kejadian DBD jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 1 kasus kematian. Banyak faktor yang

mempengaruhi peningkatan kasus ini, diantaranya adalah faktor lingkungan, perilaku masyarakat yang mendukung, vektor nyamuk, dll.

#### **e. Pengendalian Penyakit Kusta**

Upaya pelayanan terhadap penderita penyakit kusta antara lain adalah melakukan penemuan penderita melalui berbagai survei anak sekolah, survei kontak dan pemeriksaan intensif penderita yang datang ke pelayanan kesehatan dengan keluhan atau kontak dengan penderita penyakit kusta.

Semua penderita yang ditemukan langsung diberikan pengobatan paket MDT yang terdiri dari Rifampicin, Lampren dan DDS selama kurun waktu tertentu. Sedangkan untuk penderita yang ditemukan sudah dalam kondisi parah akan dilakukan rehabilitasi melalui institusi pelayanan kesehatan yang memiliki fasilitas pelayanan lebih lengkap.

Pengobatan penyakit kusta yang tuntas pada tahun 2015 mencapai 14 orang, dimana penderita PB yang mulai berobat pada tahun 2014 dan menyelesaikan pengobatannya pada tahun 2015 mencapai 2 orang. Sedangkan penderita MB yang mulai berobat pada tahun 2013 dan menyelesaikan pengobatannya pada tahun 2015 mencapai 12 orang. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 17 lampiran. Sedangkan kasus baru dan tercatat pada tahun 2015 untuk kemudian diberikan pengobatan selama waktu tertentu berjumlah 10 kasus. Terdiri dari 3 kasus PB dan 7 kasus MB. Hal ini dapat dilihat pada tabel 16 lampiran.

### **4.4. Perbaikan Gizi Masyarakat**

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menangani permasalahan gizi yang sedang dihadapi masyarakat. Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan, beberapa permasalahan gizi yang sering dijumpai pada kelompok masyarakat adalah kekurangan vitamin A dan anemia gizi besi.

#### **a. Pemberian Kapsul Vitamin A**

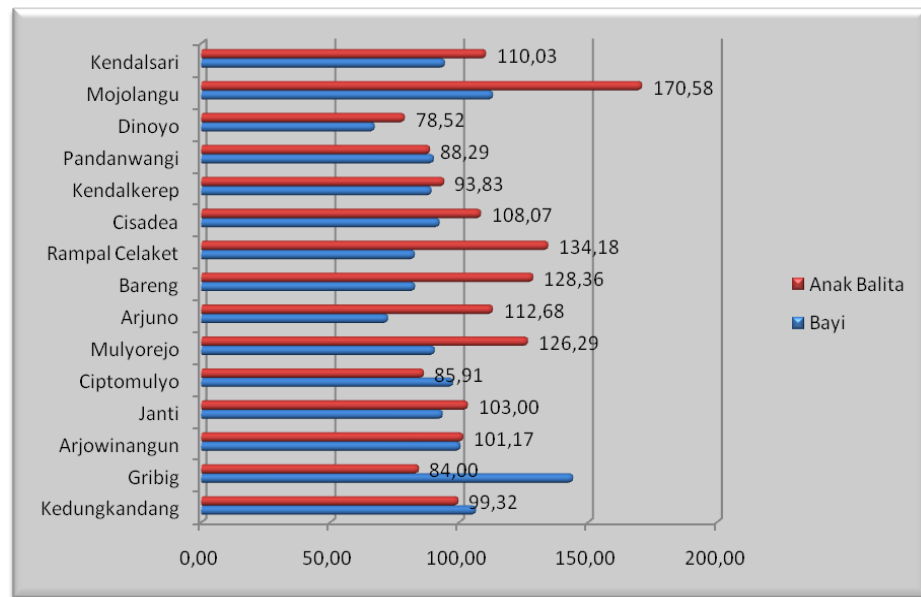
Upaya perbaikan gizi juga dilakukan pada beberapa sasaran yang diperkirakan banyak mengalami kekurangan terhadap vitamin A, yang dilakukan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi pada bayi dan balita yang diberikan sebanyak 2 kali dalam satu tahun dan pada ibu nifas diberikan 1 kali.

Vitamin A adalah salah satu zat gizi mikro yang diperlukan oleh tubuh dan berguna untuk meningkatkan daya tahan tubuh (imunitas) dan kesehatan mata. Anak yang menderita kurang vitamin A, bila terserang campak, diare atau penyakit infeksi lain, penyakit tersebut akan bertambah parah dan dapat mengakibatkan kematian. Infeksi akan

menghambat kemampuan tubuh untuk menyerap zat-zat gizi dan pada saat yang sama akan mengikis habis simpanan vitamin A dalam tubuh. Kekurangan vitamin A untuk jangka waktu lama juga akan mengakibatkan terjadinya gangguan pada mata, dan bila anak tidak segera mendapatkan vitamin A akan mengakibatkan kebutaan.

Persentase bayi dan balita yang mendapat kapsul vitamin A dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 15. Cakupan Bayi Dan Anak Balita Mendapat Vitamin A Setahun Kota Malang Tahun 2015



Gambar diatas menunjukkan bahwa cakupan pemberian kapsul vitamin A terbanyak kepada bayi adalah Puskesmas Gribig yang mencapai 143,82%, sedangkan cakupan terendah adalah Puskesmas Dinoyo yang mencapai 66,86%. Adapun cakupan pemberian kapsul vitamin A kepada anak balita sebanyak dua kali terbanyak adalah Puskesmas Mojolangu yang mencapai 170,58%, sedangkan capaian terendah dalam pemberian kapsul vitamin A dua kali setahun kepada anak balita adalah Puskesmas Dinoyo yang mencapai 78,52%.

Selama tahun 2015, total jumlah bayi yang mendapatkan kapsul vitamin A sekali dalam setahun mencapai 12.278 bayi, atau 95,68% dari total sasaran bayi. Sedangkan anak balita yang mendapat kapsul vitamin A dua kali dalam setahun mencapai 50.714 anak balita atau 104,17% dari total sasaran anak balita. Sehingga total balita yang vitamin A mencapai 62.992 balita atau 102,40%. Capaian tiap puskesmas selengkapnya dapat dilihat dalam tabel 44 lampiran.

Sedangkan ibu bersalin/ nifas yang mencapai vitamin A mencapai 11.711 orang atau mencapai 90,80%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat di tabel 29 lampiran.

**b. Pemberian Tablet Besi**

Pelayanan pemberian tablet besi dimaksudkan untuk mengatasi kasus anemia serta mengurangi dampak buruk sebagai akibat dari kekurangan Fe, khususnya yang dialami oleh ibu hamil.

Pada tahun 2015 pemberian tablet Fe kepada ibu hamil menurun, baik Fe1 ataupun Fe3. Jika pada tahun 2014, ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 mencapai 12.515 ibu hamil, maka pada tahun 2015 ibu hamil yang menerima tablet Fe1 mencapai 12.449 ibu hamil. Sedangkan pemberian tablet Fe3 juga mengalami penurunan, jika pada tahun 2014 pemberian tablet Fe3 diberikan kepada 12.991 ibu hamil, maka pada tahun 2015 menurun menjadi 11.829 ibu hamil. Selengkapny dapat dilihat pada tabel 32 lampiran. Distribusi ibu hamil yang mendapat tablet Fe1 dan Fe3 di Kota Malang dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 16. Persentase Ibu Hamil Yang Mendapat Fe1 Dan Fe3 Tahun 2015

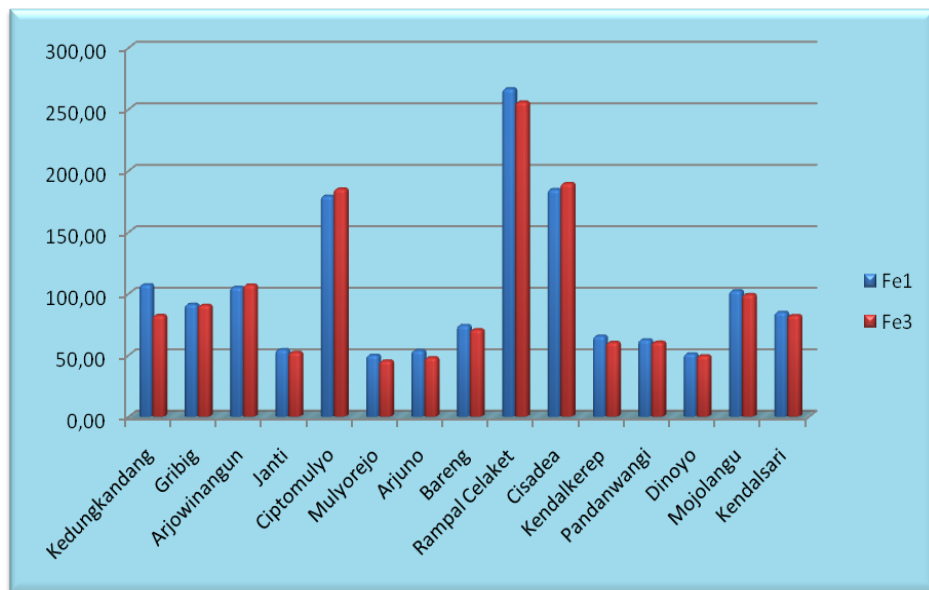


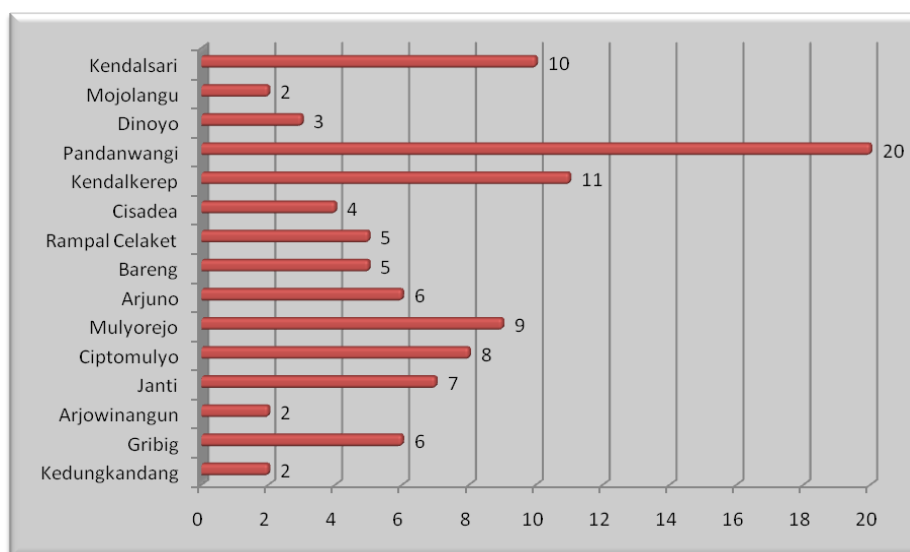
Diagram diatas menunjukkan jika cakupan ibu hamil yang mendapat tablet Fe1 tertinggi adalah Puskesmas Rampil Celaket. Sedangkan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe1 terendah adalah Puskesmas Mulyorejo. Demikian juga halnya dengan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe3 tertinggi juga Puskesmas Rampil Celaket dan cakupan ibu hamil yang mendapatkan Fe3 terendah dicapai oleh Puksemas Mulyorejo.

### c. Pelayanan Gizi Buruk

Setiap kasus gizi buruk wajib mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah. Demikian juga halnya dengan kasus gizi buruk yang ada di Kota Malang selama tahun 2015 juga mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah Kota Malang.

Selama tahun 2015 kasus gizi buruk di Kota Malang berjumlah 100 kasus, menurun dari tahun 2014 yang berjumlah 119 kasus dan seluruhnya telah mendapatkan perawatan. Berikut ini distribusi kasus gizi buruk di Kota Malang berdasarkan puskesmas.

Gambar 17. Gizi Buruk Kota Malang Tahun 2015



Dari gambar diatas diketahui jika kasus gizi buruk terbanyak berada di wilayah Puskesmas Pandanwangi yang mencapai 20 kasus dan Puskesmas Kendalkerep yang mencapai 11 kasus. Sedangkan puskesmas dengan kasus gizi buruk terendah adalah Puskesmas Kedungkandang, Arjowinangun dan Mojolangu yang masing-masing berjumlah 2 kasus. Lebih lengkap kasus gizi buruk yang ditangani dapat dilihat pada tabel 48 lampiran.

---

---

## BAB V SUMBERDAYA KESEHATAN

---

---

Gambaran mengenai situasi sumber daya kesehatan dikelompokkan menjadi sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan sebagaimana yang akan dijelaskan pada bab ini.

### 5.1. Sarana Kesehatan

Pada bagian ini akan diuraikan tentang sarana kesehatan yang ada di Kota Malang, diantaranya puskesmas, rumah sakit, sarana upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM), dan sarana kesehatan lainnya.

#### a. Puskesmas

Puskesmas dalam perkembangannya diupayakan terus meningkat dari sisi kualitas dan kuantitas. Jumlah puskesmas di Kota Malang hingga tahun 2015 tetap berjumlah 15 puskesmas yang tersebar di 5 kecamatan. Setiap kecamatan terdapat 3 buah puskesmas. Dari jumlah tersebut 5 puskesmas berstatus sebagai puskesmas perawatan dan 10 puskesmas sebagai puskesmas non perawatan. Puskesmas perawatan di Kota Malang adalah Puskesmas Kedungkandang, Kendalsari, Dinoyo, Kendalkerep dan Mulyorejo. Sedangkan jumlah puskesmas pembantu adalah 33 pustu. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 67 lampiran.

Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk di Kota Malang pada tahun 2015 adalah 1,762 per 100.000 penduduk. Ini berarti bahwa setiap 100.000 penduduk di Kota Malang dilayani oleh 1 atau 2 puskesmas. Rasio ini hampir sama jika dibandingkan dengan tahun 2014.

Sementara itu, jumlah puskesmas keliling 15 yang terdistribusi di setiap puskesmas dan demikian juga dengan mobil ambulance yang terdistribusi di seluruh puskesmas, baik puskesmas perawatan maupun puskesmas non perawatan. Semua puskesmas juga didukung keberadaan kendaraan operasional roda dua untuk kegiatan pelayanan.

Semua puskesmas yang ada di Kota Malang hingga tahun 2015 memiliki laboratorium kesehatan. Namun hanya lima puskesmas yang dapat memberikan pelayanan gawat darurat karena seluruhnya adalah puskesmas perawatan, yaitu Puskesmas Kedungkandang, Puskesmas Kendalsari, Puskesmas Dinoyo, Puskesmas Kendalkerep dan puskesmas Mulyorejo.

## **b. Rumah Sakit**

Indikator yang digunakan untuk menilai perkembangan sarana rumah sakit antara lain dengan melihat perkembangan fasilitas perawatan yang biasanya diukur dengan jumlah rumah sakit dan tempat tidurnya serta rasionya terhadap jumlah penduduk. Namun rasio rumah sakit terhadap jumlah penduduk Kota Malang tidak dapat ditunjukkan karena rumah sakit yang ada di Kota Malang juga menjadi rujukan penduduk dari luar Kota Malang.

Rumah sakit umum di Kota Malang berjumlah 10 RS yang terdiri dari 1 RS Pemerintah Propinsi Jawa Timur, 1 RS TNI/POLRI, 1 RS BUMN dan 7 RS swasta. Sedangkan Rumah Sakit Khusus berjumlah 13 RS. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 67 lampiran.

Rumah sakit umum yang ada di Kota Malang seluruhnya memiliki kemampuan memberikan pelayanan gawat darurat level 1, demikian juga dengan rumah sakit khusus. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 68 lampiran. Demikian juga halnya dengan keberadaan labkes, semua rumah sakit umum memiliki laboratorium kesehatan.

Jumlah tempat tidur rumah sakit di Kota Malang pada tahun 2015 adalah 2.468 tempat tidur. BOR seluruh rumah sakit di Kota Malang adalah 51,41, TOI seluruh rumah sakit adalah 3,99, LOS seluruh rumah sakit adalah 4,64, dan GDR mencapai 4,96. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 55 dan 56 lampiran.

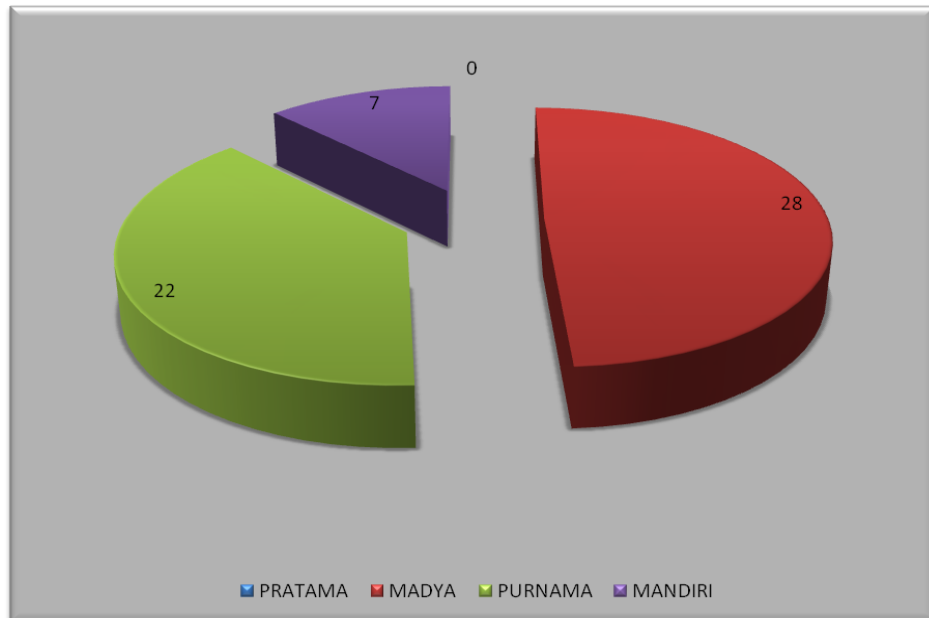
## **c. Sarana Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat**

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di masyarakat. Untuk itu, pemerintah mencanangkan desa dan kelurahan siaga. Desa dan kelurahan siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah kesehatan, bencana, kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Penduduknya dapat mengakses dengan mudah pelayanan kesehatan dasar yang memberikan pelayanan setiap hari melalui pos kesehatan desa (POSKESDES) atau sarana kesehatan yang ada di wilayah tersebut, seperti puskesmas dan sarana kesehatan lainnya.

Selama tahun 2015, seluruh kelurahan di Kota Malang masuk kategori kelurahan siaga atau mencapai 100%. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 71 lampiran. Dari jumlah tersebut, kelurahan siaga yang mencapai tingkat mandiri mencapai 7 kelurahan, purnama mencapai 22 kelurahan, berikutnya kelurahan siaga tingkat madya yang mencapai 28 kelurahan.

Presentase strata kelurahan siaga menurut strata dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 18. Distribusi Strata Kelurahan Siaga 2015



Poskesdes atau poskeskel untuk wilayah Kota Malang memiliki peran yang sangat besar dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Diantara kegiatan poskeskel adalah (1) pengamatan sederhana terhadap penyakit terutama yang berpotensi menimbulkan wabah, status gizi serta ibu hamil yang berisiko, (2) penanggulangan penyakit terutama penyakit menular yang berpotensi wabah, serta faktor-faktor risikonya, termasuk kurang gizi, (3) kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, dan (4) pelayanan kesehatan dasar (promotif & preventif) sesuai dengan kompetensinya. Seluruh kelurahan di Kota Malang pada tahun 2014 yang berjumlah 57 kelurahan telah memiliki poskeskel. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 70 lampiran.

Sedangkan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat lainnya secara langsung juga diadakan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Diantara Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) tersebut adalah posyandu (pos pelayanan terpadu), Posbindu (Pos Binaan Terpadu), polindes (pondok bersalin desa), toga (tanaman obat keluarga), POD (pos obat desa), dan sebagainya.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata, yaitu

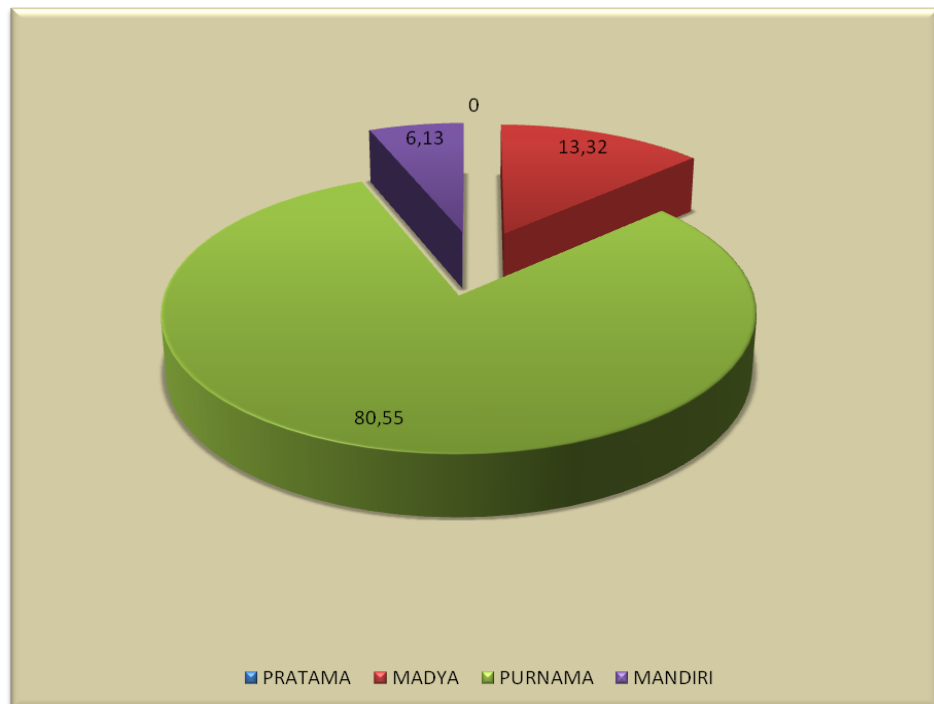


posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri.

Posyandu pratama adalah posyandu dengan kegiatan pelayanan yang belum rutin dan jumlah kader masih terbatas. Posyandu madya adalah posyandu dengan kegiatan lebih teratur dibandingkan posyandu pratama dengan jumlah kader 5 orang. Posyandu purnama adalah posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader 5 orang atau lebih dengan cakupan program 50% terlaksana serta sudah ada program tambahan. Dan posyandu mandiri adalah posyandu dengan kegiatan sudah teratur, cakupan 5 program utama sudah bagus, ada program tambahan dan dana sehat telah menjangkau 50% KK.

Presentase posyandu menurut strata di Kota Malang pada tahun 2015 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 19. Presentase Posyandu Menurut Strata Kota Malang Tahun 2015



Dari 653 posyandu yang ada di Kota Malang pada tahun 2015, 80,55% atau 526 adalah posyandu purnama, 13,32% adalah posyandu madya atau 87 posyandu, 6,13% adalah posyandu mandiri atau 44 posyandu, sedangkan posyandu pratama tidak ada atau 0 posyandu. Hal ini sebagaimana ditunjukkan pada tabel 69 lampiran. Sedangkan posyandu aktif mencapai 86,68% atau mencapai 566 posyandu. Hal ini dapat dilihat pada tabel 69 lampiran.

Selain keberadaan posyandu, Kementerian Kesehatan RI juga mencanangkan keberadaan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) yang dibentuk untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko penyakit tidak menular (PTM). Posbindu adalah kegiatan monitoring dan deteksi dini faktor risiko PTM terintegrasi (penyakit jantung dan pembuluh darah, diabetes, penyakit paru obstruktif akut dan kanker) serta gangguan akibat kecelakaan dan tindakan kekerasan dalam rumah tangga yang dikelola oleh masyarakat melalui pembinaan terpadu.

Hingga tahun 2015, terdapat 382 posbindu yang tersebar di Kota Malang. Posbindu terbanyak terdapat di wilayah kerja Puskesmas Pandanwangi yang mencapai 44 posbindu dan Puskesmas Ciptomulyo yang mencapai 43.

#### **d. Sarana Farmasi Dan Makanan Minuman**

Salah satu indikator penting untuk menggambarkan ketersediaan sarana pelayanan kesehatan adalah tersedianya sarana farmasi. Jumlah apotek di Kota Malang pada tahun 2015 mencapai 219 apotek. Jumlah toko obat mencapai 8 toko obat, usaha kecil obat tradisional berjumlah 5 buah, industri farmasi berjumlah 1 buah, pedagang besar farmasi (PBF) berjumlah 70 buah, penyalur alat kesehatan (PAK) berjumlah 23 buah, industri obat tradisional 1 buah. Kesemuanya adalah milik swasta. Sedangkan gudang farmasi kesehatan (GFK) berjumlah satu dan merupakan milik pemerintah daerah. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 67 lampiran.

Selain sarana farmasi yang tersedia di Kota Malang, terdapat 2.277 industri rumah tangga makanan yang menyediakan makanan kepada penduduk Kota Malang dengan pengawasan dari Dinas Kesehatan Kota Malang.

## **5.2. Tenaga Kesehatan**

Sumber daya yang sangat penting artinya dalam proses pembangunan adalah sumber daya manusia. Karena sumber daya manusia adalah sumber inspirasi pembangunan, motor penggerak dan pelaku pembangunan kesehatan. Sumber daya manusia yang berkualitas akan menjadikan proses pembangunan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik pula. Sebaliknya, sumber daya manusia yang tidak berkualitas akan menyebabkan proses pembangunan kesehatan tidak berjalan sebagaimana mestinya dan tidak akan mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

Sumber daya manusia dalam pembangunan kesehatan terdiri dari tenaga medis (dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis), paramedis (bidan dan perawat), farmasi (apoteker dan asisten apoteker), gizi, sanitarian, teknisi medis (analisis, TEM dan penata rontgen, penata

anestesi, fisioterapi) dan tenaga kesehatan masyarakat. Berikut ini dijelaskan ketenagaan bidang kesehatan yang ada di Kota Malang.

#### **a. Tenaga Medis**

Tenaga medis terdiri dari dokter, dokter spesialis, dokter gigi dan dokter gigi spesialis. Selama tahun 2015, terdapat 962 dokter di Kota Malang yang terdiri dari 706 dokter spesialis dan 256 dokter umum. Mereka tersebar di seluruh pelayanan kesehatan yang ada di Kota Malang, seperti puskesmas, rumah sakit, dan di UPT Dinas Kesehatan. Dari jumlah tersebut, dokter laki-laki berjumlah 499 orang dan dokter perempuan berjumlah 463 orang. Rasio seluruh dokter menurut jumlah penduduk adalah 113. Artinya terdapat 113 dokter yang menangani 100.000 penduduk Kota Malang. Namun hal ini tidak dapat menggambarkan rasio sebenarnya, mengingat banyak penduduk di luar Kota Malang yang berobat di banyak pelayanan kesehatan di Kota Malang dan pencatatan serta pelaporan ketenagaan yang belum sempurna.

Sedangkan jumlah dokter gigi di Kota Malang pada tahun yang sama mencapai 100 orang, yang terdiri dari 18 dokter gigi laki-laki dan 82 dokter gigi perempuan. Selengkapnya keberadaan tenaga medis di Kota Malang dapat dilihat pada tabel 72 lampiran.

#### **b. Tenaga Paramedis**

Tenaga paramedis terdiri dari bidan dan perawat. Jumlah bidan di Kota Malang pada tahun 2015 berjumlah 631 orang yang tersebar di pelayanan kesehatan yang ada di Kota Malang. Rasio bidan dengan jumlah penduduk wanita adalah 146,21. Artinya dari 100.000 penduduk wanita Kota Malang, terdapat 146 – 147 bidan yang siap memberikan pelayanan kebidanan. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 73 lampiran.

Jumlah perawat di Kota Malang pada tahun 2015 mencapai 2.576 orang. Dari jumlah tersebut mayoritas perawat adalah perempuan yang mencapai 1.335 orang dan laki-laki berjumlah 1.241 orang. Rasio perawat dibandingkan dengan jumlah penduduk adalah 302,60. Artinya terdapat 302 – 303 perawat di Kota Malang yang merawat 100.000 penduduk Kota Malang. hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 73 lampiran.

#### **c. Tenaga Kefarmasian**

Jumlah tenaga kefarmasian pada tahun 2015 mencapai 369 orang. Dari jumlah tersebut yang berjenis kelamin laki-laki hanya mencapai 90 orang dan perempuan mencapai 279 orang. Sebagian besar tenaga kefarmasian adalah asisten apoteker yang mencapai 259 orang, dan

sisanya adalah apoteker dan sarjana farmasi yang mencapai 110 orang. Tenaga farmasi yang tercatat dalam tabel 74 lampiran adalah tenaga farmasi yang berada di pelayanan kesehatan pemerintah dan swasta, sedangkan yang berada di apotek tidak terdata.

**d. Tenaga Gizi**

Jumlah tenaga gizi di Kota Malang tahun 2015 mencapai 86 orang. Dari jumlah tersebut, kebanyakan tenaga gizi adalah perempuan yang mencapai 85 orang, sedangkan laki-laki hanya mencapai 4 orang. Sedangkan rasio tenaga tenaga gizi mencapai 10,45. Artinya di Kota Malang ada 10 – 11 orang tenaga sanitarian yang membina gizi pada 100.000 penduduk Kota Malang. Secara lengkap jumlah tenaga gizi di Kota Malang dapat dilihat pada tabel 76 lampiran.

**e. Tenaga Sanitarian**

Tenaga sanitarian di Kota Malang berjumlah 24 orang. Sebagian besar berada di puskesmas di Kota Malang yang mencapai 18 orang, di rumah sakit mencapai 5 orang. Sedangkan rasio tenaga sanitarian mencapai 2,82. Artinya di Kota Malang ada 2 – 3 orang tenaga sanitarian yang membina dan mengawasi kesehatan lingkungan 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 75 lampiran.

**f. Tenaga Kesehatan Masyarakat**

Tenaga kesehatan masyarakat di Kota Malang pada tahun 2015 mencapai 22 orang. Mayoritas tenaga kesehatan masyarakat berada di rumah sakit yang mencapai 18 orang dan 4 orang berada di Puskesmas. Sedangkan rasio tenaga kesehatan masyarakat mencapai 2,58. Artinya terdapat 2 – 3 orang tenaga kesehatan masyarakat yang membina kesehatan masyarakat 100.000 penduduk Kota Malang. Hal ini juga sebagaimana dapat dilihat pada tabel 75 lampiran.

**g. Tenaga Keteknisian Medis**

Tenaga teknis medis di Kota Malang kebanyakan berada di rumah sakit. Tenaga teknis medis tersebut terdiri dari analis laboratorium, teknis elektromedis, pranata rontgen dan pranata anastesi. Jumlah tenaga analis laboratorium di Kota Malang mencapai 152 orang. Radiografer mencapai 54 orang. Total jumlah tenaga teknis medis pada tahun 2015 berjumlah 317 orang. Hal ini dapat dilihat pada tabel 78 lampiran. Sedangkan jumlah tenaga rekam medis mencapai 84 orang yang seluruhnya berada di rumah sakit di Kota Malang.

### 5.3. Pembiayaan Kesehatan

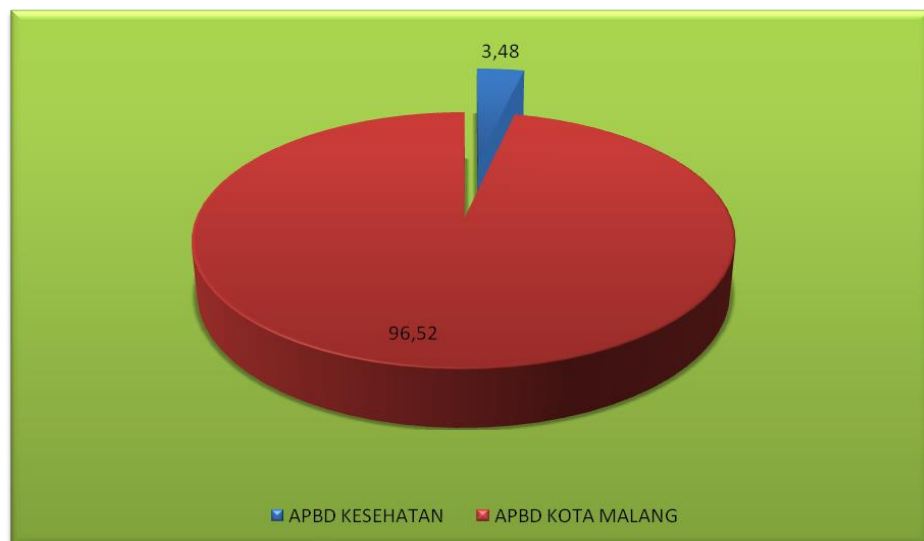
Pembiayaan kesehatan di Kota Malang terdiri dari pembiayaan kesehatan oleh pemerintah dan pembiayaan kesehatan oleh masyarakat, yaitu mengenai pengeluaran rumah tangga untuk kesehatan dan jaminan pemeliharaan kesehatan.

#### a. Pembiayaan Kesehatan Oleh Pemerintah

Alokasi anggaran Pemerintah Kota Malang untuk pembangunan kesehatan pada tahun 2015 menurun jika dibandingkan dengan alokasi anggaran pada tahun 2014. Pada tahun 2015 anggaran untuk kesehatan mencapai Rp. 66.625.354.651,68 atau menurun lebih dari 2 kali dari anggaran tahun 2014 yang mencapai Rp. 136.539.681.833,82. Hal ini terkait keberadaan Rumah Sakit Pemkot Malang yang sudah mulai beroperasi. Sehingga banyak anggaran kesehatan yang diserap untuk operasional Rumah Sakit Pemkot Malang.

Sedangkan perbandingan antara alokasi anggaran untuk pembangunan kesehatan terhadap pembangunan Kota Malang secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 20. Perbandingan Anggaran Kesehatan Terhadap Anggaran Kota Malang Tahun 2015



Pembiayaan yang bersumber dari pemerintah daerah memiliki beberapa bentuk pembiayaan, yaitu : Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Bagi Hasil Cukai (DBH Cukai), dan Bantuan Propinsi.

## **b. Pembiayaan Kesehatan Oleh Masyarakat**

Dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembiayaan kesehatan, sejak lama sudah dikembangkan berbagai cara untuk memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat. Dimulai dengan adanya UU No 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan UU No 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial.

Kepesertaan jaminan kesehatan di Kota Malang mencapai 498.874 orang. Dan kepesertaan paling banyak adalah peserta Jaminan Kesehatan Nasional. Hal ini sebagaimana dapat dilihat pada tabel 53 lampiran.

---

---

## **BAB VI PENUTUP**

---

---

Dengan telah disajikannya Profil Kesehatan Kota Malang tahun 2015 ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran tentang keadaan kesehatan di Kota Malang secara menyeluruh dan memadai untuk memenuhi kebutuhan informasi awal sebagai dasar bagi pengambil keputusan pada semua jenjang organisasi kesehatan, khususnya di kota Malang.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan maupun penyajiannya, tentunya masih didapatkan banyak kekurangan dan kelemahan, terutama pada kelengkapan dan akurasi data, ketepatan waktu maupun analisa deskripsinya. Untuk itu, saran dan kritik proporsional dan konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan penyusunan Profil Kesehatan dimasa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data untuk bahan penyusunan buku ini, sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

RESUME PROFIL KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>A. GAMBARAN UMUM</b>						
1	Luas Wilayah			110	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			57	Desa/Kel	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	419.713	431.585	851.298	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,7	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			7.734,85	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			37,64	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			97,25		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	96,25	94,63	95,43	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	16,01	15,83	15,92	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ SMK/ MA	33,89	30,92	32,38	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0	0	0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0	0	0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	2,86	3,34	3,11	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. Universitas/Diploma IV	11,19	9,50	10,33	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0	0	0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>B. DERAJAT KESEHATAN</b>						
<b>B.1 Angka Kematian</b>						
10	Jumlah Lahir Hidup	5.926	5.797	11.723		<a href="#">Tabel 4</a>
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	6,54	4,81	5,68	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Kematian Neonatal	56	45	101	neonatal	<a href="#">Tabel 5</a>
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	9,45	7,76	8,62	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
14	Jumlah Bayi Mati	65	51	116	bayi	<a href="#">Tabel 5</a>
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	10,97	8,80	9,90	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
16	Jumlah Balita Mati	68	57	125	Balita	<a href="#">Tabel 5</a>
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	11,47	9,83	10,66	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 5</a>
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		8		Ibu	<a href="#">Tabel 6</a>
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		68,24		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 6</a>



NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>B.2</b>	<b>Angka Kesakitan</b>					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	284	205	489	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	Proporsi kasus baru TB BTA+	58,08	41,92		%	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR kasus baru BTA+	67,67	47,50	57,44	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Jumlah seluruh kasus TB	751	615	1.366	Kasus	<a href="#">Tabel 7</a>
	CNR seluruh kasus TB	178,93	142,50	160,46	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 7</a>
	Kasus TB anak 0-14 tahun			4,98	%	<a href="#">Tabel 7</a>
	Persentase BTA+ terhadap suspek			6,50	%	<a href="#">Tabel 8</a>
	Angka kesembuhan BTA+	62,41	71,48	66,85	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka pengobatan lengkap BTA+	20,44	11,79	16,20	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka keberhasilan pengobatan ( <i>Success Rate</i> ) BTA+	82,85	83,27	83,05	%	<a href="#">Tabel 9</a>
	Angka kematian selama pengobatan	2,38	1,39	1,88	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 9</a>
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	81,56	45,19	63,80	%	<a href="#">Tabel 10</a>
21	Jumlah Kasus HIV	198	107	305	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
22	Jumlah Kasus AIDS	182	81	263	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
23	Jumlah Kematian karena AIDS	3	2	5	Jiwa	<a href="#">Tabel 11</a>
24	Jumlah Kasus Syphilis	13	0	13	Kasus	<a href="#">Tabel 11</a>
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,42	0,19	0,35	%	<a href="#">Tabel 12</a>
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 13</a>
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	6	10	Kasus	<a href="#">Tabel 14</a>
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0,95	1,39	1,17	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			10,00	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	%	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,00	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 15</a>
	Angka Prevalensi Kusta	0,10	0,14	0,12	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 16</a>
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	0,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 17</a>
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100,00	50,00	92,31	%	<a href="#">Tabel 17</a>
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			0,54	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 18</a>
	Jumlah Kasus Difteri	7	10	17	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Difteri			6	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	<a href="#">Tabel 19</a>
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 19</a>
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	<a href="#">Tabel 19</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Campak	38	21	59	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Case Fatality Rate Campak			0	%	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 20</a>
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	35,26	34,76	35,01	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 21</a>
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	1,35	0,67	1,01	%	<a href="#">Tabel 21</a>
31	Angka Kesakitan Malaria ( <i>Annual Parasit Incidence</i> )	0,00	0,00	0,00	per 1.000 penduduk berisiko	<a href="#">Tabel 22</a>
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0,00	0,00	0,00	%	<a href="#">Tabel 22</a>
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 23</a>
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	33,75	29,43	30,04	%	<a href="#">Tabel 24</a>
35	Persentase obesitas	33,73	40,81	39,95	%	<a href="#">Tabel 25</a>
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4,22		%	<a href="#">Tabel 26</a>
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,43		%	<a href="#">Tabel 26</a>
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	<a href="#">Tabel 28</a>
<b>C. UPAYA KESEHATAN</b>						
<b>C.1 Pelayanan Kesehatan</b>						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		92,24		%	<a href="#">Tabel 29</a>
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		87,67		%	<a href="#">Tabel 29</a>
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		90,73		%	<a href="#">Tabel 29</a>
42	Pelayanan Ibu Nifas		85,61		%	<a href="#">Tabel 29</a>
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90,80		%	<a href="#">Tabel 29</a>
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		33,05		%	<a href="#">Tabel 30</a>
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		87,54		%	<a href="#">Tabel 32</a>
46	Penanganan komplikasi kebidanan		82,89		%	<a href="#">Tabel 33</a>
47	Penanganan komplikasi Neonatal	70,52	72,83	71,69	%	<a href="#">Tabel 33</a>
48	Peserta KB Baru			4,39	%	<a href="#">Tabel 36</a>
49	Peserta KB Aktif			72,52	%	<a href="#">Tabel 36</a>
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	<a href="#">Tabel 37</a>
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,61	3,97	3,79	%	<a href="#">Tabel 37</a>
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	92,92	88,20	90,53	%	<a href="#">Tabel 38</a>
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	90,34	85,72	88,00	%	<a href="#">Tabel 38</a>
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	78,39	79,83	79,12	%	<a href="#">Tabel 39</a>
55	Pelayanan kesehatan bayi	81,21	76,81	78,98	%	<a href="#">Tabel 40</a>
56	Desa/Kelurahan UCI			66,67	%	<a href="#">Tabel 41</a>
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	92,34	87,67	89,98	%	<a href="#">Tabel 43</a>
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	89,58	85,21	87,37	%	<a href="#">Tabel 43</a>
59	Bayi Mendapat Vitamin A	97,11	94,27	95,68	%	<a href="#">Tabel 44</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	99,57	109,08	104,17	%	<a href="#">Tabel 44</a>
61	Baduta ditimbang	70,59	71,41	71,00	%	<a href="#">Tabel 45</a>
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,43	0,42	0,42	%	<a href="#">Tabel 45</a>
63	Pelayanan kesehatan anak balita	61,58	64,63	63,06	%	<a href="#">Tabel 46</a>
64	Balita ditimbang (D/S)	74,12	77,36	75,71	%	<a href="#">Tabel 47</a>
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,45	0,58	0,52	%	<a href="#">Tabel 47</a>
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 48</a>
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 49</a>
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			1,28		<a href="#">Tabel 50</a>
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			100,00	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			100,00	sekolah	<a href="#">Tabel 51</a>
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	100,00	100,00	100,00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	55,15	94,91	75,30	%	<a href="#">Tabel 52</a>
<b>C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase</b>						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	58,42	58,77	58,60	%	<a href="#">Tabel 53</a>
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	184,28	236,55	210,78	%	<a href="#">Tabel 54</a>
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	37,68	17,05	27,23	%	<a href="#">Tabel 54</a>
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	5,55	4,44	4,96	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	3,64	3,03	3,31	per 100.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 55</a>
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			51,41	%	<a href="#">Tabel 56</a>
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			44,46	Kali	<a href="#">Tabel 56</a>
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,99	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4,64	Hari	<a href="#">Tabel 56</a>
<b>C.3 Perilaku Hidup Masyarakat</b>						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			64,52	%	<a href="#">Tabel 57</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>C.4 Keadaan Lingkungan</b>						
88	Persentase rumah sehat			79,41	%	<a href="#">Tabel 58</a>
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			99,52	%	<a href="#">Tabel 59</a>
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			88,57	%	<a href="#">Tabel 60</a>
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			86,19	%	<a href="#">Tabel 61</a>
92	Desa STBM			100,00	%	<a href="#">Tabel 62</a>
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			97,95	%	<a href="#">Tabel 63</a>
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			27,54	%	<a href="#">Tabel 64</a>
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			100,00	%	<a href="#">Tabel 65</a>
	TPM memenuhi syarat diuji petik			100,00	%	<a href="#">Tabel 65</a>
<b>D. SUMBERDAYA KESEHATAN</b>						
<b>D.1 Sarana Kesehatan</b>						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			11	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			13	RS	<a href="#">Tabel 67</a>
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			5		<a href="#">Tabel 67</a>
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			10		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas Keliling			15		<a href="#">Tabel 67</a>
	Jumlah Puskesmas pembantu			33		<a href="#">Tabel 67</a>
98	Jumlah Apotek			219		<a href="#">Tabel 67</a>
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			95,83	%	<a href="#">Tabel 68</a>
100	Jumlah Posyandu			653	Posyandu	<a href="#">Tabel 69</a>
101	Posyandu Aktif			86,68	%	<a href="#">Tabel 69</a>
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,03	per 100 balita	<a href="#">Tabel 69</a>
103	UKBM					
	Poskesdes			57	Poskesdes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Polindes			-	Polindes	<a href="#">Tabel 70</a>
	Posbindu			383	Posbindu	<a href="#">Tabel 70</a>
104	Jumlah Desa Siaga			57	Desa	<a href="#">Tabel 71</a>
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>D.2 Tenaga Kesehatan</b>						
106	Jumlah Dokter Spesialis	388	318	706	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
107	Jumlah Dokter Umum	111	145	256	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			113,00	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	18	82	100	Orang	<a href="#">Tabel 72</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			11,75	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		631		Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		146,21		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
113	Jumlah Perawat	1.241	1.335	2.576	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			302,60	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
115	Jumlah Perawat Gigi	12	41	53	Orang	<a href="#">Tabel 73</a>
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	90	279	369	Orang	<a href="#">Tabel 74</a>
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	5	17	22	Orang	<a href="#">Tabel 75</a>
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	5	19	24	Orang	<a href="#">Tabel 76</a>
119	Jumlah Tenaga Gizi	4	85	89	Orang	<a href="#">Tabel 77</a>
<b>D.3 Pembiayaan Kesehatan</b>						
120	Total Anggaran Kesehatan			66.625.354.651,68	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			3,48	%	<a href="#">Tabel 81</a>
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			78.263,26	Rp	<a href="#">Tabel 81</a>

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
1	Kedung kandang	39,9	0	12	12	181.081	45.270	4,00	4.539,51
2	Sukun	21,0	0	11	11	188.385	47.333	3,98	8.983,55
3	Klojen	8,8	0	11	11	109.919	29.312	3,75	12.448,36
4	Blimbing	17,8	0	11	11	178.858	45.281	3,95	10.065,17
5	Lowokwaru	22,6	0	12	12	193.055	61.482	3,14	8.542,26
JUMLAH (KAB/KOTA)		110,1	0	57	57	851.298	228.678	3,72	7.734,85

Sumber :

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Berdasar Bimbingan BPS Propinsi Jawa Timur

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	32.560	30.938	63.498	105,24
2	5 - 9	31.779	30.135	61.914	105,46
3	10 - 14	29.928	29.181	59.109	102,56
4	15 - 19	38.940	43.185	82.125	90,17
5	20 - 24	53.449	51.674	105.123	103,43
6	25 - 29	37.066	34.613	71.679	107,09
7	30 - 34	33.855	33.079	66.934	102,35
8	35 - 39	30.519	31.063	61.582	98,25
9	40 - 44	28.854	30.765	59.619	93,79
10	45 - 49	26.254	29.179	55.433	89,98
11	50 - 54	23.528	26.039	49.567	90,36
12	55 - 59	19.092	20.220	39.312	94,42
13	60 - 64	13.417	13.692	27.109	97,99
14	65 - 69	8.886	10.191	19.077	87,19
15	70 - 74	5.934	7.510	13.444	79,01
16	75+	5.652	10.121	15.773	55,84
JUMLAH		419.713	431.585	851.298	97,25
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN ( <i>DEPENDENCY RATIO</i> )				37,64	

Sumber :

Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Timur Berdasar Bimbingan BPS Propinsi Jawa Timur

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	373.053	385.919	758.972			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	359.058	365.197	724.255	96,25	94,63	95,43
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	63.122	72.390	135.512	16,92	18,76	17,85
	b. SD/MI	71.374	83.540	154.914	19,13	21,65	20,41
	c. SMP/ MTs	59.730	61.072	120.802	16,01	15,83	15,92
	d. SMA/ MA	126.426	119.342	245.768	33,89	30,92	32,38
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN *						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II **						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	10.673	12.900	23.573	2,86	3,34	3,11
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	41.728	36.675	78.403	11,19	9,50	10,33
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber :  
BPS Kota Malang, 2011

Catatan :  
\* termasuk dalam SMA/ MA  
\*\* termasuk dalam Diploma II



TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	438	5	443	372	4	376	810	9	819
		Gribig	591	0	591	605	0	605	1.196	0	1.196
		Arjowinangun	430	1	431	435	2	437	865	3	868
2	Sukun	Janti	534	3	537	536	2	538	1.070	5	1.075
		Ciptomulyo	256	3	259	316	3	319	572	6	578
		Mulyorejo	615	4	619	571	0	571	1.186	4	1.190
3	Klojen	Arjuno	273	0	273	257	3	260	530	3	533
		Bareng	273	7	280	258	0	258	531	7	538
		Rampal Celaket	156	1	157	130	1	131	286	2	288
4	Blimbing	Cisadea	268	1	269	272	0	272	540	1	541
		Kendalkerep	401	3	404	377	0	377	778	3	781
		Pandanwangi	467	4	471	515	4	519	982	8	990
5	Lowokwaru	Dinoyo	539	2	541	493	6	499	1.032	8	1.040
		Mojolangu	302	1	303	300	3	303	602	4	606
		Kendalsari	383	4	387	360	0	360	743	4	747
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.926	39	5.965	5.797	28	5.825	11.723	67	11.790
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,54			4,81			5,68	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	8	8	1	9	4	4	1	5	12	12	2	14
		Gribig	2	2	0	2	2	3	0	3	4	5	0	5
		Arjowinangun	3	5	0	5	3	5	0	5	6	10	0	10
2	Sukun	Janti	3	3	0	3	3	3	1	4	6	6	1	7
		Ciptomulyo	4	4	0	4	5	5	0	5	9	9	0	9
		Mulyorejo	5	7	0	7	4	4	1	5	9	11	1	12
3	Klojen	Arjuno	4	5	0	5	1	2	1	3	5	7	1	8
		Bareng	1	1	1	2	6	6	0	6	7	7	1	8
		Rampal Celaket	2	2	1	3	2	2	1	3	4	4	2	6
4	Blimbing	Cisadea	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
		Kendalkerep	6	6	0	6	5	5	0	5	11	11	0	11
		Pandanwangi	7	10	0	10	4	5	0	5	11	15	0	15
5	Lowokwaru	Dinoyo	3	4	0	4	2	2	1	3	5	6	1	7
		Mojolangu	0	0	0	0	2	3	0	3	2	3	0	3
		Kendalsari	7	7	0	7	1	1	0	1	8	8	0	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			56	65	3	68	45	51	6	57	101	116	9	125
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			9,45	10,97	0,51	11,47	7,76	8,80	1,04	9,83	8,62	9,90	0,77	10,66

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan : Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																	
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU					
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Kedungkandang	Kedungkandang	810		1		1					0		2		2	0	3	0	3	
		Gribig	1.196					0				0				0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	865					0				0		1		1	0	1	0	1	
2	Sukun	Janti	1.070				0				0				0	0	0	0	0	0	
		Ciptomulyo	572		1		1					0	1		1	1	1	0	2		
		Mulyorejo	1.186		1		1					0			0	0	1	0	1		
3	Klojen	Arjuno	530				0				0				0	0	0	0	0	0	
		Bareng	531				0				0				0	0	0	0	0	0	
		Rampal Celaket	286				0				0				0	0	0	0	0	0	
4	Blimbing	Cisadea	540				0				0				0	0	0	0	0	0	
		Kendalkerep	778				0				0				0	0	0	0	0	0	
		Pandanwangi	982				0				0				0	0	0	0	0	0	
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.032				0				0				1	1	0	0	1	1	
		Mojolangu	602				0				0				0	0	0	0	0	0	
		Kendalsari	743				0				0				0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.723	0	3	0	3	0	0	0	0	1	3	1	5	1	6	1	8		
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				68,24	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN *CASE NOTIFICATION RATE* (CNR) PER 100.000 PENDUDUK  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	29.076	28.841	57.917	17	65,38	9	34,62	26	28	54,90	23	45,10	51	0	0,00
		Gribig	36.785	38.061	74.846	15	51,72	14	48,28	29	25	58,14	18	41,86	43	0	0,00
		Arjowinangun	24.242	24.076	48.318	4	33,33	8	66,67	12	14	50,00	14	50,00	28	0	0,00
		RS Pantii Nirmala				11	57,89	8	42,11	19	26	46,43	30	53,57	56	7	12,50
2	Sukun	Janti	36.970	38.093	75.063	25	58,14	18	41,86	43	42	53,85	36	46,15	78	1	1,28
		Ciptomulyo	20.479	21.218	41.697	10	37,04	17	62,96	27	21	48,84	22	51,16	43	0	0,00
		Mulyorejo	36.149	35.476	71.625	25	69,44	11	30,56	36	38	64,41	21	35,59	59	0	0,00
		Rumkit Tk.II Dr. Soepraoen				38	66,67	19	33,33	57	127	66,84	63	33,16	190	10	5,26
		Lapas Wanita				0	0,00	1	100,00	1	0	0,00	2	100,00	2	0	0,00
3	Klojen	Arjuno	18.946	21.067	40.013	6	54,55	5	45,45	11	11	39,29	17	60,71	28	0	0,00
		Bareng	22.905	24.842	47.747	6	60,00	4	40,00	10	9	52,94	8	47,06	17	0	0,00
		Rampal Celaket	10.491	11.668	22.159	7	63,64	4	36,36	11	7	58,33	5	41,67	12	1	8,33
		RSU Dr. Saiful Anwar				18	46,15	21	53,85	39	125	52,52	113	47,48	238	44	18,49
		RS Islam Aisyiyah Malang				15	60,00	10	40,00	25	46	48,94	48	51,06	94	5	5,32
		RS Pantii Waluya Sawahan				0	0,00	2	100,00	2	3	23,08	10	76,92	13	0	0,00
		RS PTPN XI Lavalete				10	76,92	3	23,08	13	60	58,82	42	41,18	102	0	0,00
		DPS (dr.Jane Sugiri,Sp.P)				1	25,00	3	75,00	4	7	43,75	9	56,25	16	0	0,00
		DPS (dr. Ngakan Putu,Sp.P)					#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	Blimbing	Cisadea	17.793	19.125	36.918	7	58,33	5	41,67	12	8	53,33	7	46,67	15	0	0,00
		Kendalkerep	33.838	33.003	66.841	10	45,45	12	54,55	22	19	48,72	20	51,28	39	0	0,00
		Pandanwangi	36.990	38.109	75.099	11	84,62	2	15,38	13	21	65,63	11	34,38	32	0	0,00
		Lapas Lowokwaru				3	100,00	0	0,00	3	6	100,00	0	0,00	6	0	0,00

5	Lowokwaru	Dinoyo	44.205	47.633	91.838	19	61,29	12	38,71	31	43	54,43	36	45,57	79	0	0,00
		Mojolangu	23.310	22.572	45.882	4	66,67	2	33,33	6	5	41,67	7	58,33	12	0	0,00
		Kendalsari	27.534	27.801	55.335	6	66,67	3	33,33	9	8	50,00	8	50,00	16	0	0,00
		RS Islam Malang				16	57,14	12	42,86	28	52	53,61	45	46,39	97	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			419.713	431.585	851.298	284	58	205	42	489	751	55	615	45	1.366	68	5
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						67,67		47,50		57,44							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											178,93		142,50		160,46		

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

851298

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	141	74	215	17	9	26	12,06	12,16	12,09
		Gribig	169	190	359	15	14	29	8,88	7,37	8,08
		Arjowinangun	70	83	153	4	8	12	5,71	9,64	7,84
		RS Pantii Nirmala	129	85	214	11	8	19	8,53	9,41	8,88
2	Sukun	Janti	198	210	408	25	18	43	12,63	8,57	10,54
		Ciptomulyo	162	143	305	10	17	27	6,17	11,89	8,85
		Mulyorejo	251	268	519	25	11	36	9,96	4,10	6,94
		Rumkit Tk.II Dr. Soepraoe	437	300	737	38	19	57	8,70	6,33	7,73
		Lapas Wanita	0	14	14	0	1	1	#DIV/0!	7,14	7,14
3	Klojen	Arjuno	111	125	236	6	5	11	5,41	4,00	4,66
		Bareng	121	149	270	6	4	10	4,96	2,68	3,70
		Rampal Celaket	47	30	77	7	4	11	14,89	13,33	14,29
		RSU Dr. Saiful Anwar	949	702	1.651	18	21	39	1,90	2,99	2,36
		RS Islam Aisyiyah Malang	164	138	302	15	10	25	9,15	7,25	8,28
		RS Pantii Waluya Sawahar	83	63	146	0	2	2	0,00	3,17	1,37
		RS PTPN XI Lavalete	137	88	225	10	3	13	7,30	3,41	5,78
		DPS (dr. Jane Sugiri, Sp.P)	7	8	15	1	3	4	14,29	37,50	26,67
		DPS (dr. Ngakan Putu, Sp.P)			0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Blimbing	Cisadea	56	72	128	7	5	12	12,50	6,94	9,38
		Kendalkerep	200	247	447	10	12	22	5,00	4,86	4,92
		Pandanwangi	111	77	188	11	2	13	9,91	2,60	6,91
		Lapas Lowokwaru	50	0	50	3	0	3	6,00	#DIV/0!	6,00

5	Lowokwaru	Dinoyo	168	191	359	19	12	31	11,31	6,28	8,64
		Mojolangu	54	72	126	4	2	6	7,41	2,78	4,76
		Kendalsari	53	45	98	6	3	9	11,32	6,67	9,18
		RS Islam Malang	161	121	282	16	12	28	9,94	9,92	9,93
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.029	3.495	7.524	284	205	489	7,05	5,87	6,50

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L
1	Kedungkandang	Kedungkandang	18	16	34	16	88,89	15	93,75	31	91,18	1	5,56	1	6,25	2	5,88	94,44	100,00	97,06	0	0	0
		Gribig	14	20	34	9	64,29	16	80,00	25	73,53	3	21,43	4	20,00	7	20,59	85,71	100,00	94,12	1	0	1
		Arjowinangun	10	6	16	9	90,00	5	83,33	14	87,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	90,00	83,33	87,50	1	0	1
		RS Panti Nirmala	7	3	10	4	57,14	3	100,00	7	70,00	2	28,57	0	0,00	2	20,00	85,71	100,00	90,00	0	0	0
2	Sukun	Janti	18	23	41	11	61,11	20	86,96	31	75,61	3	16,67	1	4,35	4	9,76	77,78	91,30	85,37	2	0	2
		Ciptomulyo	12	18	30	11	91,67	15	83,33	26	86,67	1	8,33	1	5,56	2	6,67	100,00	88,89	93,33	0	0	0
		Mulyorejo	21	19	40	15	71,43	19	100,00	34	85,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	71,43	100,00	85,00	3	0	3
		Rumkit Tk.II Dr. Soepraoen	18	14	32	8	44,44	6	42,86	14	43,75	3	16,67	3	21,43	6	18,75	61,11	64,29	62,50	1	0	1
		Lapas Wanita	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	#DIV/0!	0,00	0,00	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	9	3	12	9	100,00	2	66,67	11	91,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	66,67	91,67	0	0	0
		Bareng	6	9	15	5	83,33	9	100,00	14	93,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	83,33	100,00	93,33	0	0	0
		Rampal Celaket	6	8	14	4	66,67	6	75,00	10	71,43	0	0,00	0	0,00	0	0,00	66,67	75,00	71,43	0	0	0
		RSU Dr. Saiful Anwar	43	42	85	27	62,79	23	54,76	50	58,82	11	25,58	6	14,29	17	20,00	88,37	69,05	78,82	1	3	4
		RS Islam Aisyiyah Malang	17	16	33	6	35,29	7	43,75	13	39,39	6	35,29	3	18,75	9	27,27	70,59	62,50	66,67	0	0	0
		RS Panti Waluya Sawahan	3	4	7	2	66,67	3	75,00	5	71,43	1	33,33	0	0,00	1	14,29	100,00	75,00	85,71	0	1	1
		RS PTPN XI Lavalete	13	11	24	5	38,46	3	27,27	8	33,33	5	38,46	2	18,18	7	29,17	76,92	45,45	62,50	1	1	2
		DPS (dr.Jane Sugiri,Sp.P)	2	1	3	1	50,00	0	0,00	1	33,33	1	50,00	1	100,00	2	66,67	100,00	100,00	100,00	0	0	0
		DPS (dr. Ngakan Putu,Sp.P)	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	6	5	11	5	83,33	4	80,00	9	81,82	0	0,00	0	0,00	0	0,00	83,33	80,00	81,82	0	0	0
		Kendalkerep	10	10	20	6	60,00	8	80,00	14	70,00	1	10,00	1	10,00	2	10,00	70,00	90,00	80,00	0	0	0
		Pandanwangi	10	6	16	3	30,00	5	83,33	8	50,00	5	50,00	1	16,67	6	37,50	80,00	100,00	87,50	0	0	0
		Lapas Lowokwaru	4	0	4	3	75,00	0	#DIV/0!	3	75,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	75,00	#DIV/0!	75,00	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	10	10	20	7	70,00	10	100,00	17	85,00	2	20,00	0	0,00	2	10,00	90,00	100,00	95,00	0	0	0
		Mojolangu	0	3	3	0	#DIV/0!	2	66,67	2	66,67	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	#DIV/0!	66,67	66,67	0	0	0
		Kendalsari	5	7	12	5	100,00	6	85,71	11	91,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	85,71	91,67	0	0	0
		RS Islam Malang	12	8	20	0	0,00	1	12,50	1	5,00	11	91,67	7	87,50	18	90,00	91,67	100,00	95,00	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			274	263	537	171	62,41	188	71,48	359	66,85	56	20,44	31	11,79	87	16,20	82,85	83,27	83,05	10	6	16
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					2,38	1,39	1,88

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan:  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll



TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2.633	2.507	5.140	118	113	231	13	10,97	20	17,73	33	14,27	
		Gribig	2.961	2.754	5.715	133	124	257	42	31,52	23	18,56	65	25,27	
		Arjowinangun	2.106	2.103	4.209	95	95	189	32	33,77	18	19,02	50	26,40	
2	Sukun	Janti	2.998	2.712	5.710	135	122	257	34	25,20	38	31,14	72	28,02	
		Ciptomulyo	1.691	1.621	3.312	76	73	149	53	69,65	61	83,62	114	76,49	
		Mulyorejo	2.755	2.642	5.397	124	119	243	16	12,91	-	0,00	16	6,59	
3	Klojen	Arjuno	1.203	1.135	2.338	54	51	105	57	105,29	65	127,26	122	115,96	
		Bareng	1.467	1.355	2.822	66	61	127	101	153,00	119	195,16	220	173,24	
		Rampal Celaket	725	703	1.428	33	32	64	15	45,98	12	37,93	27	42,02	
4	Blimbing	Cisadea	1.317	1.314	2.631	59	59	118	113	190,67	112	189,41	225	190,04	
		Kendalkerep	2.603	2.535	5.138	117	114	231	46	39,27	36	31,56	82	35,47	
		Pandanwangi	3.158	2.801	5.959	142	126	268	64	45,04	40	31,73	104	38,78	
5	Lowokwaru	Dinoyo	2.404	2.430	4.834	108	109	218	495	457,57		0,00	495	227,55	
		Mojolangu	1.566	1.532	3.098	70	69	139	15	21,29	13	18,86	28	20,08	
		Kendalsari	1.881	1.903	3.784	85	86	170	30	35,44	32	37,37	62	36,41	
6	Rumah Sakit								29		22		51		
JUMLAH (KAB/KOTA)			31.468	30.047	61.515	1.416	1.352	2.768	1.155	81,56	611	45,19	1.766	63,80	

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	6	2	8	2,62	12	1	13	4,94	0	0	0	0	0	0	0,00
0	5 - 14 TAHUN	2	1	3	0,98	3	6	9	3,42	0	0	0	0	0	0	0,00
0	15 - 19 TAHUN	5	0	5	1,64	1	1	2	0,76	0	0	0	3	0	3	23,08
2	20 - 24 TAHUN	35	13	48	15,74	9	4	13	4,94	0	0	0	2	0	2	15,38
2	25 - 49 TAHUN	136	87	223	73,11	144	64	208	79,09	3	1	4	7	0	7	53,85
0	≥ 50 TAHUN	14	4	18	5,90	13	5	18	6,84	0	1	1	1	0	1	7,69
JUMLAH (KAB/KOTA)		198	107	305		182	81	263		3	2	5	13	0	13	
PROPORSI JENIS KELAMIN		64,92	35,08			69,20	30,80			60,00	40,00		100,00	0,00		

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Januari	2.521	875	3.396	2.521	100,00	875	100,00	3.396	100,00	8	0,32	1	0,11	9	0,27
2	Februari	2.669	1.124	3.793	2.669	100,00	1.124	100,00	3.793	100,00	12	0,45	4	0,36	16	0,42
3	Maret	3.073	1.108	4.181	3.073	100,00	1.108	100,00	4.181	100,00	15	0,49	3	0,27	18	0,43
4	April	2.633	1.066	3.699	2.633	100,00	1.066	100,00	3.699	100,00	10	0,38	1	0,09	11	0,30
5	Mei	2.523	1.042	3.565	2.523	100,00	1.042	100,00	3.565	100,00	9	0,36	3	0,29	12	0,34
6	Juni	2.336	1.025	3.361	2.336	100,00	1.025	100,00	3.361	100,00	10	0,43	2	0,20	12	0,36
7	Juli	2.136	735	2.871	2.136	100,00	735	100,00	2.871	100,00	11	0,51	2	0,27	13	0,45
8	Agustus	2.724	1.054	3.778	2.724	100,00	1.054	100,00	3.778	100,00	18	0,66	3	0,28	21	0,56
9	September	2.794	1.160	3.954	2.794	100,00	1.160	100,00	3.954	100,00	9	0,32	2	0,17	11	0,28
10	Oktober	2.788	1.026	3.814	2.788	100,00	1.026	100,00	3.814	100,00	8	0,29	0	0,00	8	0,21
11	November	2.676	1.144	3.820	2.676	100,00	1.144	100,00	3.820	100,00	9	0,34	1	0,09	10	0,26
12	Desember	2.512	894	3.406	2.512	100,00	894	100,00	3.406	100,00	12	0,48	1	0,11	13	0,38
JUMLAH		31.385	12.253	43.638	31.385	100,00	12.253	100,00	43.638	100,00	131	0,42	23	0	154	0,35

Sumber :  
UTDC PMI Kota Malang, 2015

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	29.076	28.841	57.917	622	617	1.239	544	87	720	117	1.264	102	
		Gribig	36.785	38.061	74.846	787	815	1.602	465	59	501	62	966	60	
		Arjowinangun	24.242	24.076	48.318	519	515	1.034	239	46	344	67	583	56	
2	Sukun	Janti	36.970	38.093	75.063	791	815	1.606	788	100	995	122	1.783	111	
		Ciptomulyo	20.479	21.218	41.697	438	454	892	1.228	280	1.462	322	2.690	301	
		Mulyorejo	36.149	35.476	71.625	774	759	1.533	459	59	602	79	1.061	69	
3	Klojen	Arjuno	18.946	21.067	40.013	405	451	856	348	86	415	92	763	89	
		Bareng	22.905	24.842	47.747	490	532	1.022	264	54	340	64	604	59	
		Rampal Celaket	10.491	11.668	22.159	225	250	474	380	169	461	185	841	177	
4	Blimbing	Cisadea	17.793	19.125	36.918	381	409	790	119	31	244	60	363	46	
		Kendalkerep	33.838	33.003	66.841	724	706	1.430	307	42	329	47	636	44	
		Pandanwangi	36.990	38.109	75.099	792	816	1.607	307	39	456	56	763	47	
5	Lowokwaru	Dinoyo	44.205	47.633	91.838	946	1.019	1.965	675	71	940	92	1.615	82	
		Mojolangu	23.310	22.572	45.882	499	483	982	314	63	397	82	711	72	
		Kendalsari	27.534	27.801	55.335	589	595	1.184	467	79	549	92	1.016	86	
6	Rumah Sakit								763		121		884		
JUMLAH (KAB/KOTA)			419.713	431.585	851.298	8.982	9.236	18.218	7.667	85,36	8.876	96,10	16.543	90,81	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214							

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	2	2	1	2	3	1	4	5
		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Bareng	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	3	4	7	4	6	10
PROPORSI JENIS KELAMIN			33,33	66,67		42,86	57,14		40,00	60,00	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDRI/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,95	1,39	1,17

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	5	-	0,00	0	0
		Gribig	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Arjowinangun	2	-	0,00	0	0
2	Sukun	Janti	-	-	0,00	0	0
		Ciptomulyo	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mulyorejo	-	-	0,00	0	0
3	Klojen	Arjuno	1	-	0,00	0	0
		Bareng	1	-	0,00	0	0
		Rampal Celaket	-	-	0,00	0	0
4	Blimbing	Cisadea	-	-	0,00	0	0
		Kendalkerep	-	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Pandanwangi	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Lowokwaru	Dinoyo	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mojolangu	-	-	0,00	0	0
		Kendalsari	1	-	0,00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	1	10,00	-	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	2	2	1	2	3	1	4	5
		Gribig	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	0	0	0	1	1	2	1	1	2
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Bareng	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalkerep	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	3	4	7	4	6	10
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,10	0,14	0,12

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>a</sup>			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100	4	1	5	4	100	1	100	5	100
		Gribig	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Arjowinangun	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	100	0	#DIV/0!	3	100
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Ciptomulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Mulyorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Bareng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Rampal Celaket	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kendalkerep	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Pandanwangi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	0	3	3	100	0	#DIV/0!	3	100
		Mojolangu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kendalsari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100	0	0	1	50
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	2	2	100,0	0	0,0	2	100,0	11	2	13	11	100	1	50	12	92,31

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama



TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	Kedungkandang	Kedungkandang	12.554	0
		Gribig	16.223	0
		Arjowinangun	10.473	0
2	Sukun	Janti	16.270	0
		Ciptomulyo	9.038	0
		Mulyorejo	15.525	0
3	Klojen	Arjuno	8.673	0
		Bareng	10.349	1
		Rampal Celaket	4.803	0
4	Blimbing	Cisadea	8.002	0
		Kendalkerep	14.488	0
		Pandanwangi	16.278	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	19.906	0
		Mojolangu	9.945	0
		Kendalsari	11.994	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			184.521	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,54

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sek 184.521

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL					
			L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Gribig	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sukun	Janti	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Bareng	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	1	1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kendalkerep	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pandanwangi	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Mojolangu	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	10	17	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							5,88							0,00					

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gribig	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	5	1	6	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bareng	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalkerep	14	9	23	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pandanwangi	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	3	9	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	21	59	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang Gribig Arjowinangun	19	17	36	1	1	2	5,3	5,9	5,6
2	Sukun	Janti Ciptomulyo Mulyorejo	19	29	48	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Klojen	Arjuno Bareng Rampal Celaket	21	19	40	1	0	1	4,8	0,0	2,5
4	Blimbing	Cisadea Kendalkerep Pandanwangi	9	14	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Lowokwaru	Dinoyo Mojolangu Kendalsari	80	71	151	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			148	150	298	2	1	3	1,35	0,67	1,01
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			35,26	34,76	35,01						

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR						
						POSITIF															
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	3	7	4	3	7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
		Gribig	9	4	13	9	4	13	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	10	3	13	10	3	13	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Sukun	Janti	7	2	9	7	2	9	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	4	3	7	4	3	7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	7	2	9	7	2	9	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	6	5	11	6	5	11	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bareng	3	4	7	3	4	7	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	6	5	11	6	5	11	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	3	3	6	3	3	6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalkerep	4	2	6	4	2	6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pandanwangi	3	3	6	3	3	6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	7	5	12	7	5	12	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	7	3	10	7	3	10	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	4	2	6	4	2	6	0	0	0	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	49	133	84	49	133	-	0	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																					
ANGKA KESAKITAN ( <i>ANNUAL PARASITE INCIDENCE</i> ) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,00				0,00				0,00				

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0
		Gribig	0	0	0	0	0	0
		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0
2	Sukun	Janti	0	0	0	0	0	0
		Ciptomulyo	0	0	0	0	0	0
		Mulyorejo	0	0	0	0	0	0
3	Klojen	Arjuno	0	0	0	0	0	0
		Bareng	0	0	0	0	0	0
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0
		Kendalkerep	0	0	0	0	0	0
		Pandanwangi	0	0	0	0	0	0
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	0	0	0	0
		Mojolangu	0	0	0	0	0	0
		Kendalsari	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK  $\geq$  18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK $\geq$ 15 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	22.546	22.810	45.355	780	3,46	3.994	17,51	4.774	10,53	179	22,95	1.105	27,67	1.284	26,90
		Gribig	28.523	30.102	58.625	622	2,18	6.073	20,18	6.695	11,42	295	47,43	1.847	30,41	2.142	31,99
		Arjowinangun	18.797	19.041	37.838	140	0,74	3.043	15,98	3.183	8,41	62	44,29	539	17,71	601	18,88
2	Sukun	Janti	28.667	30.127	58.793	1.110	3,87	1.668	23,59	2.778	4,73	305	27,48	463	27,76	768	27,65
		Ciptomulyo	15.879	16.781	32.660	484	3,05	7.108	25,29	7.592	23,25	103	21,28	1.602	22,54	1.705	22,46
		Mulyorejo	28.030	28.057	56.087	1.582	5,64	4.244	24,60	5.826	10,39	444	28,07	1.033	24,34	1.477	25,35
3	Klojen	Arjuno	14.691	16.661	31.352	1.621	2,37	6.902	15,59	8.523	27,18	531	32,76	2.456	35,58	2.987	35,05
		Bareng	17.761	19.647	37.408	348	2,41	2.242	34,83	2.590	6,92	198	56,90	980	43,71	1.178	45,48
		Rampal Celaket	8.135	9.228	17.363	428	8,85	2.597	18,56	3.025	17,42	143	33,41	741	28,53	884	29,22
4	Blimbing	Cisadea	13.797	15.126	28.922	720	4,23	6.843	34,89	7.563	26,15	294	40,83	2.305	33,68	2.599	34,36
		Kendalkerep	26.238	26.101	52.339	265	4,05	1.713	13,83	1.978	3,78	88	33,21	417	24,34	505	25,53
		Pandanwangi	28.682	30.140	58.822	583	4,21	5.499	39,25	6.082	10,34	172	29,50	1.565	28,46	1.737	28,56
5	Lowokwaru	Dinoyo	34.277	37.672	71.948	1.062	3,10	5.277	0,00	6.339	8,81	436	41,05	2.368	44,87	2.804	44,23
		Mojolangu	18.075	17.852	35.926	1.208	6,68	3.611	406,94	4.819	13,41	500	41,39	1.661	46,00	2.161	44,84
		Kendalsari	21.350	21.987	43.337	1.072	5,02	11.831	0,00	12.903	29,77	308	28,73	2.295	19,40	2.603	20,17
JUMLAH (KAB/KOTA)			325.446	341.331	666.777	12.025	3,69	72.645	21,28	84.670	12,70	4.058	33,75	21.377	29,43	25.435	30,04

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	11.065	25.410	36.475	787	7,11	5.465	21,51	6.252	17,14	306	38,88	2.569	47,01	2.875	45,99
		Gribig	10.796	24.694	35.490	1.230	11,39	8.283	33,54	9.513	26,80	448	36,42	3.327	40,17	3.775	39,68
		Arjowinangun	4.868	12.031	16.899	126	2,59	3.538	29,41	3.664	21,68	24	19,05	845	23,88	869	23,72
2	Sukun	Janti	4.732	8.124	12.856	1.096	23,16	1.675	20,62	2.771	21,55	413	37,68	592	35,34	1.005	36,27
		Ciptomulyo	9.338	16.202	25.540	565	6,05	8.652	53,40	9.217	36,09	82	14,51	3.455	39,93	3.537	38,37
		Mulyorejo	8.213	17.064	25.277	877	10,68	2.707	15,86	3.584	14,18	232	26,45	956	35,32	1.188	33,15
3	Klojen	Arjuno	4.889	9.222	14.111	1.622	33,18	6.916	74,99	8.538	60,51	452	27,87	2.414	34,90	2.866	33,57
		Bareng	924	1.299	2.223	215	23,27	2.357	181,45	2.572	115,70	132	61,40	1.435	60,88	1.567	60,93
		Rampal Celaket	6.913	11.959	18.872	420	6,08	2.244	18,76	2.664	14,12	100	23,81	591	26,34	691	25,94
4	Blimbing	Cisadea	5.147	14.530	19.677	487	9,46	5.790	39,85	6.277	31,90	233	47,84	2.796	48,29	3.029	48,26
		Kendalkerep	12.064	25.350	37.414	268	2,22	1.729	6,82	1.997	5,34	66	24,63	869	50,26	935	46,82
		Pandanwangi	3.427	10.738	14.165	664	19,38	9.873	91,94	10.537	74,39	254	38,25	4.077	41,29	4.331	41,10
5	Lowokwaru	Dinoyo	8.016	12.054	20.070	777	9,69	4.826	40,04	5.603	27,92	301	38,74	2.238	46,37	2.539	45,32
		Mojolangu	6.736	13.401	20.137	1.144	16,98	3.053	22,78	4.197	20,84	406	35,49	1.439	47,13	1.845	43,96
		Kendalsari	4.591	7.341	11.932	681	14,83	11.612	158,18	12.293	103,03	247	36,27	4.525	38,97	4.772	38,82
JUMLAH (KAB/KOTA)			101.719	209.419	311.138	10.959	10,77	78.720	37,59	89.679	28,82	3.696	33,73	32.128	40,81	35.824	39,95

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015



TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	17.064	40	0,23	0	0,00	4	10,00
		Gribig	22.052	14	0	0	0,00	0	0,00
		Arjowinangun	14.235	159	1	0	0,00	1	0,63
2	Sukun	Janti	22.115	409	2	0	0,00	0	0,00
		Ciptomulyo	12.284	31	0	0	0,00	0	0,00
		Mulyorejo	21.103	31	0	0	0,00	10	32,26
3	Klojen	Arjuno	11.789	82	1	0	0,00	0	0,00
		Bareng	14.068	139	1	3	2,16	0	0,00
		Rampal Celaket	6.528	31	0	0	0,00	0	0,00
4	Blimbing	Cisadea	10.877	33	0	0	0,00	0	0,00
		Kendalkerep	19.694	49	0	2	4,08	0	0,00
		Pandanwangi	22127	114	1	1	0,88	1	0,88
5	Lowokwaru	Dinoyo	27.058	77	0	0	0,00	0	0,00
		Mojolangu	13.519	45	0	2	4,44	0	0,00
		Kendalsari	16.304	357	2	60	16,81	7	1,96
JUMLAH (KAB/KOTA)			250.817	1.611	1	68	4,22	23	1,43

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN														
1	Diphteri	1	1	10-Jan-15	10-Jan-15			1								1					0	0	0	2	2	4	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
2	Diphteri	1	1	13-Jan-15	13-Jan-15			1					1								0	0	0	1	1	2	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
3	Diphteri	1	1	18-Jan-15	18-Jan-15			1					1								0	0	0	21	21	42	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
4	Diphteri	1	1	30-Jan-15	30-Jan-15			1								1					0	0	0	1	2	3	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
5	Diphteri	1	1	26-Mar-15	27-Mar-15		1						1								0	0	0	4	4	8	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
6	Diphteri	1	1	02-Apr-15	02-Apr-15		1						1								0	0	0	27	27	54	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
7	Diphteri	1	1	17-Apr-15	18-Apr-15			1					1								0	0	0	18	19	37	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
8	Diphteri	1	1	16-Apr-15	17-Apr-15		1						1								0	0	0	30	30	60	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
9	Keracunan	1	1	22-Apr-15	22-Apr-15		46	6								15	7	3	1		0	0	0	117	118	235	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
10	Keracunan	1	1	09-May-15	09-May-15			18								14	4				0	0	0	166	167	333	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
11	Diphteri	1	1	05-May-15	08-May-15			1								1					0	0	0	0	0	0	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
12	Diphteri	1	1	08-May-15	09-May-15		1						1								0	0	0	57	57	114	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
13	Diphteri	1	1	03-Jun-15	03-Jun-16			1					1								0	0	0	24	25	49	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
14	Diphteri	1	1	07-Jul-15	07-Jul-15		1									1					0	0	0	3	4	7	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
15	Diphteri	1	1	27-Sep-15	28-Sep-15			1					1								0	0	0	56	57	113	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
16	Diphteri	1	1	29-Sep-15	29-Sep-15			1					1								0	0	0	127	127	254	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
17	Keracunan	1	1	29-Oct-15	29-Oct-15		1						1								0	0	0	90	91	181	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
18	Diphteri	1	1	09-Oct-15	09-Oct-15			1					1								0	1	1	147	147	294	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
19	Diphteri	1	1	29-Oct-15	29-Oct-15			1					1								0	0	0	90	91	181	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
20	Keracunan	1	1	19-Nov-15	19-Nov-15		9	10						19							0	0	0	19	20	39	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
21	Diphteri	1	1	03-Dec-15	03-Dec-15			1					1								0	0	0	113	114	227	-	-	-	-	-	#DIV/0!	
22	Keracunan	1	1	05-Dec-15	05-Dec-15		14	25				2	8	5	4	12	5	0	3		0	0	0	37	38	75	-	-	-	-	-	#DIV/0!	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	#DIV/0!
		Gribig	2	2	100,00
		Arjowinangun	1	1	100,00
2	Sukun	Janti	1	1	100,00
		Ciptomulyo	1	1	100,00
		Mulyorejo	0	0	#DIV/0!
3	Klojen	Arjuno	1	1	100,00
		Bareng	2	2	100,00
		Rampal Celaket	2	2	100,00
4	Blimbing	Cisadea	0	0	#DIV/0!
		Kendalkerep	1	1	100,00
		Pandanwangi	5	5	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0	#DIV/0!
		Mojolangu	2	2	100,00
		Kendalsari	3	3	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	21	100,00

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	920	989	107,50	748	81,30	878	802	91,34	756	86,10	799	91,00	
		Gribig	1.188	1.087	91,50	1.078	90,74	1.134	1.191	105,03	1.152	101,59	1.197	105,56	
		Arjowinangun	766	808	105,48	822	107,31	732	860	117,49	839	114,62	860	117,49	
2	Sukun	Janti	1192	1137	95,39	1078	90,44	1138	1071	94,11	913	80,23	1.071	94,11	
		Ciptomulyo	662	651	98,34	625	94,41	632	576	91,14	569	90,03	575	90,98	
		Mulyorejo	1.137	1.189	104,57	1.243	109,32	1.085	1.186	109,31	1.087	100,18	1.196	110,23	
3	Klojen	Arjuno	635	570	89,76	517	81,42	605	528	87,27	508	83,97	527	87,11	
		Bareng	757	714	94,32	605	79,92	723	530	73,31	492	68,05	529	73,17	
		Rampal Celaket	352	342	97,16	305	86,65	336	286	85,12	264	78,57	286	85,12	
4	Blimbing	Cisadea	586	563	96,08	536	91,47	559	537	96,06	540	96,60	537	96,06	
		Kendalkerep	1.061	940	88,60	902	85,01	1.012	773	76,38	750	74,11	772	76,28	
		Pandanwangi	1.192	945	79,28	908	76,17	1.138	984	86,47	917	80,58	984	86,47	
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.458	1.084	74,35	1.113	76,34	1.392	1.036	74,43	998	71,70	1.035	74,35	
		Mojolangu	728	697	95,74	642	88,19	695	603	86,76	603	86,76	603	86,76	
		Kendalsari	878	747	85,08	724	82,46	839	740	88,20	654	77,95	740	88,20	
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.512	12.463	92,24	11.846	87,67	12.898	11.703	90,73	11.042	85,61	11.711	90,80	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	920	0	-	5	0,5	11	1,2	14	1,5	7	0,8	37	4,0
		Gribig	1.188	0	-	26	2,2	92	7,7	227	19,1	52	4,4	397	33,4
		Arjowinangun	766	0	-	0	-	2	0,3	7	0,9	10	1,3	19	2,5
2	Sukun	Janti	1.192	0	-	0	-	1	0,1	1	0,1	13	1,1	15	1,3
		Ciptomulyo	662	0	-	0	-	1	0,2	79	11,9	533	80,5	613	92,6
		Mulyorejo	1.137	0	-	0	-	0	-	7	0,6	56	4,9	63	5,5
3	Klojen	Arjuno	635	0	-	6	0,9	1	0,2	30	4,7	210	33,1	247	38,9
		Bareng	757	0	-	0	-	0	-	1	0,1	123	16,2	124	16,4
		Rampal Celaket	352	0	-	1	0,3	0	-	0	-	3	0,9	4	1,1
4	Blimbing	Cisadea	586	0	-	0	-	0	-	1	0,2	1	0,2	2	0,3
		Kendalkerep	1.061	0	-	0	-	237	22,3	357	33,6	349	32,9	587	55,3
		Pandanwangi	1.192	0	-	0	-	0	-	22	29,9	494	41,4	851	71,4
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.458	0	-	0	-	0	-	0	-	1.079	74,0	1.079	74,0
		Mojolangu	728	0	-	0	-	0	-	0	-	16	2,2	16	2,2
		Kendalsari	878	0	-	121	13,8	116	13,2	97	11,0	78	8,9	412	46,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.512	0	-	159	1,2	461	3,4	843	6,2	3.024	22,4	4.466	33,1

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Kedungkandang	Kedungkandang	17.064	0	-	6	0,0	20	0,1	59	0,3	47	0,3
		Gribig	22.052	0	-	16	0,1	41	0,2	73	0,3	187	0,8
		Arjowinangun	14.235	0	-	0	-	2	0,0	6	0,0	31	0,2
2	Sukun	Janti	22.115	0	-	2	0,0	1	0,0	10	0,0	94	0,4
		Ciptomulyo	12.284	0	-	0	-	1	0,0	284	2,3	1.537	12,5
		Mulyorejo	21.103	0	-	0	-	0	-	6	0,0	94	0,4
3	Klojen	Arjuno	11.789	0	-	0	-	4	0,0	20	0,2	120	1,0
		Bareng	14.068	0	-	0	-	0	-	0	-	103	0,7
		Rampal Celaket	6.528	0	-	0	-	1	0,0	0	-	26	0,4
4	Blimbing	Cisadea	10.877	0	-	1	0,0	3	0,0	8	0,1	67	0,6
		Kendalkerep	19.694	0	-	8	0,0	233	1,2	368	1,9	336	1,7
		Pandanwangi	22.127	0	-	0	-	1	0,0	12	0,1	84	0,4
5	Lowokwaru	Dinoyo	27.058	0	-	1	0,0	2	0,0	0	-	103	0,4
		Mojolangu	13.519	0	-	0	-	7	0,1	63	0,5	119	0,9
		Kendalsari	16.304	0	-	114	0,7	118	0,7	101	0,6	86	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			250.817	0	-	148	0,1	434	0,2	1.010	0,4	3.034	1,2

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 32

I

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	920	988	107,39	758	82,39
		Gribig	1.188	1.086	91,41	1.077	90,66
		Arjowinangun	766	807	105,35	821	107,18
2	Sukun	Janti	1.192	1.136	54,53	1.077	52,35
		Ciptomulyo	662	650	179,46	624	185,20
		Mulyorejo	1.137	1.188	50,04	1.226	45,38
3	Klojen	Arjuno	635	569	53,86	516	48,03
		Bareng	757	713	74,24	605	70,81
		Rampal Celaket	352	342	266,76	305	255,97
4	Blimbing	Cisadea	586	562	184,81	536	189,76
		Kendalkerep	1.061	939	65,60	901	60,41
		Pandanwangi	1.192	944	62,58	907	60,65
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.458	1.083	51,17	1.112	49,59
		Mojolangu	728	696	102,47	641	99,31
		Kendalsari	878	746	84,97	723	82,35
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.512	12.449	92,13	11.829	87,54

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
						%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
															%		%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Kedungkandang	Kedungkandang	920	184	106	57,61	509	562	1.071	76	84	161	34	44,53	27	32,03	61	37,97
		Gribig	1.188	238	183	77,02	565	560	1.125	85	84	169	77	90,86	91	108,33	168	99,56
		Arjowinangun	766	153	58	37,86	465	459	924	70	69	139	63	90,32	91	132,17	154	111,11
2	Sukun	Janti	1.192	238	266	111,58	593	582	1.175	89	87	176	74	83,19	62	71,02	136	77,16
		Ciptomulyo	662	132	131	98,94	348	355	703	52	53	105	37	70,88	31	58,22	68	64,49
		Mulyorejo	1.137	227	254	111,70	582	560	1.142	87	84	171	47	53,84	53	63,10	100	58,38
3	Klojen	Arjuno	635	127	140	110,24	244	260	504	37	39	76	34	92,90	31	79,49	65	85,98
		Bareng	757	151	126	83,22	295	293	588	44	44	88	33	74,58	28	63,71	61	69,16
		Rampal Celaket	352	70	74	105,11	155	135	290	23	20	44	16	68,82	23	113,58	39	89,66
4	Blimbing	Cisadea	586	117	111	94,71	226	312	538	34	47	81	39	115,04	36	76,92	75	92,94
		Kendalkerep	1.061	212	150	70,69	525	519	1.044	79	78	157	71	90,16	66	84,78	137	87,48
		Pandanwangi	1.192	238	121	50,76	636	647	1.283	95	97	192	31	32,49	46	47,40	77	40,01
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.458	292	266	91,22	507	549	1.056	76	82	158	46	60,49	63	76,50	109	68,81
		Mojolangu	728	146	89	61,13	315	297	612	47	45	92	21	44,44	23	51,63	44	47,93
		Kendalsari	878	176	165	93,96	378	400	778	57	60	117	48	84,66	38	63,33	86	73,69
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.512	2.702	2240	82,89	6.343	6.490	12.833	951	974	1.925	671	70,52	709	72,83	1.380	71,69

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015



TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	390	5,1	0	0,0	0	0,0	429	5,6	819	10,8	94	1,2	5.455	71,7	1.245	16,4	0	0,0	0	0,0	6.794	89,2	7.613	100,0	
		Gribig	921	10,7	0	0,0	0	0,0	798	9,3	1.719	20,1	80	0,9	5.497	64,2	1.272	14,8	0	0,0	0	0,0	6.849	79,9	8.568	100,0	
		Arjowinangun	581	9,5	0	0,0	0	0,0	324	5,3	905	14,8	151	2,5	3.959	64,6	1.112	18,1	0	0,0	0	0,0	5.222	85,2	6.127	100,0	
2	Sukun	Janti	1179	13,4	0	0,0	28	0,3	620	7,0	1.827	20,7	503	5,7	4.923	55,8	1.566	17,8	0	0,0	0	0,0	6.992	79,3	8.819	100,0	
		Ciptomulyo	880	15,7	0	0,0	0	0,0	418	7,5	1.298	23,2	162	2,9	3.255	58,1	883	15,8	0	0,0	0	0,0	4.300	76,8	5.598	100,0	
		Mulyorejo	1622	17,2	0	0,0	4	0,0	936	9,9	2.562	27,1	22	0,2	5.167	54,6	1.704	18,0	0	0,0	0	0,0	6.893	72,9	9.455	100,0	
3	Klojen	Arjuno	737	16,7	0	0,0	0	0,0	540	12,2	1.277	28,9	116	2,6	2.489	56,4	531	12,0	0	0,0	0	0,0	3.136	71,1	4.413	100,0	
		Bareng	1390	23,0	0	0,0	7	0,1	233	3,9	1.630	27,0	160	2,7	3.802	63,0	444	7,4	0	0,0	0	0,0	4.406	73,0	6.036	100,0	
		Rampal Celaket	368	12,7	0	0,0	1	0,0	108	3,7	477	16,5	45	1,6	2.176	75,3	193	6,7	0	0,0	0	0,0	2.414	83,5	2.891	100,0	
4	Blimbing	Cisadea	707	16,3	0	0,0	584	13,5	156	3,6	1.447	33,4	106	2,4	1.900	43,9	875	20,2	0	0,0	0	0,0	2.881	66,6	4.328	100,0	
		Kendalkerep	2458	28,0	0	0,0	752	8,6	387	4,4	3.597	41,0	316	3,6	3.689	42,1	1.163	13,3	0	0,0	0	0,0	5.168	59,0	8.765	100,0	
		Pandanwangi	1245	13,6	0	0,0	0	0,0	206	2,2	1.451	15,8	6	0,1	6.474	70,7	1.230	13,4	0	0,0	0	0,0	7.710	84,2	9.161	100,0	
5	Lowokwaru	Dinoyo	857	7,8	0	0,0	18	0,2	269	2,4	1.144	10,4	142	1,3	8.598	77,9	1.158	10,5	0	0,0	0	0,0	9.898	89,6	11.042	100,0	
		Mojolangu	559	12,0	0	0,0	0	0,0	291	6,2	850	18,2	54	1,2	3.356	71,9	406	8,7	0	0,0	0	0,0	3.816	81,8	4.666	100,0	
		Kendalsari	696	10,0	0	0,0	0	0,0	254	3,7	950	13,7	23	0,3	4.772	68,6	1.209	17,4	0	0,0	0	0,0	6.004	86,3	6.954	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.590	14,0	0	0,0	1.394	1,3	5.969	5,7	21.953	21,0	1.980	1,9	65.512	62,7	14.991	14,4	0	0,0	0	0,0	82.483	79,0	104.436	100,0	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015  
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Kedungkandang	Kedungkandang	28	5,2	0	0,0	0	0,0	24	4,4	52	9,6	2	0,4	464	85,6	24	4,4	0	0,0	0	0,0	490	90,4	542	100,0
		Gribig	51	10,3	0	0,0	0	0,0	127	25,7	178	36,0	10	2,0	292	59,1	14	2,8	0	0,0	0	0,0	316	64,0	494	100,0
		Arjowinangun	74	25,1	0	0,0	0	0,0	117	39,7	191	64,7	1	0,3	100	33,9	3	1,0	0	0,0	0	0,0	104	35,3	295	100,0
2	Sukun	Janti	91	17,8	0	0,0	0	0,0	156	30,6	247	48,4	7	1,4	241	47,3	15	2,9	0	0,0	0	0,0	263	51,6	510	100,0
		Ciptomulyo	97	16,1	0	0,0	0	0,0	55	9,1	152	25,2	11	1,8	369	61,3	70	11,6	0	0,0	0	0,0	450	74,8	602	100,0
		Mulyorejo	35	3,9	0	0,0	2	0,2	134	14,9	171	19,1	9	1,0	568	63,3	149	16,6	0	0,0	0	0,0	726	80,9	897	100,0
3	Klojen	Arjuno	29	13,1	0	0,0	0	0,0	55	24,9	84	38,0	7	3,2	119	53,8	11	5,0	0	0,0	0	0,0	137	62,0	221	100,0
		Bareng	3	1,5	0	0,0	0	0,0	5	2,5	8	4,0	15	7,5	151	75,9	25	12,6	0	0,0	0	0,0	191	96,0	199	100,0
		Rampal Celaket	33	22,3	0	0,0	0	0,0	5	3,4	38	25,7	0	0,0	106	71,6	4	2,7	0	0,0	0	0,0	110	74,3	148	100,0
4	Blimbing	Cisadea	62	43,1	2	1,4	1	0,7	7	4,9	72	50,0	6	4,2	58	40,3	8	5,6	0	0,0	0	0,0	72	50,0	144	100,0
		Kendalkerep	64	18,2	0	0,0	1	0,3	27	7,7	92	26,1	0	0,0	239	67,9	21	6,0	0	0,0	0	0,0	260	73,9	352	100,0
		Pandanwangi	196	17,7	0	0,0	0	0,0	30	2,7	226	20,4	3	0,3	821	74,2	56	5,1	0	0,0	0	0,0	880	79,6	1.106	100,0
5	Lowokwaru	Dinoyo	42	12,2	0	0,0	0	0,0	27	7,8	69	20,1	3	0,9	269	78,2	3	0,9	0	0,0	0	0,0	275	79,9	344	100,0
		Mojolangu	54	14,9	0	0,0	0	0,0	47	13,0	101	27,9	5	1,4	214	59,1	42	11,6	0	0,0	0	0,0	261	72,1	362	100,0
		Kendalsari	34	31,2	0	0,0	0	0,0	15	13,8	49	45,0	0	0,0	60	55,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	55,0	109	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			893	14,1	2	0,0	4	0,1	831	13,1	1.730	27,4	79	1,2	4.071	64,4	445	7,0	0	0,0	0	0,0	4.595	72,6	6.325	100,0

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015  
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	9.798	542	5,53	7.613	77,70
		Gribig	12.662	494	3,90	8.568	67,67
		Arjowinangun	8.175	295	3,61	6.127	74,95
2	Sukun	Janti	12.699	510	4,02	8.819	69,45
		Ciptomulyo	7.054	602	8,53	5.598	79,36
		Mulyorejo	12.117	897	7,40	9.455	78,03
3	Klojen	Arjuno	6.769	221	3,26	4.413	65,20
		Bareng	8.078	199	2,46	6.036	74,72
		Rampal Celaket	3.749	148	3,95	2.891	77,12
4	Blimbing	Cisadea	6.246	144	2,31	4.328	69,29
		Kendalkerep	11.308	352	3,11	8.765	77,51
		Pandanwangi	12.705	1.106	8,71	9.161	72,11
5	Lowokwaru	Dinoyo	15.537	344	2,21	11.042	71,07
		Mojolangu	7.762	362	4,66	4.666	60,11
		Kendalsari	9.362	109	1,16	6.954	74,28
JUMLAH (KAB/KOTA)			144.020	6.325	4,39	104.436	72,52

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	438	372	810	438	100,0	372	100,0	810	100,0	29	6,621	25	6,7	54	6,7
		Gribig	591	605	1.196	591	100,0	605	100,0	1.196	100,0	12	2,0	14	2,3	26	2,2
		Arjowinangun	430	435	865	430	100,0	435	100,0	865	100,0	15	3,5	24	5,5	39	4,5
2	Sukun				0			0									
		Janti	534	536	1.070	534	100,0	536	100,0	1.070	100,0	15	2,8	8	1,5	23	2,1
		Ciptomulyo	256	316	572	256	100,0	316	100,0	572	100,0	10	3,9	12	3,8	22	3,8
3	Klojen	Mulyorejo	615	571	1.186	615	100,0	571	100,0	1.186	100,0	17	2,8	23	4,0	40	3,4
					0			0									
		Arjuno	273	257	530	273	100,0	257	100,0	530	100,0	16	5,9	8	3,1	24	4,5
4	Blimbing	Bareng	273	258	531	273	100,0	258	100,0	531	100,0	14	5,1	13	5,0	27	5,1
		Rampal Celaket	156	130	286	156	100,0	130	100,0	286	100,0	6	3,8	9	6,9	15	5,2
					0			0									
5	Lowokwaru	Cisadea	268	272	540	268	100,0	272	100,0	540	100,0	12	4,5	7	2,6	19	3,5
		Kendalkerep	401	377	778	401	100,0	377	100,0	778	100,0	14	3,5	13	3,4	27	3,5
		Pandanwangi	467	515	982	467	100,0	515	100,0	982	100,0	19	4,1	21	4,1	40	4,1
5	Lowokwaru				0			0									
		Dinoyo	539	493	1.032	539	100,0	493	100,0	1.032	100,0	11	2,0	21	4,3	32	3,1
		Mojolangu	302	300	602	302	100,0	300	100,0	602	100,0	6	2,0	11	3,7	17	2,8
		Kendalsari	383	360	743	383	100,0	360	100,0	743	100,0	18	4,7	21	5,8	39	5,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.926	5.797	11.723	5.926	100,0	5.797	100,0	11.723	100,0	214	3,6	230	4,0	444	3,8

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	509	562	1.071	441	86,64	369	65,66	810	75,63	409	80,35	341	60,68	750	70,03
		Gribig	565	560	1.125	599	106,02	597	106,61	1.196	106,31	612	108,32	596	106,43	1.208	107,38
		Arjowinangun	465	459	924	430	92,47	435	94,77	865	93,61	412	88,60	429	93,46	841	91,02
2	Sukun	Janti	593	582	1.175	534	90,05	536	92,10	1.070	91,06	457	77,07	478	82,13	935	79,57
		Ciptomulyo	348	355	703	256	73,56	309	87,04	565	80,37	267	76,72	300	84,51	567	80,65
		Mulyorejo	582	560	1.142	611	104,98	546	97,50	1.157	101,31	608	104,47	543	96,96	1.151	100,79
3	Klojen	Arjuno	244	260	504	272	111,48	257	98,85	529	104,96	278	113,93	255	98,08	533	105,75
		Bareng	295	293	588	276	93,56	255	87,03	531	90,31	266	90,17	269	91,81	535	90,99
		Rampal Celaket	155	135	290	156	100,65	127	94,07	283	97,59	145	93,55	113	83,70	258	88,97
4	Blimbing	Cisadea	226	312	538	252	111,50	244	78,21	496	92,19	254	112,39	236	75,64	490	91,08
		Kendalkerep	525	519	1.044	400	76,19	377	72,64	777	74,43	379	72,19	371	71,48	750	71,84
		Pandanwangi	636	647	1.283	461	72,48	521	80,53	982	76,54	461	72,48	492	76,04	953	74,28
5	Lowokwaru	Dinoyo	507	549	1.056	534	105,33	491	89,44	1.025	97,06	533	105,13	487	88,71	1.020	96,59
		Mojolangu	315	297	612	295	93,65	294	98,99	589	96,24	276	87,62	301	101,35	577	94,28
		Kendalsari	378	400	778	377	99,74	366	91,50	743	95,50	373	98,68	352	88,00	725	93,19
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.343	6.490	12.833	5.894	92,92	5.724	88,20	11.618	90,53	5.730	90,34	5.563	85,72	11.293	88,00

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF						
						USIA 0-6 BULAN						
			L		P		L + P		L		P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1.479	1.422	2.901	1.235	83,50	1.227	86,29	2.462	84,87	
		Gribig	4.474	5.025	9.499	3.880	86,72	4.424	88,04	8.304	87,42	
		Arjowinangun	1.972	1.837	3.809	1.346	68,26	1.271	69,19	2.617	68,71	
2	Sukun	Janti	933	945	1.878	743	79,64	728	77,04	1.471	78,33	
		Ciptomulyo	746	881	1.627	505	67,69	638	72,42	1.143	70,25	
		Mulyorejo	589	606	1.195	460	78,10	500	82,51	960	80,33	
3	Klojen	Arjuno	914	699	1.613	754	82,49	628	89,84	1.382	85,68	
		Bareng	441	412	853	398	90,25	364	88,35	762	89,33	
		Rampal Celaket	130	96	226	95	73,08	63	65,63	158	69,91	
4	Blimbing	Cisadea	1.656	1.713	3.369	1.095	66,12	1.084	63,28	2.179	64,68	
		Kendalkerep	287	235	522	205	71,43	170	72,34	375	71,84	
		Pandanwangi	706	504	1.210	510	72,24	372	73,81	882	72,89	
5	Lowokwaru	Dinoyo	186	175	361	117	62,90	113	64,57	230	63,71	
		Mojolangu	236	277	513	236	100,00	277	100,00	513	100,00	
		Kendalsari	141	162	303	94	66,67	107	66,05	201	66,34	
JUMLAH (KAB/KOTA)			14.890	14.989	29.879	11.673	78,39	11.966	79,83	23.639	79,12	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	509	562	1.071	319	62,7	343	61,0	662	61,8
		Gribig	565	560	1.125	479	84,8	494	88,2	973	86,5
		Arjowinangun	465	459	924	340	73,1	299	65,1	639	69,2
2	Sukun	Janti	593	582	1.175	460	77,6	475	81,6	935	79,6
		Ciptomulyo	348	355	703	332	95,4	352	99,2	684	97,3
		Mulyorejo	582	560	1.142	508	87,3	537	95,9	1.045	91,5
3	Klojen	Arjuno	244	260	504	229	93,9	184	70,8	413	81,9
		Bareng	295	293	588	149	50,5	121	41,3	270	45,9
		Rampal Celaket	155	135	290	136	87,7	140	103,7	276	95,2
4	Blimbing	Cisadea	226	312	538	258	114,2	221	70,8	479	89,0
		Kendalkerep	525	519	1.044	440	83,8	432	83,2	872	83,5
		Pandanwangi	636	647	1.283	425	66,8	391	60,4	816	63,6
5	Lowokwaru	Dinoyo	507	549	1.056	438	86,4	387	70,5	825	78,1
		Mojolangu	315	297	612	296	94,0	276	92,9	572	93,5
		Kendalsari	378	400	778	342	90,5	333	83,3	675	86,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.343	6.490	12.833	5.151	81,2	4.985	77	10.136	79,0

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	2	50,00
		Gribig	4	4	100,00
		Arjowinangun	4	-	0,00
2	Sukun	Janti	3	2	66,67
		Ciptomulyo	3	3	100,00
		Mulyorejo	5	5	100,00
3	Klojen	Arjuno	4	2	50,00
		Bareng	4	-	0,00
		Rampal Celaket	3	3	100,00
4	Blimbing	Cisadea	2	2	100,00
		Kendalkerep	4	4	100,00
		Pandanwangi	5	4	80,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	3	50,00
		Mojolangu	3	3	100,00
		Kendalsari	3	1	33,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	38	66,67

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015



TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P	L + P		L		P		L + P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	509	562	1.071	518	101,77	434	77,22	952	88,89	503	98,82	440	78,29	943	88,05
		Gribig	565	560	1.125	780	138,05	661	118,04	1.441	128,09	661	116,99	579	103,39	1.240	110,22
		Arjowinangun	465	459	924	371	79,78	338	73,64	709	76,73	382	82,15	378	82,35	760	82,25
2	Sukun	Janti	593	582	1.175	468	78,92	502	86,25	970	82,55	478	80,61	522	89,69	1.000	85,11
		Ciptomulyo	348	355	703	314	90,23	322	90,70	636	90,47	317	91,09	319	89,86	636	90,47
		Mulyorejo	582	560	1.142	576	98,97	549	98,04	1.125	98,51	544	93,47	512	91,43	1.056	92,47
3	Klojen	Arjuno	244	260	504	294	120,49	290	111,54	584	115,87	277	113,52	264	101,54	541	107,34
		Bareng	295	293	588	239	81,02	224	76,45	463	78,74	223	75,59	222	75,77	445	75,68
		Rampal Celaket	155	135	290	165	106,45	117	86,67	282	97,24	161	103,87	126	93,33	287	98,97
4	Blimbing	Cisadea	226	312	538	273	120,80	309	99,04	582	108,18	304	134,51	301	96,47	605	112,45
		Kendalkerep	525	519	1.044	442	84,19	417	80,35	859	82,28	466	88,76	446	85,93	912	87,36
		Pandanwangi	636	647	1.283	695	109,28	707	109,27	1.402	109,28	747	117,45	702	108,50	1.449	112,94
5	Lowokwaru	Dinoyo	507	549	1.056	461	90,93	420	76,50	881	83,43	472	93,10	430	78,32	902	85,42
		Mojolangu	315	297	612	272	86,35	284	95,62	556	90,85	288	91,43	275	92,59	563	91,99
		Kendalsari	378	400	778	337	89,15	363	90,75	700	89,97	328	86,77	319	79,75	647	83,16
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.343	6.490	12.833	6.205	97,82	5.937	91,48	12.142	94,62	6.151	96,97	5.835	89,91	11.986	93,40

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																										
			JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 <sup>a</sup>						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kedungkandang	Kedungkandang	509	562	1.071	417	82	423	75	840	78	408	80,16	384	68,33	792	73,95	411	80,75	392	69,75	803	74,98	388	76,23	361	64,23	749	69,93
		Gribig	565	560	1.125	564	100	578	103	1.142	102	556	98,41	578	103,21	1.134	100,80	566	100,18	563	100,54	1.129	100,36	563	99,65	566	101,07	1.129	100,36
		Arjowinangun	465	459	924	405	87	354	77	759	82	400	86,02	338	73,64	738	79,87	351	75,48	353	76,91	704	76,19	325	69,89	325	70,81	650	70,35
2	Sukun	Janti	593	582	1.175	529	89	612	105	1.141	97	533	89,88	584	100,34	1.117	95,06	515	86,85	620	106,53	1.135	96,60	469	79,09	600	103,09	1.069	90,98
		Ciptomulyo	348	355	703	318	91	321	90	639	91	315	90,52	324	91,27	639	90,90	332	95,40	317	89,30	649	92,32	323	92,82	324	91,27	647	92,03
		Mulyorejo	582	560	1.142	601	103	518	93	1.119	98	564	96,91	491	87,68	1.055	92,38	640	109,97	540	96,43	1.180	103,33	628	107,90	527	94,11	1.155	101,14
3	Klojen	Arjuno	244	260	504	225	92	242	93	467	93	236	96,72	241	92,69	477	94,64	229	93,85	219	84,23	448	88,89	227	93,03	213	81,92	440	87,30
		Bareng	295	293	588	217	74	190	65	407	69	215	72,88	179	61,09	394	67,01	192	65,08	168	57,34	360	61,22	181	61,36	161	54,95	342	58,16
		Rampal Celaket	155	135	290	132	85	133	99	265	91	134	86,45	131	97,04	265	91,38	143	92,26	140	103,70	283	97,59	131	84,52	145	107,41	276	95,17
4	Blimbing	Cisadea	226	312	538	266	118	236	76	502	93	265	117,26	245	78,53	510	94,80	262	115,93	251	80,45	513	95,35	261	115,49	245	78,53	506	94,05
		Kendalkerep	525	519	1.044	487	93	456	88	943	90	488	92,95	455	87,67	943	90,33	495	94,29	461	88,82	956	91,57	492	93,71	462	89,02	954	91,38
		Pandanwangi	636	647	1.283	741	117	612	95	1.353	105	715	112,42	614	94,90	1.329	103,59	662	104,09	617	95,36	1.279	99,69	635	99,84	587	90,73	1.222	95,25
5	Lowokwaru	Dinoyo	507	549	1.056	469	93	415	76	884	84	476	93,89	422	76,87	898	85,04	477	94,08	439	79,96	916	86,74	472	93,10	437	79,60	909	86,08
		Mojolangu	315	297	612	307	97	300	101	607	99	303	96,19	315	106,06	618	100,98	295	93,65	329	110,77	624	101,96	302	95,87	302	101,68	604	98,69
		Kendalsari	378	400	778	282	75	282	71	564	72	278	73,54	286	71,50	564	72,49	287	75,93	281	70,25	568	73,01	285	75,40	275	68,75	560	71,98
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.343	6.490	12.833	5.960	94	5.672	87	11.632	91	5.886	92,80	5.587	86,09	11.473	89,40	5.857	92,34	5.690	87,67	11.547	89,98	5.682	89,58	5.530	85,21	11.212	87,37

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
			3	%		%		%	L	P	L+P	16	%		%		%	L	P	L+P	25	%		%		%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Kedungkandang	Kedungkandang	509	562	1.071	498	97,84	639	113,70	1.137	106,16	2.124	1.945	4.069	1.804	84,91	2.238	115,06	4.042	99,32	2.633	2.507	5.140	2.302	87,41	2.877	114,76	5.179	100,75
		Gribig	565	560	1.125	807	142,83	811	144,82	1.618	143,82	2.396	2.194	4.590	1.892	78,94	1.964	89,52	3.856	84,00	2.961	2.754	5.715	2.699	91,13	2.775	100,76	5.474	95,77
		Arjowinangun	465	459	924	478	102,80	447	97,39	925	100,11	1.641	1.644	3.285	1.662	101,25	1.662	101,09	3.324	101,17	2.106	2.103	4.209	2.140	101,59	2.109	100,29	4.249	100,94
2	Sukun	Janti	593	582	1.175	535	59,02	560	57,39	1.095	93,19	2.405	2.130	4.535	2.352	43,43	2.320	56,20	4.671	103,00	2.998	2.712	5.710	2.887	96,28	2.880	106,18	5.766	100,98
		Ciptomulyo	348	355	703	350	152,30	334	140,56	684	97,30	1.343	1.266	2.609	1.045	207,63	1.197	204,19	2.242	85,91	1.691	1.621	3.312	1.395	82,47	1.531	94,45	2.926	88,33
		Mulyorejo	582	560	1.142	530	34,02	499	29,46	1.029	90,11	2.173	2.082	4.255	2.789	48,90	2.585	48,22	5.374	126,29	2.755	2.642	5.397	3.319	120,45	3.084	116,73	6.403	118,63
3	Klojen	Arjuno	244	260	504	198	46,31	165	48,46	363	72,02	959	875	1.834	1.063	81,33	1.004	85,37	2.067	112,68	1.203	1.135	2.338	1.261	104,78	1.169	103,00	2.430	103,91
		Bareng	295	293	588	222	85,76	263	82,59	485	82,48	1.172	1.062	2.234	1.433	98,85	1.435	103,91	2.868	128,36	1.467	1.355	2.822	1.655	112,78	1.698	125,31	3.353	118,80
		Rampal Celaket	155	135	290	113	305,16	126	337,04	239	82,41	570	568	1.138	780	345,26	747	329,84	1.527	134,18	725	703	1.428	893	123,17	873	124,18	1.766	123,67
4	Blimbing	Cisadea	226	312	538	253	167,26	242	105,13	495	92,01	1.091	1.002	2.093	1.159	137,21	1.104	146,66	2.262	108,07	1.317	1.314	2.631	1.412	107,18	1.346	102,40	2.757	104,79
		Kendalkerep	525	519	1.044	473	66,29	455	65,90	928	88,89	2.078	2.016	4.094	1.968	96,58	1.874	110,79	3.842	93,83	2.603	2.535	5.138	2.441	93,78	2.329	91,85	4.770	92,83
		Pandanwangi	636	647	1.283	614	57,08	538	57,03	1.152	89,79	2.522	2.154	4.676	1.896	66,44	2.233	75,77	4.129	88,29	3.158	2.801	5.959	2.510	79,46	2.771	98,93	5.281	88,61
5	Lowokwaru	Dinoyo	507	549	1.056	378	71,60	328	67,21	706	66,86	1.897	1.881	3.778	1.497	88,32	1.470	86,76	2.967	78,52	2.404	2.430	4.834	1.875	78,00	1.798	73,97	3.673	75,97
		Mojolangu	315	297	612	348	115,24	342	124,24	690	112,75	1.251	1.235	2.486	2.007	133,93	2.234	132,15	4.241	170,58	1.566	1.532	3.098	2.355	150,38	2.576	168,11	4.931	159,15
		Kendalsari	378	400	778	363	96,03	369	92,25	732	94,09	1.503	1.503	3.006	1.676	111,48	1.632	108,58	3.308	110,03	1.881	1.903	3.784	2.039	108,37	2.001	105,15	4.040	106,75
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.343	6.490	12.833	6.160	97,11	6.118	94,27	12.278	95,68	25.125	23.557	48.682	25.018	99,57	25.697	109,08	50.714	104,17	31.468	30.047	61.515	31.178	99,08	31.815	105,88	62.992	102,40

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015  
Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	1.040	1.048	2.088	870	954	1.824	83,67	91,00	87,35	3	0,3	4	0,4	7	0,4
		Gribig	1.164	1.109	2.273	853	942	1.795	73,27	84,96	78,97	3	0,4	3	0,3	6	0,3
		Arjowinangun	875	870	1.745	703	666	1.369	80,33	76,58	78,46	5	0,7	5	0,8	10	0,7
2	Sukun	Janti	1.194	1.115	2.309	943	948	1.891	78,98	85,02	81,89	6	0,6	6	0,6	12	0,6
		Ciptomulyo	684	672	1.355	518	505	1.024	75,82	75,24	75,53	0	0,0	1	0,2	1	0,1
		Mulyorejo	1.125	1.081	2.206	850	814	1.665	75,55	75,37	75,46	3	0,4	4	0,5	7	0,4
3	Klojen	Arjuno	484	479	963	302	279	581	62,38	58,24	60,32	2	0,7	1	0,4	3	0,5
		Bareng	588	559	1.147	369	343	712	62,74	61,38	62,08	1	0,3	0	0,0	1	0,1
		Rampal Celaket	298	277	575	197	196	392	66,05	70,73	68,31	2	1,0	1	0,5	3	0,8
4	Blimbing	Cisadea	499	563	1.061	394	343	737	79,00	61,05	69,49	2	0,5	1	0,3	3	0,4
		Kendalkerep	1.045	1.023	2.068	757	726	1.483	72,48	70,93	71,71	3	0,4	2	0,3	5	0,3
		Pandanwangi	1.267	1.186	2.452	787	783	1.570	62,13	66,03	64,02	4	0,5	5	0,6	9	0,6
5	Lowokwaru	Dinoyo	981	1.019	2.001	523	489	1.012	53,34	47,98	50,61	3	0,6	2	0,4	5	0,5
		Mojolangu	628	606	1.234	365	367	732	58,21	60,59	59,38	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		Kendalsari	754	776	1.530	479	486	965	63,60	62,64	63,11	1	0,2	2	0,4	3	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.624	12.379	25.004	8.911	8.841	17.752	70,59	71,41	71,00	38	0,4	37	0,4	75	0,4

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2.124	1.945	4.069	792	37,3	783	40,3	1.575	38,7
		Gribig	2.396	2.194	4.590	1.745	72,8	1.742	79,4	3.487	76,0
		Arjowinangun	1.641	1.644	3.285	568	34,6	572	34,8	1.140	34,7
2	Sukun	Janti	2.405	2.130	4.535	1889	78,5	1857	88,7	3.746	82,6
		Ciptomulyo	1.343	1.266	2.609	972	72,4	896	76,8	1.868	71,6
		Mulyorejo	2.173	2.082	4.255	1063	48,9	1008	51,1	2.071	48,7
3	Klojen	Arjuno	959	875	1.834	717	74,8	688	78,6	1.405	76,6
		Bareng	1.172	1.062	2.234	520	44,4	465	43,8	985	44,1
		Rampal Celaket	570	568	1.138	460	80,7	446	78,5	906	79,6
4	Blimbing	Cisadea	1.091	1.002	2.093	1.029	94,3	919	91,7	1.948	93,1
		Kendalkerep	2.078	2.016	4.094	1.272	61,2	1.276	63,3	2.548	62,2
		Pandanwangi	2.522	2.154	4.676	1.384	54,9	1.392	64,6	2.776	59,4
5	Lowokwaru	Dinoyo	1.897	1.881	3.778	960	50,6	1.064	56,6	2.024	53,6
		Mojolangu	1.251	1.235	2.486	1.058	84,6	1.091	88,3	2.149	86,4
		Kendalsari	1.503	1.503	3.006	1.044	69,5	1.025	68,2	2.069	68,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.125	23.557	48.682	15.473	61,6	15.224	64,6	30.697	63,1

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2.633	2.507	5.140	2.070	2.294	4.364	78,60	91,52	84,90	13	0,61	15	0,65	28	0,63
		Gribig	2.961	2.754	5.715	2.126	2.432	4.558	71,80	88,30	79,76	10	0,46	11	0,44	21	0,45
		Arjowinangun	2.106	2.103	4.209	1.682	1.665	3.348	79,89	79,18	79,54	13	0,76	14	0,83	27	0,80
2	Sukun	Janti	2.998	2.712	5.710	2.596	2.523	5.119	86,57	93,03	89,64	13	0,49	15	0,58	27	0,54
		Ciptomulyo	1.691	1.621	3.312	1.361	1.270	2.631	80,46	78,35	79,43	8	0,58	12	0,95	20	0,76
		Mulyorejo	2.755	2.642	5.397	2.519	2.417	4.936	91,42	91,48	91,45	10	0,39	12	0,49	22	0,44
3	Klojen	Arjuno	1.203	1.135	2.338	776	726	1.501	64,46	63,93	64,20	2	0,24	5	0,69	7	0,46
		Bareng	1.467	1.355	2.822	933	901	1.834	63,60	66,48	64,98	1	0,13	2	0,21	3	0,17
		Rampal Celaket	725	703	1.428	536	543	1.079	73,86	77,25	75,53	3	0,61	4	0,68	7	0,64
4	Blimbing	Cisadea	1.317	1.314	2.631	981	915	1.897	74,50	69,67	72,09	5	0,50	6	0,60	10	0,55
		Kendalkerep	2.603	2.535	5.138	1.961	1.832	3.793	75,34	72,26	73,82	8	0,40	9	0,51	17	0,45
		Pandanwangi	3.158	2.801	5.959	1.990	2.004	3.994	63,01	71,55	67,02	10	0,49	13	0,66	23	0,58
5	Lowokwaru	Dinoyo	2.404	2.430	4.834	1.512	1.468	2.980	62,89	60,42	61,65	5	0,31	6	0,40	11	0,36
		Mojolangu	1.566	1.532	3.098	1.043	1.024	2.067	66,59	66,84	66,72	2	0,14	6	0,56	7	0,35
		Kendalsari	1.881	1.903	3.784	1.241	1.231	2.473	65,99	64,70	65,34	4	0,36	7	0,54	11	0,45
JUMLAH (KAB/KOTA)			31.468	30.047	61.515	23.325	23.246	46.571	74,12	77,36	75,71	105	0,45	135	0,58	241	0,52

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P		%		%		%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2	-	2	2	100,0	-	#DIV/0!	2	100,0
		Gribig	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0
		Arjowinangun	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
2	Sukun	Janti	4	3	7	4	100,0	3	100,0	7	100,0
		Ciptomulyo	4	4	8	4	100,0	4	100,0	8	100,0
		Mulyorejo	5	4	9	5	100,0	4	100,0	9	100,0
3	Klojen	Arjuno	4	2	6	4	100,0	2	100,0	6	100,0
		Bareng	3	2	5	3	0,0	2	100,0	5	100,0
		Rampal Celaket	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0
4	Blimbing	Cisadea	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
		Kendalkerep	4	7	11	4	100,0	7	100,0	11	100,0
		Pandanwangi	10	10	20	10	100,0	10	100,0	20	100,0
5	Lowokwaru	Dinoyo	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
		Mojolangu	-	2	2	-	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0
		Kendalsari	3	7	10	3	100,0	7	100,0	10	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	51	100	49	100,0	51	100,0	100	100,0

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	L		P		L + P				
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Kedungkandang	Kedungkandang	629	543	1.172	629	100,0	543	100,0	1.172	100,0	6.800	6.800	100,00
		Gribig	760	623	1.383	760	100,0	623	100,0	1.383	100,0	21.008	17.728	84,39
		Arjowinangun	577	533	1.110	577	100,0	533	100,0	1.110	100,0	6.280	2.597	41,35
2	Sukun	Janti	740	677	1.417	740	100,0	677	100,0	1.417	100,0	10.328	10.328	100,00
		Ciptomulyo	474	494	968	474	100,0	494	100,0	968	100,0	4.505	4.141	91,92
		Mulyorejo	676	604	1.280	676	100,0	604	100,0	1.280	100,0	4.258	2.572	60,40
3	Klojen	Arjuno	522	530	1.052	522	100,0	530	100,0	1.052	100,0	5.833	5.631	96,54
		Bareng	467	453	920	467	100,0	453	100,0	920	100,0	7.440	5.208	70,00
		Rampal Celaket	374	341	715	374	100,0	341	100,0	715	100,0	9.768	8.185	83,79
4	Blimbing	Cisadea	541	493	1.034	541	100,0	493	100,0	1.034	100,0	15.898	15.898	100,00
		Kendalkerep	513	529	1.042	513	100,0	529	100,0	1.042	100,0	6.761	6.761	100,00
		Pandanwangi	606	516	1.122	606	100,0	516	100,0	1.122	100,0	6.492	6.492	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	859	760	1.619	859	100,0	760	100,0	1.619	100,0	18.053	12.909	71,51
		Mojolangu	477	453	930	477	100,0	453	100,0	930	100,0	9.977	9.977	100,00
		Kendalsari	473	409	882	473	100,0	409	100,0	882	100,0	2.569	2.569	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.688	7.958	16.646	8.688	100,0	7.958	100,0	16.646	100,0	135.970	117.796	87
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							100,0		100,0		100,0			

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015



TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Kedungkandang	Kedungkandang	106	97	1,09
		Gribig	283	310	0,91
		Arjowinangun	264	757	0,35
2	Sukun	Janti	368	180	2,04
		Ciptomulyo	318	771	0,41
		Mulyorejo	295	76	3,88
3	Klojen	Arjuno	656	481	1,36
		Bareng	807	291	2,77
		Rampal Celaket	540	231	2,34
4	Blimbing	Cisadea	168	323	0,52
		Kendalkerep	501	148	3,39
		Pandanwangi	67	225	0,30
5	Lowokwaru	Dinoyo	717	244	2,94
		Mojolangu	377	58	6,50
		Kendalsari	863	746	1,16
JUMLAH (KAB/ KOTA)			6.330	4.938	1,28

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kedungkandang	Kedungkandang	26	26	100	26	100	1.382	1.382	2.764	1.382	100	1.382	100	2.764	100	284	284	568	284	100	284	100	568	100
		Gribig	31	31	100	31	100	1.818	1.819	3.637	1.818	100	1.819	100	3.637	100	758	758	1.516	758	100	758	100	1.516	100
		Arjowinangun	25	25	100	25	100	1.286	1.286	2.572	1.286	100	1.286	100	2.572	100	1.009	1.009	2.018	1.009	100	1.009	100	2.018	100
2	Sukun	Janti	26	26	100	26	100	1.779	1.780	3.559	1.779	100	1.780	100	3.559	100	1.003	1.003	2.006	1.003	100	1.003	100	2.006	100
		Ciptomulyo	15	15	100	15	100	594	595	1.189	594	100	595	100	1.189	100	494	495	989	494	100	495	100	989	100
		Mulyorejo	31	31	100	31	100	1.635	1.635	3.270	1.635	100	1.635	100	3.270	100	629	630	1.259	629	100	630	100	1.259	100
3	Klojen	Arjuno	21	21	100	21	100	940	941	1.881	940	100	941	100	1.881	100	720	721	1.441	720	100	721	100	1.441	100
		Bareng	15	15	100	15	100	1.051	1.052	2.103	1.051	100	1.052	100	2.103	100	896	896	1.792	896	100	896	100	1.792	100
		Rampal Celaket	11	11	100	11	100	834	834	1.668	834	100	834	100	1.668	100	488	488	976	488	100	488	100	976	100
4	Blimbing	Cisadea	19	19	100	19	100	2.705	2.705	5.410	2.705	100	2.705	100	5.410	100	1.780	1.780	3.560	1.780	100	1.780	100	3.560	100
		Kendalkerep	18	18	100	18	100	1.386	1.387	2.773	1.386	100	1.387	100	2.773	100	982	983	1.965	982	100	983	100	1.965	100
		Pandanwangi	24	24	100	24	100	1.613	1.614	3.227	1.613	100	1.614	100	3.227	100	1.403	1.404	2.807	1.403	100	1.404	100	2.807	100
5	Lowokwaru	Dinoyo	29	29	100	29	100	1.891	1.892	3.783	1.891	100	1.892	100	3.783	100	1.135	1.135	2.270	1.135	100	1.135	100	2.270	100
		Mojolangu	16	16	100	16	100	1.088	1.089	2.177	1.088	100	1.089	100	2.177	100	1.088	1.089	2.177	1.088	100	1.089	100	2.177	100
		Kendalsari	17	17	100	17	100	1.091	1.091	2.182	1.091	100	1.091	100	2.182	100	433	433	866	433	100	433	100	866	100
JUMLAH (KAB/ KOTA)			324	324	100	324	100,0	21.093	21.102	42.195	21.093	100	21.102	100	42.195	100	13.102	13.108	26.210	13.102	100,00	13.108	100,00	26.210	100,00

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kedungkandang	Kedungkandang	2.026	2.008	4.034	1.325	65,40	3.430	170,82	4.755	117,87
		Gribig	2.563	2.650	5.213	1.542	60,16	2.018	76,15	3.560	68,29
		Arjowinangun	1.689	1.677	3.366	239	14,15	805	48,00	1.044	31,02
2	Sukun	Janti	2.576	2.653	5.229	3.015	117,04	5.145	193,93	8.160	156,05
		Ciptomulyo	1.427	1.477	2.904	1.599	112,05	3.516	238,05	5.115	176,14
		Mulyorejo	2.519	2.470	4.989	692	27,47	908	36,76	1.600	32,07
3	Klojen	Arjuno	1.320	1.467	2.787	1.557	117,95	2.085	142,13	3.642	130,68
		Bareng	1.596	1.730	3.326	367	22,99	554	32,02	921	27,69
		Rampal Celaket	731	812	1.543	581	79,48	1.383	170,32	1.964	127,28
4	Blimbing	Cisadea	1.240	1.332	2.572	1.095	88,31	1.779	133,56	2.874	111,74
		Kendalkerep	2.358	2.298	4.656	686	29,09	1.066	46,39	1.752	37,63
		Pandanwangi	2.578	2.654	5.232	1.879	72,89	3.375	127,17	5.254	100,42
5	Lowokwaru	Dinoyo	3.080	3.317	6.397	686	22,27	1.066	32,14	1.752	27,39
		Mojolangu	1.624	1.572	3.196	172	10,59	348	22,14	520	16,27
		Kendalsari	1.919	1.936	3.855	693	36,11	1.044	53,93	1.737	45,06
JUMLAH (KAB/KOTA)			29.246	30.053	59.299	16.128	55,15	28.522	94,91	44.650	75,30

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	239.832	248.281	488.113	57,14	57,53	57,34
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	56.945	58.945	115.890	13,57	13,66	13,61
1.2	PBI APBD	9.606	11.655	21.261	2,29	2,70	2,50
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	99.329	99.529	198.858	23,67	23,06	23,36
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri *	52.825	54.825	107.650	12,59	12,70	12,65
1.5	Bukan pekerja (BP) *	21.127	23.327	44.454	5,03	5,40	5,22
2	Jamkesda	5.380	5.381	10.761	1,28	1,25	1,26
3	Asuransi Swasta	0	0	0	0,00	0,00	0,00
4	Asuransi Perusahaan	0	0	0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		245.212	253.662	498.874	58,42	58,77	58,60

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

\* Termasuk dalam PPU

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungkandang	25.190	50.826	76.016			0	306	374	680
2	Puskesmas Gribig	24.712	30.006	54.718			0	189	171	360
3	Puskesmas Arjowinangun	15.306	25.509	40.815			0	138	76	214
4	Puskesmas Janti	31.412	56.930	88.342			0	666	545	1.211
5	Puskesmas Ciptomulyo	9.603	20.856	30.459			0	380	489	869
6	Puskesmas Mulyorejo	15.520	29.537	45.057	161	161	322	311	335	646
7	Puskesmas Arjuno	15.407	17.154	32.561			0	132	122	254
8	Puskesmas Bareng	13.691	54.744	68.435			0	448	455	903
9	Puskesmas Rampal Celaket	11.637	4.982	16.619			0	258	274	532
10	Puskesmas Cisadea	14.532	20.206	34.738			0	73	66	139
11	Puskesmas Kendalkerep	12.209	27.045	39.254	40	40	80	987	2.064	3.051
12	Puskesmas Pandanwangi	16.165	28.885	45.050			0	223	193	416
13	Puskesmas Dinoyo	6.592	10.960	17.552	194	194	388	103	126	229
14	Puskesmas Mojolangu	1.247	2.403	3.650			0	29	18	47
15	Puskesmas Kendalsari	16.029	24.036	40.065	86	87	173	183	204	387
SUB JUMLAH I		229.252	404.079	633.331	481	482	963	4.426	5.512	9.938
1	RSU Dr.Saiful Anwar	121.677	175.897	297.574	117.489	19.610	137.099			0
2	RST Dr. Soepraoen	90.895	91.164	182.059	8.121	9.497	17.618			0
3	RS Panti Waluya	7.784	15.456	23.240	4.853	4.854	9.707			0
4	RS Panti Nirmala	32.618	32.618	65.236	4.812	4.812	9.624			0
5	RS Lavalette	89.977	57.808	147.785	5.733	4.813	10.546			0
6	RSI Malang	26.982	26.982	53.964	3.152	3.153	6.305			0
7	RSI Aisyah	23.994	37.161	61.155	4.430	5.570	10.000			0
8	RS Permata Bunda	7.302	18.157	25.459	920	2.559	3.479			0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
9	RS Hermina Tangkuban Perahu	45.033	45.033	90.066	1.819	1.820	3.639			0
10	RS Persada Hospital	8.421	8.909	17.330	1.028	1.077	2.105			0
11	RSAB Muhammadiyah	9.473	12.361	21.834	362	1.321	1.683			0
12	RSIA Husada Bunda	3.581	5.015	8.596	351	802	1.153			0
13	RSIA Mardi Waloeja	2.177	2.397	4.574	264	557	821			0
14	RSKB Manu Husada			0			0			0
15	RSB Mardi Waloeja Rampal	816	2.554	3.370	182	770	952			0
16	RSIA Mutiara Bunda	6.422	9.233	15.655	995	995	1.990			0
17	RSB Permata Hati	795	5.417	6.212	87	2.737	2.824			0
18	RSIA Melati Husada	6.730	1.409	8.139	2.104	4.241	6.345			0
19	RSIA Puri Bunda			0			0			0
20	RSAB Harmoni Gajayana	15	436	451	2	27	29			0
21	RSIA Puri	1.707	8.440	10.147	224	564	788			0
22	RSIA Refa Husada	765	2.233	2.998	486	1.201	1.687			0
23	RSIA Ganesha Medika			0			0			0
24	RSIA Galeri Candra	3.477	4.588	8.065	267	2.143	2.410			0
SUB JUMLAH II		490.641	563.268	1.053.909	157.681	73.123	230.804	0	0	0
1	Klinik	53.557	53.557	107.114			0			0
2				0			0			0
3				0			0			0
4				0			0			0
SUB JUMLAH III		53.557	53.557	107.114	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		773.450	1.020.904	1.794.354	158.162	73.605	231.767	4.426	5.512	9.938
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		419.713	431.585	851.298	419.713	431.585	851.298			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		184,28	236,55	210,78	37,68	17,05	27,23			

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSU Dr.Saiful Anwar	872	17.778	19.278	37.056	1.729	1.500	3.229	1.270	1.200	2.470	97,3	77,8	87,1	71,4	62,2	66,7
2	RST Dr. Soepraoen	300	7.547	7.422	14.969	324	301	625	175	139	314	42,9	40,6	41,8	23,2	18,7	21,0
3	RS Pantl Waluya	237	4.357	4.358	8.715	182	183	365	94	94	188	41,8	42,0	41,9	21,6	21,6	21,6
4	RS Pantl Nirmala	177	4.820	4.820	9.640	217	218	435	122	123	245	45,0	45,2	45,1	25,3	25,5	25,4
5	RS Lavalette	157	6.132	4.480	10.612	147	147	294	70	73	143	24,0	32,8	27,7	11,4	16,3	13,5
6	RSI Malang	103	3.099	3.100	6.199	73	74	147	34	34	68	23,6	23,9	23,7	11,0	11,0	11,0
7	RSI Aisyah	154	4.588	5.677	10.265	180	177	357	108	110	218	39,2	31,2	34,8	23,5	19,4	21,2
8	RS Permata Bunda	65	920	2.559	3.479	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	RS Hermina Tangkuban Perahu				-			-			-			-			-
10	RS Persada Hospital	79	147	1.087	1.234	28	25	53	18	18	36	190,5	23,0	42,9	122,4	16,6	29,2
11	RSAB Muhammadiyah	51	308	2.314	2.622	1	-	1	-	-	-	3,25	0,00	0,38	-	-	-
12	RSIA Husada Bunda	29			-	2	1	3				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RSIA Mardi Waloeja	36	265	558	823	-	-	-				-	-	-	-	-	-
14	RSKB Manu Husada				-			-				-	-	-	-	-	-
15	RSB Mardi Waloeja Rampal	27	187	770	957	-	-	-				-	-	-	-	-	-
16	RSIA Mutiara Bunda	26	995	995	1.990			-				-	-	-	-	-	-
17	RSB Permata Hati	25	87	27	114	-	-	-				-	-	-	-	-	-
18	RSIA Melati Husada				-			-				-	-	-	-	-	-
19	RSIA Puri Bunda				-			-				-	-	-	-	-	-
20	RSAB Harmoni Gajayana				-			-				-	-	-	-	-	-
21	RSIA Puri	25	222	562	784	-	1	1	-	-	-	0,00	1,8	1,28	-	-	-
22	RSIA Refa Husada	40	475	1.141	1.616	-	2	2	-	-	-	-	1,8	1,2	-	-	-
23	RSIA Ganesha Medika	40			-			-				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RSIA Galeri Candra	25			-			-				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		2.468	51.927	59.148	111.075	2.883	2.629	5.512	1.891	1.791	3.682	5,55	4,44	4,96	3,6	3,0	3,3

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSU Dr.Saiful Anwar	872	37.056	224.178	237.052	70,43	42,50	2,54	6,40
2	RST Dr. Soepraoen	300	14.969	62.899	67.979	57,44	49,90	3,11	4,54
3	RS Pantu Waluya	237	8.715	35.061	34.479	40,53	36,77	5,90	3,96
4	RS Pantu Nirmala	177	9.640	36.393	37.771	56,33	54,46	2,93	3,92
5	RS Lavalette	157	10.612	41.951	40.771	73,21	67,59	1,45	3,84
6	RSI Malang	103	6.199	16.879	16.239	44,90	60,18	3,34	2,62
7	RSI Aisiyah	154	10.265	3.263	31.129	5,81	66,66	5,16	3,03
8	RS Permata Bunda	65	3.479	13.136	9.682	55,37	53,52	3,04	2,78
9	RS Hermina Tangkuban Perahu	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RS Persada Hospital	79	1.234	3.670	3.537	12,73	15,62	20,39	2,87
11	RSAB Muhammadiyah	51	1.038	2.339	3.378	12,57	20,35	15,68	3,25
12	RSIA Husada Bunda	29	-	3.071	3.381	29,01	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!
13	RSIA Mardi Waloeja	36	823	2.205	2.178	16,78	22,86	13,29	2,65
14	RSKB Manu Husada	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RSB Mardi Waloeja Rampal	27	957	1.516	1.064	15,38	35,44	8,71	1,11
16	RSIA Mutiara Bunda	26	1.990	4.535	4.971	47,79	76,54	2,49	2,50
17	RSB Permata Hati	25	37	5.821	12.654	63,79	1,48	89,30	342,00
18	RSIA Melati Husada	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	RSIA Puri Bunda	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	RSAB Harmoni Gajayana	0	-			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RSIA Puri	25	772	3.809	5	41,74	30,88	6,89	0,01
22	RSIA Refa Husada	40	1.027	3	4	0,02	25,68	14,21	0,00
23	RSIA Ganesha Medika	40	-			0,00	0,00	#DIV/0!	#DIV/0!
24	RSIA Galeri Candra	25	912	2.396	2.528	26,26	36,48	7,38	2,77
KABUPATEN/KOTA		2468	109.725	463.125	508.802	51,41	44,46	3,99	4,64

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta



TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kedungkandang	Kedungkandang	15.993	4.500	28,14	3.068	68,18
		Gribig	53.307	3.150	5,91	2.158	68,51
		Arjowinangun	8.056	600	7,45	283	47,17
2	Sukun	Janti	18.554	4.141	22,32	1.885	45,52
		Ciptomulyo	32.023	1.520	4,75	572	37,63
		Mulyorejo	16.901	1.220	7,22	1.220	100,00
3	Klojen	Arjuno	10.329	1.300	12,59	781	60,08
		Bareng	12.985	1.200	9,24	980	81,67
		Rampal Celaket	19.247	222	1,15	186	83,78
4	Blimbing	Cisadea	10.766	1.816	16,87	1.024	56,39
		Kendalkerep	15.235	469	3,08	246	52,45
		Pandanwangi	17.437	810	4,65	292	36,05
5	Lowokwaru	Dinoyo	32.444	1.404	4,33	1.233	87,82
		Mojolangu	8.941	610	6,82	488	80,00
		Kendalsari	11.914	2.000	16,79	1.690	84,50
JUMLAH (KAB/KOTA)			284.132	24.962	8,79	16.106	64,52

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2014			2015					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Kedungkandang	Kedungkandang	12.948	10.992	84,89	1.886	392	20,78	329	83,93	11.321	87,43
		Gribig	17.732	15.269	86,11	2.402	451	18,78	402	89,14	15.671	88,38
		Arjowinangun	11.232	9.127	81,26	2.075	507	24,43	437	86,19	9.564	85,15
2	Sukun	Janti	14.602	12.275	84,06	2.279	409	17,95	347	84,84	12.622	86,44
		Ciptomulyo	9.113	7.364	80,81	1.706	386	22,63	282	73,06	7.646	83,90
		Mulyorejo	15.269	12.239	80,16	2.961	497	16,78	357	71,83	12.596	82,49
3	Klojen	Arjuno	8.636	5.649	65,41	2.957	381	12,88	278	72,97	5.927	68,63
		Bareng	10.612	6.942	65,42	3.618	469	12,96	359	76,55	7.301	68,80
		Rampal Celaket	5.087	3.584	70,45	1.444	339	23,48	257	75,81	3.841	75,51
4	Blimbing	Cisadea	10.849	7.115	65,58	3.670	497	13,54	378	76,06	7.493	69,07
		Kendalkerep	15.235	12.952	85,01	2.183	411	18,83	337	82,00	13.289	87,23
		Pandanwangi	15.666	10.917	69,69	4.681	513	10,96	417	81,29	11.334	72,35
5	Lowokwaru	Dinoyo	15.196	10.390	68,38	4.727	513	10,85	435	84,80	10.825	71,24
		Mojolangu	10.068	7.183	71,34	2.861	437	15,27	313	71,62	7.496	74,45
		Kendalsari	11.676	8.817	75,51	2.827	397	14,04	309	77,83	9.126	78,16
JUMLAH (KAB/KOTA)			183.921	140.815	76,56	42.277	6.599	15,61	5237	79,36	146.052	79,41

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK			
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN											
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Kedungkandang	Kedungkandang	57.917	2.017	8.069	807	4.035	3.048	12.192	914	4.572	0	0	0	0	0	0	0	0	139	556	35	174	0	0	0	0	9.762	43.929	9.762	48.810	57.591	99,44		
		Gribig	74.846	2.607	10.428	1.043	5.214	5.508	22.032	1.928	9.639	0	0	0	0	0	0	0	0	3	300	0	0	0	0	0	0	11.865	53.393	11.865	59.325	74.178	99,11		
		Arjowinangun	48.318	1.683	6.732	505	2.020	8.244	32.976	2.061	8.611	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.491	33.710	7.491	37.455	48.086	99,52			
2	Sukun	Janti	75.063	2.241	8.964	896	4.482	12.491	49.962	4.372	21.387	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.766	43.947	9.766	48.830	74.699	99,52			
		Ciptomulyo	41.697	1.037	4.149	207	830	4.986	19.944	997	3.588	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.043	40.694	9.043	37.076	41.494	99,51			
		Mulyorejo	71.625	3.564	14.256	1.426	7.128	16.302	65.208	4.891	23.940	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8.042	36.189	8.042	40.210	71.278	99,52			
3	Klojen	Arjuno	40.013	1.593	6.371	478	2.389	1.364	5.456	477	1.910	0	0	0	0	0	0	0	0	2	25	0	0	0	0	0	8.697	39.137	8.697	35.658	39.957	99,86			
		Bareng	47.747	1.901	7.603	570	2.851	3.792	15.168	758	3.034	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.154	45.693	10.154	41.631	47.516	99,52			
		Rampal Celaket	22.159	662	2.646	132	529	1.196	3.588	299	897	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.176	23.292	5.176	20.704	22.130	99,87			
4	Blimbing	Cisadea	36.918	1.653	6.613	496	2.480	2.961	8.883	740	2.688	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.016	31.572	7.016	31.572	36.740	99,52			
		Kendalkerep	66.841	3.326	13.304	1.330	6.652	7.256	29.024	2.032	10.158	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.964	44.838	9.964	49.820	66.630	99,68			
		Pandanwangi	75.099	2.989	11.957	897	3.587	12.341	49.364	4.319	17.277	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.735	48.308	10.735	53.675	74.539	99,25			
5	Lowokwaru	Dinoyo	91.838	7.311	29.246	2.925	14.623	12.514	62.570	5.006	25.028	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10.162	50.810	10.162	51.826	91.477	99,61			
		Mojolangu	45.882	2.283	9.132	685	3.425	2.040	8.160	714	3.570	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7.727	34.772	7.727	38.635	45.630	99,45			
		Kendalsari	55.335	2.478	8.673	620	3.098	1.740	6.960	609	2.862	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11.749	52.871	11.749	49.346	55.306	99,95			
JUMLAH (KAB/KOTA)			851.298	37.345	148.143	13.017	63.343	95.783	391.487	30.117	139.161	0	0	0	0	0	0	0	0	144	881	35	174	0	0	0	0	137.349	623.155	137.349	644.573	847.251	99,52		

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedungkandang	Kedungkandang	9	9	7	77,78
		Gribig	4	4	3	75,00
		Arjowinangun	3	3	3	100,00
2	Sukun	Janti	2	2	2	100,00
		Ciptomulyo	1	1	1	100,00
		Mulyorejo	3	3	2	66,67
3	Klojen	Arjuno	1	1	1	100,00
		Bareng	1	1	1	100,00
		Rampal Celaket	1	1	1	100,00
4	Blimbing	Cisadea	1	1	1	100,00
		Kendalkerep	1	1	1	100,00
		Pandanwangi	1	1	1	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	3	3	3	100,00
		Mojolangu	3	3	3	100,00
		Kendalsari	1	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	35	31	88,57

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Kedungkandang	Kedungkandang	57.917	2	200	2	200	100	12.125	12.125	12.125	12.125	100	108	108	108	108	100	723	723	723	723	100	54998	94,96
		Gribig	74.846	2	200	2	200	100	16.251	16.251	16.251	16.251	100	1.290	1.290	1.290	1.290	100	441	441	441	441	100	72827	97,30
		Arjowinangun	48.318	3	6.200	3	6.200	100	7.734	7.734	7.734	7.734	100	354	354	354	354	100	4.885	4.885	4.885	4.885	100	44887	92,90
2	Sukun	Janti	75.063	4	500	4	500	100	11.937	11.937	11.937	11.937	100	652	652	652	652	100	4.293	4.293	4.293	4.293	100	56234	74,92
		Ciptomulyo	41.697	2	10.100	2	10.100	100	7.084	7.084	7.084	7.084	100	197	197	197	197	100	1.300	1.300	1.300	1.300	100	35824	85,92
		Mulyorejo	71.625	2	300	2	300	100	14.392	14.392	14.392	14.392	100	-	-	-	-	0	644	644	644	644	100	68414	95,52
3	Klojen	Arjuno	40.013	2	300	2	300	100	3.559	3.559	3.559	3.559	100	-	-	-	-	0	5.382	5.382	5.382	5.382	100	16541	41,34
		Bareng	47.747	1	200	1	200	100	10.593	10.593	10.593	10.593	100	-	-	-	-	0	2.080	2.080	2.080	2.080	100	40047	83,87
		Rampal Celaket	22.159	3	400	3	400	100	3.764	3.764	3.764	3.764	100	-	-	-	-	0	1.323	1.323	1.323	1.323	100	16278	73,46
4	Blimbing	Cisadea	36.918	1	100	1	100	100	7.849	7.849	7.849	7.849	100	168	168	168	168	100	562	562	562	562	100	34745	94,11
		Kendalkerep	66.841	2	300	2	300	100	8.354	8.354	8.354	8.354	100	5.578	5.578	5.578	5.578	100	1.303	1.303	1.303	1.303	100	60940	91,17
		Pandanwangi	75.099	2	300	2	300	100	13.352	13.352	13.352	13.352	100	-	-	-	-	0	1.657	1.657	1.657	1.657	100	67541	89,94
5	Lowokwaru	Dinoyo	91.838	6	800	6	800	100	10.788	9.035	9.035	9.035	100	-	-	-	-	0	2.414	2.414	2.414	2.414	100	69971	76,19
		Mojolangu	45.882	1	100	1	100	100	8.186	8.186	8.186	8.186	100	653	653	653	653	100	719	719	719	719	100	43011	93,74
		Kendalsari	55.335	2	300	2	300	100	10.174	10.174	10.174	10.174	100	195	195	195	195	100	1.321	1.321	1.321	1.321	100	51437	92,96
JUMLAH (KAB/KOTA)			851.298	35	20.300	35	20.300	100	146.142	144.389	144.389	144.389	100	9.195	9.195	9.195	9.195	100	29.047	29.047	29.047	29.047	100	733.695	86,19

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	4	100	0	0,00	4	100
		Gribig	4	4	100	2	50,00	4	100
		Arjowinangun	4	4	100	1	25,00	4	100
2	Sukun	Janti	3	3	100	0	0,00	3	100
		Ciptomulyo	3	3	100	0	0,00	3	100
		Mulyorejo	5	5	100	0	0,00	5	100
3	Klojen	Arjuno	4	4	100	0	0,00	4	100
		Bareng	4	4	100	1	25,00	4	100
		Rampal Celaket	3	3	100	0	0,00	3	100
4	Blimbing	Cisadea	2	2	100	0	0,00	2	100
		Kendalkerep	4	4	100	0	0,00	4	100
		Pandanwangi	5	5	100	1	20,00	5	100
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	6	100	0	0,00	6	100
		Mojolangu	3	3	100	1	33,33	3	100
		Kendalsari	3	3	100	0	0,00	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	57	100	6	10,53	57	100

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Kedungkandang	Kedungkandang	26	12	4	4	-	-	1	47	26	100,0	12	100,0	4	100,0	4	100,0	-	-	0	-	1	100,0	47	100,0
		Gribig	31	6	9	4	-	-	-	50	29	93,5	6	100,0	8	88,9	4	100,0	-	-	0	-	-	-	47	94,0
		Arjowinangun	23	4	3	4	2	-	1	37	22	95,7	4	100,0	3	100,0	4	100,0	2	100,0	0	-	1	100,0	36	97,3
2	Sukun	Janti	25	6	7	4	1	-	-	43	25	100,0	6	100,0	7	100,0	4	100,0	1	100,0	0	-	-	-	43	100,0
		Ciptomulyo	15	4	3	3	-	1	1	27	14	93,3	4	100,0	3	100,0	3	100,0	-	-	1	-	-	-	25	92,6
		Mulyorejo	28	5	3	6	-	-	1	43	28	100,0	5	100,0	3	100,0	6	100,0	-	-	0	#DIV/0!	1	-	43	100,0
3	Klojen	Arjuno	21	11	11	2	1	9	5	60	20	95,2	11	100,0	11	100,0	2	100,0	1	100,0	9	100,0	5	100,0	59	98,3
		Bareng	16	9	10	2	2	2	7	48	14	87,5	9	100,0	10	100,0	2	100,0	2	100,0	2	100,0	7	100,0	46	95,8
		Rampal Celaket	12	7	8	1	2	5	17	52	11	91,7	7	100,0	8	100,0	1	100,0	2	100,0	5	100,0	17	100,0	51	98,1
4	Blimbing	Cisadea	19	5	1	1	-	2	3	31	19	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	-	-	2	100,0	3	100,0	31	100,0
		Kendakerep	19	5	7	2	-	-	2	35	19	100,0	5	100,0	7	100,0	2	100,0	-	-	0	-	2	100,0	35	100,0
		Pandanwangi	24	7	5	5	-	4	3	48	24	100,0	7	100,0	5	100,0	5	100,0	-	#DIV/0!	4	100,0	3	100,0	48	100,0
5	Lowokwaru	Dinoyo	29	10	7	5	1	-	1	53	26	89,7	10	100,0	7	100,0	5	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	1	100,0	50	94,3
		Mojolangu	16	5	5	3	1	1	1	32	16	100,0	5	100,0	5	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	1	-	32	100,0
		Kendalsari	17	3	5	2	-	1	1	29	17	100,0	3	100,0	5	100,0	2	100,0	-	-	1	100,0	1	100,0	29	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			321	99	88	48	10	25	44	635	310	96,6	99	100,0	87	98,9	48	100,0	10	100,0	25	100,0	43	97,7	622	97,95

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kedungkandang	Kedungkandang	76	1	0	5	0	6	7,89	0	0	0	0	0	0,00
		Gribig	155	15	9	12	4	40	25,81	0	0	3	0	3	1,94
		Arjowinangun	98	4	1	7	0	12	12,24	0	0	0	0	0	0,00
2	Sukun	Janti	80	5	14	15	0	34	42,50	1	1	1	0	3	3,75
		Ciptomulyo	58	2	0	7	0	9	15,52	0	0	1	0	1	1,72
		Mulyorejo	102	0	3	12	1	16	15,69	0	0	2	0	2	1,96
3	Klojen	Arjuno	56	8	29	2	2	41	73,21	1	6	0	0	7	12,50
		Bareng	72	0	7	9	1	17	23,61	0	0	0	0	0	0,00
		Rampal Celaket	71	0	13	1	2	16	22,54	0	0	0	0	0	0,00
4	Blimbing	Cisadea	35	3	2	5	0	10	28,57	0	0	0	0	0	0,00
		Kendalkerep	96	0	1	9	0	10	10,42	0	0	2	0	2	2,08
		Pandanwangi	79	5	7	16	0	28	35,44	0	0	2	0	2	2,53
5	Lowokwaru	Dinoyo	50	4	4	16	0	24	48,00	1	0	5	0	6	12,00
		Mojolangu	98	10	13	11	1	35	35,71	3	1	3	0	7	7,14
		Kendalsari	47	4	9	12	0	25	53,19	0	4	3	0	7	14,89
JUMLAH (KAB/KOTA)			1173	61	112	139	11	323	27,54	6	12	22	0	40	3,41

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015



TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	6	1	0	5	0	6	100,00
		Gribig	3	0	0	3	0	3	100,00	40	15	9	12	4	40	100,00
		Arjowinangun	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	12	4	1	7	0	12	100,00
2	Sukun	Janti	3	1	1	1	0	3	100,00	34	5	14	15	0	34	100,00
		Ciptomulyo	1	0	0	1	0	1	100,00	9	2	0	7	0	9	100,00
		Mulyorejo	2	0	0	2	0	2	100,00	16	0	3	12	1	16	100,00
3	Klojen	Arjuno	7	1	6	0	0	7	100,00	41	8	29	2	2	41	100,00
		Bareng	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	17	0	7	9	1	17	100,00
		Rampal Celaket	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	16	0	13	1	2	16	100,00
4	Blimbing	Cisadea	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	10	3	2	5	0	10	100,00
		Kendalkerep	2	0	0	2	0	2	100,00	10	0	1	9	0	10	100,00
		Pandanwangi	2	0	0	2	0	2	100,00	28	5	7	16	0	28	100,00
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	1	0	5	0	6	100,00	24	4	4	16	0	24	100,00
		Mojolangu	7	3	1	3	0	7	100,00	35	10	13	11	1	35	100,00
		Kendalsari	7	0	4	3	0	7	100,00	25	4	9	12	0	25	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			40	6	12	22	0	40	100,00	323	61	112	139	11	323	100,00

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	194.100	134.700	115.000	249.700	128,65
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	65.100	63.000	49.100	112.100	172,20
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	-	-	-	-	-
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	11.250	6.500	12.900	19.400	172,44
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	-	-	-	-	-
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	1.313.250	1.146.800	1.141.000	2.287.800	174,21
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	18.780	14.040	16.600	30.640	163,15
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	254.200	180.600	102.200	282.800	111,25
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	0	#DIV/0!
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	738.900	512.100	339.600	851.700	115,27
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	4.013	2.950	3.075	6.025	150,16
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	11.700	12.550	3.150	15.700	134,19
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	3.384	2.064	3.072	5.136	151,77
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	7.868	16.600	4.100	20.700	263,09
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	1.680	1.630	1.730	3.360	200,00
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	652.500	523.000	321.000	844.000	129,35
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	136.350	153.400	23.200	176.600	129,52
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
22	Atropin injeksi i.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	-	-	-	0	#DIV/0!
23	Betametason krim 0,1 %	krim	-	-	-	0	#DIV/0!
24	Deksametason Injeksi i.v. 5 mg/ml	ampul	2.250	1.200	-	1.200	53,33
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	551.250	353.800	730.600	1.084.400	196,72
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	-
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	-	-	-	0	#DIV/0!
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	-	-	-	0	#DIV/0!
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	135	160	-	160	118,52
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	51.450	55.100	121.600	176.700	343,44
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	-
32	Difenhidramin Injeksi I.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	1.035	1.650	1.020	2.670	257,97
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	18.000	12.500	14.000	26.500	147,22
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	68.875	40.000	26.000	66.000	95,83
35	Ekstrks belladonna tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	-
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	515	1.080	600	1.680	326,21
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	-	-	-	-	-
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
39	Fenobarbital Injeksi I.m/l.v 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	14.000	10.100	2.900	13.000	92,86
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	2.224	2.040	384	2.424	108,99
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	360	450	450	900	250,00
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	19.500	32.900	36.500	69.400	355,90
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	45.600	95.600	9.000	104.600	229,39
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	-
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrat dihidrat 0,58 g	sach	73.050	86.000	50.700	136.700	187,13
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	4.425	2.450	-	2.450	55,37
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	366.000	372.500	295.500	668.000	182,51
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	675.000	933.000	15.000	948.000	140,44
52	Gliserin	botol	-	-	-	-	-
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	672	972	7.360	8.332	1.239,88
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	50	25	175	200	400,00
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	145	30	470	500	344,83
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	6.750	2.500	12.100	14.600	216,30
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	2.850	2.500	5.200	7.700	270,18
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	15.450	13.300	16.900	30.200	195,47
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	14.100	5.500	27.400	32.900	233,33
60	Hidroklortiazida tablet 25 mg	tablet	235.500	5.000	-	5.000	2,12
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	18.648	31.416	9.360	40.776	218,66
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	480.600	586.200	417.700	1.003.900	208,88
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	150.750	7.200	406.800	414.000	274,63
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	38.400	41.900	65.400	107.300	279,43
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	307.500	321.000	18.000	339.000	110,24
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	993.750	515.800	1.762.200	2.278.000	229,23
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	87.750	68.900	16.600	85.500	97,44

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-					
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-					
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	51.000	48.750	-	48.750	95,59	
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	1.836	1.992	-	1.992	108,50	
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	1.379.900	1.033.600	444.800	1.478.400	107,14	
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	-					
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	-					
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	20.800	61.000	1.800	62.800	301,92	
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	33.375	10.300	89.700	100.000	299,63	
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-					
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	7.650	8.530	9.720	18.250	238,56	
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	216.900	168.700	53.500	222.200	102,44	
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	-			0	#DIV/0!	
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-					
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-					
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	5.850	3.990	3.270	7.260	124,10	
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	-					
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	45	56	104	160	355,56	
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-					
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-					
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-					
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	4.500	6.400	7.200	13.600	302,22	
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	445	420	180	600	134,83	
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	82.800	74.100	84.900	159.000	192,03	
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-					
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-					
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	1.696	1.560	1.790	3.350	197,52	
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-					
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	4.100	4.800	7.000	11.800	287,80	
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	9.600	6.500	21.100	27.600	287,50	
99	Obat Batuk hitam ( O.B.H.)	botol	-			0	#DIV/0!	
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	-			0	#DIV/0!	
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-					
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	450	700	800	1.500	333,33	
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	34.557	27.856	7.536	35.392	102,42	
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	24.750	15.100	10.400	25.500	103,03	
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	1.929.600	1.859.900	1.619.800	3.479.700	180,33	
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-					
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	-					
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	88.350	607.000	700.000	1.307.000	1.479,34	
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	675	1.020	1.373	2.393	354,52	
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	180	54	217	271	150,56	
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	133.500	156.500	143.500	300.000	224,72	
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-					
113	Propillitourasil tablet 100 mg	tablet	8.100	3.400	16.600	20.000	246,91	
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	7.050	1.600	8.400	10.000	141,84	
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-					
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-					
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	3.982	3.700	-	3.700	92,92	
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	6.444	4.488	3.984	8.472	131,47	
119	Salisil bedak 2%	kotak	13.428	8.168	13.392	21.560	160,56	
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-					
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-					
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-					
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	-					
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-					
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	1.500	1.500	2.600	4.100	273,33	
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	10.056	8.880	2.136	11.016	109,55	
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-					
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	-			0	#DIV/0!	
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	31.500	38.900	18.000	56.900	180,63	
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	-			0	#DIV/0!	
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	1.302.000	883.000	2.023.000	2.906.000	223,20	
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-					
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	40.050	7.500	-	7.500	18,73	
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-					
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	1.500.000	1.200.000	1.920.000	3.120.000	208,00	
<b>VAKSIN</b>							0	
136	BCG	vial	3.600	3.287	641	3.928	109,11	
137	T T	vial	1.900	668	182	850	44,74	
138	D T	vial	4.900	1.932	49	1.981	40,43	
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	6.400	5.401	788	6.189	96,70	
140	POLIO 10 Dosis	vial	7.100	6.357	1.219	7.576	106,70	
141	DPT-HB	vial	19.300	5.207	692	5.899	30,56	
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	14.200	8.436	1.478	9.914	69,82	
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	0	#DIV/0!	
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	0	#DIV/0!	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	1	1	1	1	7	11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	13	13
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	45	0	0	0	45
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	10	0	0	0	10
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	15	0	0	0	15
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	33	0	0	0	33
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	1	0	0	0	1
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	0	0	43	43
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	527	527
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	53	53
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	1	0	0	0	0	1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	1	1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	1	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	5	5
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	1	1
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	70	70
6	APOTEK	0	0	0	0	11	208	219
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	8	8
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	23	23

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	10	90,91
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	13	13	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	23	95,83

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Kedungkandang	Kedungkandang	0	0,00	3	8,33	33	91,67	0	0,00	36	33	91,67	
		Gribig	0	0,00	0	0,00	54	98,18	1	1,82	55	55	100,00	
		Arjowinangun	0	0,00	14	29,79	28	59,57	5	10,64	47	33	70,21	
2	Sukun	Janti	0	0,00	22	30,99	39	54,93	10	14,08	71	49	69,01	
		Ciptomulyo	0	0,00	3	6,38	41	87,23	3	6,38	47	44	93,62	
		Mulyorejo	0	0,00	4	11,43	27	77,14	4	11,43	35	31	88,57	
3	Klojen	Arjuno	0	0,00	1	2,94	31	91,18	2	5,88	34	33	97,06	
		Bareng	0	0,00	1	2,00	49	98,00	0	0,00	50	49	98,00	
		Rampal Celaket	0	0,00	3	13,64	19	86,36	0	0,00	22	19	86,36	
4	Blimbing	Cisadea	0	0,00	5	13,51	29	78,38	3	8,11	37	32	86,49	
		Kendalkerep	0	0,00	19	32,20	35	59,32	5	8,47	59	40	67,80	
		Pandanwangi	0	0,00	8	16,67	37	77,08	3	6,25	48	40	83,33	
5	Lowokwaru	Dinoyo	0	0,00	1	2,50	38	95,00	1	2,50	40	39	97,50	
		Mojolangu	0	0,00	0	0,00	33	100,00	0	0,00	33	33	100,00	
		Kendalsari	0	0,00	3	7,69	33	84,62	3	7,69	39	36	92,31	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,00	87	13,32	526	80,55	40	6,13	653	566	86,68	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1		

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	4	0	10
		Gribig	4	4	0	43
		Arjowinangun	4	4	0	11
2	Sukun	Janti	3	3	0	18
		Ciptomulyo	3	3	0	43
		Mulyorejo	5	5	0	33
3	Klojen	Arjuno	4	4	0	22
		Bareng	4	4	0	10
		Rampal Celaket	3	3	0	22
4	Blimbing	Cisadea	2	2	0	20
		Kendalkerep	4	4	0	9
		Pandanwangi	5	5	0	44
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	6	0	26
		Mojolangu	3	3	0	34
		Kendalsari	3	3	0	38
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	57	0	383

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Kedungkandang	Kedungkandang	4	-	4	-	0	4	100
		Gribig	4	-	4	-	0	4	100
		Arjowinangun	4	-	2	1	1	4	100
2	Sukun	Janti	3	-	1	1	1	3	100
		Ciptomulyo	3	-	2	1	0	3	100
		Mulyorejo	5	-	4	1	0	5	100
3	Klojen	Arjuno	4	-	2	2	0	4	100
		Bareng	4	-	1	2	1	4	100
		Rampal Celaket	3	-	0	3	0	3	100
4	Blimbing	Cisadea	2	-	0	2	0	2	100
		Kendalkerep	4	-	2	2	0	4	100
		Pandanwangi	5	-	2	1	2	5	100
5	Lowokwaru	Dinoyo	6	-	2	3	1	6	100
		Mojolangu	3	-	0	2	1	3	100
		Kendalsari	3	-	2	1	0	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			57	0	28	22	7	57	100

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015





NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
18	RSIA. Puri Bunda	5	9	14	4	4	8	9	13	22	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	RSAB. Gajayana	2	1	3	2	2	4	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri	4	4	8	1	1	2	5	5	10	-	1	1	-	2	2	-	3	3
21	RSIA. Refa Husada	3	2	5	2	3	5	5	5	10	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	RSIA. Ganesha Medika	4	-	4	1	3	4	5	3	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	2	5	7	1	2	3	3	7	10	-	-	-	1	-	1	1	-	1
24	RSB. Rumkitban Malang	2	-	2	-	1	1	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Rumah Bersalin Pemkot	1	-	1	1	1	2	2	1	3	1	1	2	-	-	-	1	1	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		388	318	706	101	124	225	489	442	931	5	27	32	9	34	43	14	61	75
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		388	318	706	111	145	256	499	463	962	9	48	57	9	34	43	18	82	100
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				82,93			30,07			113,00			6,70			5,05			11,75

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Kedungkandang	12	3	8	11	0	2	2
2	Puskesmas Gribig	7	0	7	7	1	1	2
3	Puskesmas Arjowinangun	6	3	6	9	1	1	2
4	Puskesmas Janti	5	0	9	9	1	1	2
5	Puskesmas Ciptomulyo	5	0	5	5	1	0	1
6	Puskesmas Mulyorejo	7	5	2	7	0	1	1
7	Puskesmas Arjuno	5	1	5	6	0	1	1
8	Puskesmas Bareng	4	0	5	5	0	2	2
9	Puskesmas Rampal Celaket	5	2	4	6	0	2	2
10	Puskesmas Cisadea	5	1	3	4	1	0	1
11	Puskesmas Kendalkerep	9	4	9	13	0	2	2
12	Puskesmas Pandanwangi	9	1	2	3	0	2	2
13	Puskesmas Dinoyo	11	1	14	15	1	0	1
14	Puskesmas Mojolangu	5	2	3	5	0	2	2
15	Puskesmas Kendalsari	9	2	8	10	1	0	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		104	25	90	115	7	17	24
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	101	448	448	896	5	6	11
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	52	169	169	338	0	0	0
3	RS. Panti Waluya Sawahan	11	96	96	192	0	0	0
4	RS. Panti Nirmala	16	124	124	248	0	2	2
5	RS. Lavalette	15	73	74	147	0	3	3
6	RSI. Malang	12	58	59	117	0	0	0
7	RSI. Aisyiyah	8	72	72	144	0	0	0
8	RS. Permata Bunda	20	14	14	28	0	5	5
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	31	49	50	99	0	3	3
10	RS. Persada Hospital	8	43	43	86	0	1	1
11	RSIA. Muhammadiyah	15	6	7	13	0	0	0
12	RSIA. Husada Bunda	31	8	9	17	0	0	0

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT <sup>a</sup>			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
13	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	15	5	6	11	0	0	0
14	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	16	6	7	13	0	0	0
15	RSIA. Mutiara Bunda	24	0	5	5	0	0	0
16	RSB. Permata Hati	11	0	2	2	0	0	0
17	RSIA. Melati Husada	20	2	3	5	0	0	0
18	RSIA. Puri Bunda	34	14	15	29	0	0	0
19	RSAB. Gajayana	6	1	6	7	0	0	0
20	RSIA. Puri	12	0	3	3	0	0	0
21	RSIA. Refa Husada	14	6	6	12	0	0	0
22	RSIA. Ganesha Medika	10	5	5	10	0	0	0
23	RSIA. Galeri Candra	13	0	1	1	0	0	0
24	RSB. Rumkitban Malang	10	5	5	10	0	0	0
25	Rumah Bersalin Pemkot	11	4	7	11	0	2	2
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		516	1208	1236	2444	5	22	27
1	Laboratorium Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
2	Rumah Bersalin	11	5	8	13	0	2	2
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	0	3	0	3	0	0	0
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	0	0	1	1	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		11	8	9	17	0	2	2
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		631	1241	1335	2576	12	41	53
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		146,205			302,60			6,23

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN <sup>a</sup>			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungkandang	-	1	1	-	1	1	-	2	2
2	Puskesmas Gribig	1	1	2	-	-	-	1	1	2
3	Puskesmas Arjowinangun	-	2	2	-	-	-	-	2	2
4	Puskesmas Janti	1	1	2	-	-	-	1	1	2
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	2	2	-	-	-	-	2	2
6	Puskesmas Mulyorejo	1	1	2	-	-	-	1	1	2
7	Puskesmas Arjuno	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	Puskesmas Bareng	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	Puskesmas Rampal Celaket	-	2	2	-	-	-	-	2	2
10	Puskesmas Cisadea	1	1	2	-	-	-	1	1	2
11	Puskesmas Kendalkerep	-	2	2	-	-	-	-	2	2
12	Puskesmas Pandanwangi	-	2	2	-	-	-	-	2	2
13	Puskesmas Dinoyo	-	2	2	-	-	-	-	2	2
14	Puskesmas Mojolangu	1	1	2	-	-	-	1	1	2
15	Puskesmas Kendalsari	-	1	1	1	-	1	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	23	28	1	1	2	6	24	30
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	33	53	86	24	26	50	57	79	136
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	7	7	14	2	2	4	9	9	18
3	RS. Panti Waluya Sawahan	-	8	8	-	4	4	-	12	12
4	RS. Panti Nirmala	-	18	18	-	7	7	-	25	25
5	RS. Lavalette	2	11	13	-	5	5	2	16	18
6	RSI. Malang	-	9	9	-	5	5	-	14	14
7	RSI. Aisyiyah	2	24	26	-	5	5	2	29	31
8	RS. Permata Bunda	-	2	2	-	2	2	-	4	4
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	1	5	6	-	1	1	1	6	7
10	RS. Persada Hospital	-	9	9	3	3	6	3	12	15

11	RSIA. Muhammadiyah	-	2	2	1	-	1	1	2	3
12	RSIA. Husada Bunda	-	5	5	-	2	2	-	7	7
13	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	1	1	-	1	1	-	2	2
14	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	1	1	-	1	1	-	2	2
15	RSIA. Mutiara Bunda	-	2	2	-	2	2	-	4	4
16	RSB. Permata Hati	-	1	1	-	1	1	-	2	2
17	RSIA. Melati Husada	3	2	5	1	-	1	4	2	6
18	RSIA. Puri Bunda	2	8	10	1	1	2	3	9	12
19	RSAB. Gajayana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri	-	2	2	-	1	1	-	3	3
21	RSIA. Refa Husada	-	2	2	-	1	1	-	3	3
22	RSIA. Ganesha Medika	-	2	2	-	2	2	-	4	4
23	RSIA. Galeri Candra	-	3	3	-	1	1	-	4	4
24	RSB. Rumkitban Malang	-	-	-	-	1	1	-	1	1
25	Rumah Bersalin Pemkot	-	2	2	1	-	1	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		50	179	229	33	74	107	83	253	336
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	2	2	1	-	1	1	2	3
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	2	2	1	-	1	1	2	3
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		55	204	259	35	75	110	90	279	369
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				30,42			12,92			43,35

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan : <sup>a</sup> termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT <sup>a</sup>			KESEHATAN LINGKUNGAN <sup>b</sup>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Kedungkandang	-	-	-	1	-	1
2	Puskesmas Gribig	-	1	1	-	1	1
3	Puskesmas Arjowinangun	-	-	-	1	-	1
4	Puskesmas Janti	-	1	1	-	2	2
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Mulyorejo	-	-	-	1	-	1
7	Puskesmas Arjuno	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Rampal Celaket	-	1	1	-	1	1
10	Puskesmas Cisadea	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Kendalkerep	-	-	-	-	2	2
12	Puskesmas Pandanwangi	-	1	1	-	2	2
13	Puskesmas Dinoyo	-	-	-	-	1	1
14	Puskesmas Mojolangu	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Kendalsari	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	4	4	3	15	18
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	2	4	6	-	-	-
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	3	2	5	-	-	-
3	RS. Panti Waluya Sawahan	-	-	-	-	-	-
4	RS. Panti Nirmala	-	-	-	1	-	1
5	RS. Lavalette	-	1	1	-	-	-
6	RSI. Malang	-	3	3	-	-	-
7	RSI. Aisyiyah	-	-	-	1	-	1
8	RS. Permata Bunda	-	-	-	-	-	-
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	-	-	-	-	-	-
10	RS. Persada Hospital	-	2	2	-	2	2
11	RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-
12	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT <sup>a</sup>			KESEHATAN LINGKUNGAN <sup>b</sup>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
13	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	-	-
14	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	-	-
15	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-
16	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	1	1
17	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-	-	-
18	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-	-	-
19	RSAB. Gajayana	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-
21	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-
22	RSIA. Ganesha Medika	-	1	1	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-
24	RSB. Rumkitban Malang	-	-	-	-	-	-
25	Rumah Bersalin Pemkot	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	13	18	2	3	5
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	1	1
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	1	1
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	17	22	5	19	24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2,58			2,82

Sumber :

Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

Keterangan :

<sup>a</sup> termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan



NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT <sup>a</sup>			KESEHATAN LINGKUNGAN <sup>b</sup>		
		L	P	L+P	L	P	L+P
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>	<i>7</i>	<i>8</i>

<sup>b</sup> termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungkandang	-	2	2	-	-	-	-	2	2
2	Puskesmas Gribig	-	2	2	-	-	-	-	2	2
3	Puskesmas Arjowinangun	1	1	2	-	-	-	1	1	2
4	Puskesmas Janti	-	2	2	-	-	-	-	2	2
5	Puskesmas Ciptomulyo	1	1	2	-	-	-	1	1	2
6	Puskesmas Mulyorejo	1	1	2	-	-	-	1	1	2
7	Puskesmas Arjuno	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	Puskesmas Bareng	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	Puskesmas Rampal Celaket	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Cisadea	-	2	2	-	-	-	-	2	2
11	Puskesmas Kendalkerep	1	1	2	-	-	-	1	1	2
12	Puskesmas Pandanwangi	-	2	2	-	-	-	-	2	2
13	Puskesmas Dinoyo	-	2	2	-	-	-	-	2	2
14	Puskesmas Mojolangu	-	2	2	-	-	-	-	2	2
15	Puskesmas Kendalsari	-	2	2	-	-	-	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	25	29	-	-	-	4	25	29
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	-	14	14	-	-	-	-	14	14
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	-	10	10	-	-	-	-	10	10
3	RS. Panti Waluya Sawahan	-	4	4	-	-	-	-	4	4
4	RS. Panti Nirmala	-	2	2	-	3	3	-	5	5
5	RS. Lavalette	-	2	2	-	-	-	-	2	2
6	RSI. Malang	-	2	2	-	-	-	-	2	2
7	RSI. Aisyiyah	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	RS. Permata Bunda	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	-	2	2	-	-	-	-	2	2
10	RS. Persada Hospital	-	4	4	-	-	-	-	4	4
11	RSIA. Muhammadiyah	-	1	1	-	-	-	-	1	1

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
12	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSB. Permata Hati	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	RSIA. Melati Husada	-	1	1	-	-	-	-	1	1
18	RSIA. Puri Bunda	-	5	5	-	-	-	-	5	5
19	RSAB. Gajayana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri	-	1	1	-	-	-	-	1	1
21	RSIA. Refa Husada	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	RSIA. Ganesha Medika	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	RSIA. Galeri Candra	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	RSB. Rumkitban Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Rumah Bersalin Pemkot	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	57	57	-	3	3	-	60	60
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	82	86	-	3	3	4	85	89
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										10,45

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015



NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L + P	
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
12	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	RSAB. Gajayana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
22	RSIA. Ganesha Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RSB. Rumkitban Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Rumah Bersalin Pemkot	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		16	23	39	-	2	2	-	3	3	1	1	2	17	29	46	
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		16	23	39	-	2	2	-	3	3	1	1	2	17	29	46	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																5,40	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																				
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Puskesmas Kedungkandang	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
2	Puskesmas Gribig	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Arjowinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
4	Puskesmas Janti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
6	Puskesmas Mulyorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
7	Puskesmas Arjuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
8	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
9	Puskesmas Rampal Celaket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
10	Puskesmas Cisadea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
11	Puskesmas Kendalkerep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-
12	Puskesmas Pandanwangi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
13	Puskesmas Dinoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-
14	Puskesmas Mojolangu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
15	Puskesmas Kendalsari	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	2	2	-	-	-	-	1	1	-	-	-	3	17	20	-	-	-	-	-	-
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	15	15	30	2	2	4	2	2	4	2	1	3	14	23	37	2	2	4	-	-	-
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	7	13	-	-	-	-	-	-
3	RS. Panti Waluya Sawahan	-	1	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	7	7	-	-	-	-	-	-
4	RS. Panti Nirmala	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	10	10	-	-	-	-	-	-
5	RS. Lavalette	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	3	9	-	-	-	-	-	-
6	RSI. Malang	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	9	11	-	-	-	-	-	-
7	RSI. Aisyiyah	3	3	6	-	-	-	-	1	1	-	-	-	4	8	12	-	-	-	-	-	-
8	RS. Permata Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	6	8	-	-	-	-	-	-
10	RS. Persada Hospital	3	-	3	-	-	-	-	1	1	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-
11	RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	RSIA. Husada Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
14	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
15	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
16	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RSIA. Melati Husada	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
18	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																				
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
19	RSAB. Gajayana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
21	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
22	RSIA. Ganesha Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
24	RSB. Rumkitban Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Rumah Bersalin Pemkot	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		27	24	51	2	2	4	5	5	10	2	1	3	37	88	125	2	2	4	-	-	-
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		27	27	54	2	2		5	6	11	2	1	3	40	112	152	2	2	4	-	-	-
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																						

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 78

## JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN

NO	UNIT KERJA	REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	2												
1	Puskesmas Kedungkandang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
2	Puskesmas Gribig	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2
3	Puskesmas Arjowinangun	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Janti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Mulyorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Arjuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9	Puskesmas Rampal Celaket	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Cisadea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Kendalkerep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
12	Puskesmas Pandanwangi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Dinoyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
14	Puskesmas Mojolangu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
15	Puskesmas Kendalsari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	20	23
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	2	1	3	3	2	5	-	-	-	42	48	90
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	1	1	2	-	-	-	-	-	-	8	10	18
3	RS. Panti Waluya Sawahan	2	8	10	-	-	-	-	-	-	2	17	19
4	RS. Panti Nirmala	6	12	18	-	-	-	-	-	-	7	22	29
5	RS. Lavalette	-	2	2	-	-	-	-	-	-	6	5	11
6	RSI. Malang	3	3	6	-	-	-	-	-	-	8	15	23
7	RSI. Aisyiyah	1	-	1	-	-	-	-	-	-	8	12	20
8	RS. Permata Bunda	2	4	6	-	-	-	-	-	-	2	5	7
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	1	3	4	-	-	-	-	-	-	4	9	13
10	RS. Persada Hospital	6	2	8	-	-	-	-	-	-	10	5	15
11	RSIA. Muhammadiyah	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	2	2
12	RSIA. Husada Bunda	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
13	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
14	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	3	3
15	RSIA. Mutiara Bunda	1	3	4	-	-	-	-	-	-	1	4	5
16	RSB. Permata Hati	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
17	RSIA. Melati Husada	-	2	2	-	-	-	-	-	-	2	2	4
18	RSIA. Puri Bunda	4	5	9	-	-	-	-	-	-	5	7	12



NO	UNIT KERJA	REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
		24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
19	RSAB. Gajayana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
21	RSIA. Refa Husada	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	2	3
22	RSIA. Ganesha Medika	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
23	RSIA. Galeri Candra	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2
24	RSB. Rumkitban Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Rumah Bersalin Pemkot	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		29	55	84	3	2	5	-	-	-	107	179	286
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		29	55	84	3	2	5	-	-	-	110	207	317
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK													37,24

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015



NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	-	-	-	8	8	-	8	8
14	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	RSB. Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	RSIA. Melati Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	RSIA. Puri Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	RSAB. Gajayana	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	RSIA. Puri	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	RSIA. Refa Husada	-	-	-	-	2	2	-	2	2
22	RSIA. Ganesha Medika	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	RSB. Rumkitban Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Rumah Bersalin Pemkot	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	14	15	-	10	10	1	24	25
1	Laboratorium Kesehatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Rumah Bersalin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	14	15	-	10	10	1	24	25

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Puskesmas Kedungkandang	-	2	2	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	4	5	9
2	Puskesmas Gribig	1	1	2	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3	2	5
3	Puskesmas Arjowinangun	2	-	2	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	5	
4	Puskesmas Janti	1	1	2	1	5	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3	6	9
5	Puskesmas Ciptomulyo	-	2	2	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	
6	Puskesmas Mulyorejo	1	1	2	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	5	1	6
7	Puskesmas Arjuno	-	2	2	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	4	6
8	Puskesmas Bareng	-	2	2	1	4	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	6	8
9	Puskesmas Rampal Celaket	1	1	2	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	4	5	
10	Puskesmas Cisadea	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	4	5
11	Puskesmas Kendalkerep	1	1	2	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	5	3	8
12	Puskesmas Pandanwangi	-	2	2	1	4	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	6	8
13	Puskesmas Dinoyo	2	-	2	2	5	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-	7	5	12
14	Puskesmas Mojolangu	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1	4	5
15	Puskesmas Kendalsari	1	1	2	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-	6	5	11
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		10	20	30	22	37	59	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	18	-	18	-	-	-	50	57	107
1	RSUD. Dr. Saiful Anwar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	RS. Tk. II dr. Soepraoen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS. Panti Waluya Sawahan	1	6	7	2	34	36	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	40	44	
4	RS. Panti Nirmala	2	6	8	3	29	32	3	-	3	-	6	6	-	1	1	1	-	1	30	95	125	1	-	1	40	137	177
5	RS. Lavalette	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RSI. Malang	3	10	13	32	41	73	3	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	39	47	46	90	136	
7	RSI. Aisyiyah	-	-	-	33	70	103	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	35	70	105	
8	RS. Permata Bunda	-	2	2	-	6	6	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	14	37	51	-	-	-	15	45	60
9	RS. Hermina Tangkubanprahu	1	3	4	11	54	65	1	-	1	1	-	1	-	6	6	2	2	4	24	46	70	-	3	3	40	114	154
10	RS. Persada Hospital	7	3	10	3	11	14	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16	14	30	-	5	5	28	34	62
11	RSIA. Muhammadiyah	-	-	-	1	3	4	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	18	24	-	-	-	8	21	29
12	RSIA. Husada Bunda	1	5	6	-	6	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15	9	24	1	10	11	17	30	47
13	RSIA. Mardi Waloeja Kauman	-	3	3	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	15	22	-	-	-	7	20	27
14	RSIA. Mardi Waloeja Rampal	-	3	3	-	3	3	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	7	12	6	13	19
15	RSIA. Mutiara Bunda	-	-	-	1	6	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6	7
16	RSB. Permata Hati	2	4	6	-	3	3	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	7	11
17	RSIA. Melati Husada	-	-	-	4	13	17	2	-	2	-	-	-	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	11	11	8	26	34
18	RSIA. Puri Bunda	1	4	5	-	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20	5	25	-	-	-	21	14	35
19	RSAB. Gajayana	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2
20	RSIA. Puri	1	-	1	-	3	3	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	6	11	7	9	16
21	RSIA. Refa Husada	-	4	4	-	5	5	1	-	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	12	13
22	RSIA. Ganesha Medika	-	3	3	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	5	-	5	6	8	14
23	RSIA. Galeri Candra	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	5	-	-	-	3	4	7
24	RSB. Rumkitban Malang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Rumah Bersalin Pemkot	-	2	2	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	5	7

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	19	58	77	94	300	394	21	2	23	2	7	9	2	10	12	3	2	5	135	244	379	25	82	107	301	705	1.006
1	Laboratorium Kesehatan	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
2	Rumah Bersalin	-	2	2	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-	-	-	3	5	8
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	1	3
4	Pusat Pelayanan Kesehatan Olahraga	1	1	2	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	3	5	8	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	-	-	-	8	8	16
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
	JUMLAH (KAB/KOTA)	32	83	115	118	340	458	21	2	23	2	7	9	2	10	12	3	2	5	156	244	400	25	82	107	359	770	1.129

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA  
KOTA MALANG  
TAHUN 2015

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	65.205.673.651,68	97,87
	a. Belanja Langsung	16.504.685.342,00	
	b. Belanja Tidak Langsung	48.700.988.309,68	
2	APBD PROVINSI	15.380.000,00	0,02
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	15.380.000,00	
3	APBN :	1.404.301.000,00	2,11
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0,00
	- Dana Dekonsentrasi	250.809.000,00	0,38
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0,00
	- BOK	1.153.492.000,00	1,73
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		66.625.354.651,68	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1.875.801.335.427,74	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			3,48
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		78.263,26	

Sumber :  
Dinas Kesehatan Kota Malang, 2015